

**HUBUNGAN INTERAKSI SOSIAL DENGAN PENYESUAIAN DIRI
SISWA YANG BERPRESTASI TINGGI DAN IMPLIKASINYA DALAM
LAYANAN BIMBINGAN DAN KONSELING**

SKRIPSI

*Diajukan sebagai Persyaratan untuk Memperoleh Gelar
Sarjana Pendidikan Strata Satu (S1)*



Oleh:
YUNI MALTA RURI
1100512/2011

**JURUSAN BIMBINGAN DAN KONSELING
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2016**

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

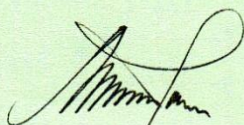
**HUBUNGAN INTERAKSI SOSIAL DENGAN PENYESUAIAN DIRI
SISWA YANG BERPRESTASI TINGGI DAN IMPLIKASINYA DALAM
LAYANAN BIMBINGAN DAN KONSELING**

Nama : Yuni Malta Ruri
NIM/BP : 1100512/2011
Jurusan : Bimbingan dan Konseling
Fakultas : Ilmu Pendidikan

Padang, Februari 2016

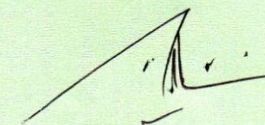
Disetujui Oleh:

Pembimbing I



Prof Dr. Mudfiran M.S., Kons.
NIP. 19490609 197803 1 001

Pembimbing II



Drs. Afrizal Sano, M. Pd., Kons.
NIP. 19600409 198503 1 005

HALAMAN PENGESAHAN LULUS UJIAN SKRIPSI

*Dinyatakan Lulus Setelah Dipertahankan di Depan Tim Penguji Skripsi
Jurusan Bimbingan dan Konseling Fakultas Ilmu Pendidikan
Universitas Negeri Padang*

Judul : Hubungan Interaksi Sosial dengan Penyesuaian Diri Siswa
yang Berprestasi Tinggi dan Implikasinya dalam Layanan
Bimbingan dan Konseling

Nama : Yuni Malta Ruri

NIM/BP : 1100512/2011

Jurusan : Bimbingan dan Konseling

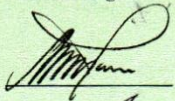
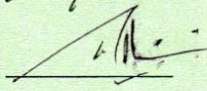
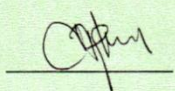
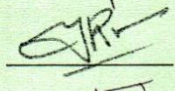
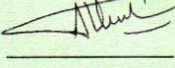
Fakultas : Ilmu Pendidikan

Padang, 25 Januari 2016

Tim Penguji:

Tanda Tangan

1. Ketua : Prof. Dr. Mudjiran, M.S., Kons.
2. Sekretaris : Drs. Afrizal Sano, M.Pd., Kons.
3. Anggota : Dr. Yeni Karneli, M.Pd., Kons.
4. Anggota : Drs. Yusri, M.Pd., Kons.
5. Anggota : Dra. Zikra, M.Pd., Kons.

1. 
2. 
3. 
4. 
5. 

SURAT PERNYATAAN

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi ini benar-benar karya saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan orang lain kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang lazim.

Padang, Februari 2016

Yang menyatakan,



Yuni Malta Ruri

ABSTRAK

Yuni Malta Ruri : Hubungan Interaksi Sosial dengan Penyesuaian yang Berprestasi Tinggi dan Implikasinya Dalam Layanan Bimbingan dan Konseling

Sebagian besar kehidupan manusia adalah melakukan interaksi dengan lingkungannya karena manusia adalah makhluk sosial yang dalam kehidupan sehari-hari saling berinteraksi antara individu yang satu dengan individu lain. Agar individu berhasil dalam berinteraksi dengan lingkungannya, individu itu dituntut untuk dapat menyesuaikan diri terhadap lingkungan sosialnya. Idealnya remaja harus mampu menyesuaikan diri dalam berinteraksi di lingkungan sosialnya, baik itu di lingkungan keluarga, masyarakat, dan maupun di lingkungan sekolah terutama dengan teman sebaya yang ada di sekolahnya. Namun, siswa yang berprestasi tinggi kurang dapat bersosialisasi dan memiliki penyesuaian diri yang rendah dalam menjalin hubungan sosial karena lebih mementingkan akademisnya daripada berinteraksi dengan lingkungan sekitarnya. Penelitian ini bertujuan untuk: (1) mendeskripsikan penyesuaian diri siswa yang berprestasi tinggi, (2) mendeskripsikan interaksi sosial siswa yang berprestasi tinggi, dan (3) menguji hubungan interaksi sosial dengan penyesuaian diri siswa yang berprestasi tinggi.

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif korelasional. Subjek penelitian ini mencakup seluruh siswa yang berprestasi tinggi di SMA N 10 Padang sebanyak 54 orang. Instrumen yang digunakan untuk pengumpulan data adalah angket. Analisis data menggunakan teknik persentase dan *Pearson Product Moment Correlation* dengan menggunakan program SPSS 20.00.

Temuan penelitian ini mengungkapkan bahwa: (1) interaksi sosial secara keseluruhan berada pada kategori cukup baik, (2) penyesuaian diri siswa berada pada kategori baik, dan (3) terdapat hubungan yang signifikan positif antara interaksi sosial dengan penyesuaian diri siswa yang berprestasi tinggi, dengan *Pearson Correlation* sebesar 0,447 dan taraf signifikansi 0,001 dengan tingkat keeratan hubungan antara variabel cukup kuat. Bagi Guru Bimbingan dan Konseling hendaknya mampu meningkatkan interaksi sosial siswa dan mempertahankan penyesuaian diri yang telah dimiliki siswa secara baik.

KATA PENGANTAR



Puji syukur peneliti sampaikan kepada Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan karunia-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan proposal penelitian yang berjudul “Hubungan Lingkungan Sosial dengan Penyesuaian Diri Siswa yang Berprestasi Tinggi dan Implikasinya dalam Layanan Bimbingan dan Konseling”. Shalawat dan salam senantiasa dilimpahkan kepada Nabi Muhammad SAW pucuk pimpinan semesta alam.

Dalam menyelesaikan skripsi ini peneliti banyak mendapatkan bimbingan dan arahan dari berbagai pihak, baik langsung maupun tidak langsung. Dalam kesempatan ini, peneliti ingin menyampaikan rasa terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Dr. Marjohan, M.Pd., Kons sebagai ketua jurusan Bimbingan dan Konseling dan Ibu Dr. Syahniar, M.Pd., Kons sebagai sekretaris jurusan Bimbingan dan Konseling.
2. Bapak Dr. Daharnis, M.Pd., Kons dan Bapak Drs. Erlamsyah, M.Pd., Kons selaku ketua dan sekretaris Jurusan Bimbingan dan Konseling periode sebelumnya yang telah banyak membantu mempermudah perizinan dalam melakukan penelitian.
3. Bapak Prof. Dr. Mudjiran, M.S., Kons selaku pembimbing akademik sekaligus sebagai pembimbing I yang senantiasa meluangkan waktu untuk memberikan bimbingan, arahan, ilmu, dan saran kepada peneliti untuk kesempurnaan skripsi penelitian ini.

4. Bapak Afrizal Sano, M.Pd., Kons., selaku pembimbing II yang senantiasa meluangkan waktu untuk memberikan bimbingan, arahan, ilmu, dan saran kepada peneliti untuk kesempurnaan skripsi ini.
5. Ibu Dr. Yeni Karneli, M.Pd., Kons., Bapak Drs. Yusri, M.Pd., Kons., Ibu Dra. Zikra, M.Pd.,Kons., selaku dosen penguji skripsi ini.
6. Seluruh anggota keluarga tercinta Ayah dan Ibu yang senantiasa memberikan dukungan moril maupun materil untuk penyelesaian skripsi ini.
7. Rekan-rekan mahasiswa BK FIP UNP dan semua pihak yang telah memberikan bantuan serta motivasi kepada peneliti.

Semoga segala kebaikan dan pertolongan yang telah diberikan mendapatkan berkah dari Allah SWT. Peneliti sangat menyadari bahwa penulisan skripsi ini belum sempurna. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati peneliti mengharapkan saran dan kritikan yang bersifat membangun demi perbaikan di masa yang akan datang.

Padang, Januari 2016

Yuni Malta Ruri

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR TABEL	vi
DAFTAR LAMPIRAN	vii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Identifikasi Masalah	6
C. Batasan Masalah.....	6
D. Rumusan Masalah	6
E. Tujuan Penelitian	6
F. Manfaat Penelitian	8
BAB II KAJIAN TEORI	10
A. Landasan Teori.....	10
1. Penyesuaian Diri.....	10
a. Pengertian Penyesuaian Diri	10
b. Karakteristik Penyesuaian Diri	11
c. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Penyesuaian Diri....	13
d. Aspek-aspek Penyesuaian Diri.....	17
e. Jenis-jenis Penyesuaian Diri	18
2. Interaksi Sosial	23
a. Pengertian Interaksi Sosial.....	23
b. Syarat Terjadinya Interaksi Sosial	24
c. Jenis-jenis Interaksi Sosial	27
d. Bentuk-bentuk Interaksi Sosial	29
e. Faktor Terbentuknya Interaksi Sosial	32
f. Cara Meningkatkan Interaksi Sosial	33
B. Hubungan Antara Interaksi Sosial dengan Penyesuaian Diri Siswa yang Berprestasi Tinggi.....	34
C. Implikasi Terhadap Bimbingan dan Konseling	35
D. Kerangka Konseptual	39
E. Hipotesis Penelitian.....	40
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	41
A. Jenis Penelitian.....	41
B. Subjek Penelitian.....	41
C. Jenis dan Sumber Data	43
D. Definisi Operasional.....	44
E. Instrumen Data	44
F. Teknik Analisis Data.....	47
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	50
A. Deskripsi Hasil Penelitian	50
1. Interaksi Sosial	50
2. Penyesuaian Diri.....	57

3. Hubungan Interaksi Sosial Dengan Penyesuaian Diri.....	64
B. Pembahasan Hasil Penelitian	65
1. Interaksi Sosial	66
2. Penyesuaian Diri	69
3. Hubungan Interaksi Sosial Dengan Penyesuaian Diri	74
C. Implikasi Dalam Layanan Bimbingan dan Konseling	75
BAB V PENUTUP	78
A. Kesimpulan	78
B. Saran	78
KEPUSTAKAAN	80

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Jumlah Subjek Penelitian	42
2. Skala Penskoran	47
3. Kategori Pengolahan Data Hasil Penelitian	48
4. Interpretasi Koefisien Korelasi Variabel Penelitian	49
5. Interaksi Sosial	50
6. Rangkuman Data Kerjasama.	51
7. Aspek Kerjasama.....	52
8. Rangkuman Data Persaingan.....	53
9. Aspek Persaingan	54
10. Rangkuman Data Konflik.....	55
11. Aspek Konflik	57
12. Penyesuaian Diri	57
13. Rangkuman Penyesuaian Diri Siswa di dalam Keluarga	58
14. Aspek Penyesuaian Diri Siswa di dalam Keluarga	59
15. Rangkuman Data Penyesuaian Diri Siswa di Sekolah	60
16. Aspek Penyesuaian Diri Siswa di Sekolah.....	62
17. Rangkuman Data Penyesuaian Diri Siswa dalam Masyarakat.....	63
18. Aspek Penyesuaian Diri Siswa Dalam Masyarakat	64
19. Korelasi Interaksi Sosial Dengan Penyesuaian Diri Siswa	65

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Kisi-kisi Instrumen Interaksi Sosial	83
2. Instrumen Penelitian Interaksi Sosial	84
3. Kisi-kisi Instrumen Penyesuaian Diri	90
4. Instrumen Penelitian Penyesuaian Diri.	92
5. Rekapitulasi Data Interaksi Sosial	97
6. Rekapitulasi Data Penyesuaian Diri	104
7. Hasil Uji Korelasi Interaksi Sosial dengan Penyesuaian Diri	113
8. Surat Izin Penelitian dari Jurusan Bimbingan dan Konseling.....	114
9. Surat Izin Penelitian dari Dinas Pendidikan Kota Padang	115
10. Surat Izin Menggunakan Instrumen	116
11. Surat Keterangan telah melaksanakan Penelitian di SMA N 10 Padang	117

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Setiap manusia sebagai makhluk sosial tidak dapat melepaskan dirinya dari jalinan sosial karena manusia adalah makhluk sosial yang membutuhkan orang lain dalam menjalankan kehidupannya. Dalam hal ini dibutuhkan adanya saling berkomunikasi, saling tolong-menolong dan sebagainya. Sebagian besar kehidupan manusia adalah melakukan interaksi dengan lingkungannya, tidak menutup kemungkinan kesejahteraan dan kebahagiaan setiap manusia ditentukan oleh nyaman atau tidak nyamannya manusia itu dengan lingkungannya.

Manusia perlu memiliki kemampuan berinteraksi dengan baik. Tidak hanya masyarakat dengan lingkungan tetangganya, siswa juga perlu memiliki keterampilan dalam berinteraksi agar dia merasa nyaman, percaya diri, bahagia dalam menjalankan kehidupannya baik di lingkungan masyarakat maupun di lingkungan belajar.

Manusia adalah makhluk sosial yang mempunyai arti bahwa manusia tidak bisa hidup tanpa adanya kehadiran orang lain di lingkungan sekitarnya (Agus Abdul Rahman, 2013:4) selanjutnya menurut Bimo Walgito (2003:25) “manusia adalah makhluk sosial yang dalam kehidupan sehari-hari saling berinteraksi antara individu yang satu dengan individu lain”. Manusia melakukan interaksi dalam rangka untuk memenuhi kebutuhan hidup baik jasmani maupun rohani karena manusia memiliki

kebutuhan akan kehangatan, penghargaan, penerimaan, dan juga cinta dari orang-orang yang berada di sekitarnya.

Agar individu berhasil dalam berinteraksi dengan lingkungannya, individu itu dituntut untuk dapat menyesuaikan diri terhadap lingkungan sosialnya. Menurut Sunarto dan Agung Hartono (2008:224) “individu dikatakan berhasil dalam melakukan penyesuaian diri apabila ia dapat memenuhi kebutuhannya dengan cara-cara yang wajar atau apabila dapat diterima oleh lingkungan tanpa merugikan atau mengganggu lingkungannya”.

Sejalan dengan itu, Gerungan (2009:59) berpendapat “setiap manusia selalu untuk menyesuaikan diri dengan lingkungannya agar manusia itu mampu merangsang perkembangan atau memperoleh sesuatu yang ia perlukan”. Pada penyesuaian diri, individu akan mencari identitas tentang siapa dirinya dan perilaku yang akan ditampilkan agar diterima oleh lingkungannya. Individu yang berusaha menemukan identitas dirinya dihadapkan pada situasi yang menuntut harus mampu menyesuaikan dirinya bukan hanya terhadap dirinya tetapi juga pada lingkungannya.

Interaksi sosial merupakan kebutuhan yang harus dipenuhi untuk semua manusia dalam semua umur, termasuk remaja (John W. Santrock, 2007:20). Sebagai remaja, peserta didik diminta mampu menyelesaikan tugas perkembangannya. Menurut Elida Prayitno (2006:42) “tugas perkembangan adalah sesuatu yang muncul pada atau sekitar periode tertentu dalam kehidupan individu dan menuntut untuk dipenuhi atau

diselesaikan”. Pada periode usia tertentu manusia akan mempunyai tugas perkembangan tertentu pula, begitu pula pada usia remaja.

Pada masa remaja identiknya adalah persahabatan dengan teman sebaya. Pada usia ini berbeda dengan yang terjadi pada anak-anak yang juara di kelasnya. Karena anak yang juara dan berprestasi tinggi lebih memfokuskan pada pencapaian prestasi akademiknya di sekolah maka remaja mengabaikan apa yang ada di lingkungan sosialnya. Pada tugas perkembangan remaja ini hal tersulit yang dialami siswa adalah berhubungan dengan penyesuaian diri.

Idealnya remaja harus mampu menyesuaikan diri dalam lingkungan sosialnya, baik itu di lingkungan keluarga, masyarakat, dan maupun di lingkungan sekolah terutama dengan teman sebaya yang ada di sekolahnya. Syaiful Bahri Jamarah (2002:113) mengemukakan bahwa “penyesuaian siswa dalam lingkungan sekolah terkait dengan kemampuannya untuk bergaul menyesuaikan diri dengan sesama siswa di sekolah”. Senada dengan itu, menurut Sofyan S. Willis (2010:62) “penyesuaian diri dengan teman sebaya sangat penting dalam pengembangan siswa terutama pengembangan sosial”.

Salah satu tugas perkembangan masa remaja yang tersulit ialah berhubungan dengan penyesuaian diri. Remaja harus menyesuaikan diri dengan lingkungan sekolah dalam suatu hubungan yang belum pernah dialami sebelumnya dan menyesuaikan diri dengan lingkungan keluarga dan sekolah.

Penyesuaian diri dengan teman sebaya dan guru sangat sering diabaikan oleh siswa-siswa yang berprestasi tinggi, karena mereka lebih banyak menghabiskan waktu untuk kegiatan akademik dan tak pernah peduli yang namanya sosialisasi dan dengan lingkungannya. Reni Akbar Hawadi (2004:84) menjelaskan bahwa:

anak-anak dengan kemampuan tinggi sebetulnya tidak padu dengan teman sebayanya, anak-anak ini cenderung keras kepala, berpikir bebas dan introvert. Mereka lebih banyak menyendiri dan walaupun mereka memperoleh kesenangan dari kehidupan mental yang menyendiri itu namun mereka kesepian.

Kelas akselerasi atau yang disebut juga kelas di mana anak-anak yang berprestasi tinggi ditempatkan di dalamnya dianggap solusi terbaik untuk memenuhi kebutuhan belajar bagi siswa dengan kecerdasan intelektual yang tinggi untuk mendapatkan hasil belajar yang tinggi pula. Sesuai dengan pendapat Terman (dalam Hawadi, 2004:84) yang menyatakan bahwa siswa dengan IQ di atas normal akan superior dalam kesehatan, penyesuaian diri dengan lingkungan, dan sikap moral. Kesimpulan ini menimbulkan persepsi bahwa kelas dimana siswa yang mempunyai IQ tinggi adalah anak yang berbahagia dan mudah menyesuaikan diri dengan lingkungannya.

Namun kenyataannya siswa yang berada di kelas akselerasi ini tidak sebaik yang diharapkan dan berdampak negatif pada lingkungan sosialnya. Di samping itu siswa yang berprestasi tinggi sering mengabaikan penyesuaian diri dengan teman sebaya, karena mereka lebih

banyak menghabiskan waktunya untuk kegiatan akademik sehingga tidak peduli dengan lingkungannya.

Berdasarkan hasil penelitian terdahulu, Wilna Isnandi (2012:47) menyatakan siswa yang tidak bergaul dengan baik dengan teman sebaya di SMP Negeri 1 Padang dengan persentase 56,20%. Sejalan dengan itu Santi Surya Putri (2010:45) menyatakan di SMA Negeri 1 Padang sebanyak 16 siswa (80%) memiliki persahabatan rendah, sebanyak 3 orang siswa (15%) memiliki persahabatan yang sedang dan satu orang siswa (5%) yang memiliki persahabatan tinggi, dan dari penelitian Widya Sagita (2012:44) terungkap masalah-masalah yang berkenaan dengan hubungan sosial adalah mempunyai teman yang kurang disukai orang lain sebesar 47 orang (94%).

Fenomena-fenomena di atas juga peneliti temukan selama observasi yang telah dilakukan sebelumnya pada tanggal 16 Desember 2014 di SMA N 10 Padang, diketahui bahwasanya masih terdapat siswa/siswi SMA N 10 Padang yang berprestasi dalam hal akademis kurang bersosialisasi dengan teman dan guru di sekolah, siswa/siswi menghabiskan waktunya untuk belajar dibandingkan untuk berinteraksi dengan lingkungan, dan terdapat siswa/siswi yang mendapatkan juara di sekolah tidak bisa menyesuaikan diri dengan orang lain seperti petugas kebersihan.

Selanjutnya pada tanggal 17 Desember 2014 dilakukan wawancara dengan Guru BK/Konselor SMA N 10 Padang. Berdasarkan hasil

wawancara tersebut diperoleh informasi bahwa masih terdapat siswa yang juara di sekolah kurang terampil dalam menyesuaikan diri dengan baik di sekolah, dan kurang terampil dalam bersosialisasi dengan lingkungan.

Kemudian berdasarkan wawancara dengan salah seorang guru mata pelajaran SMA N 10 Padang diperoleh informasi bahwasanya siswa yang berprestasi tinggi cenderung untuk mengerjakan tugas sendiri dibandingkan secara berkelompok dan lebih mementingkan kepentingan pribadi daripada kepentingan orang lain.

Dari fenomena di atas dapat disimpulkan bahwa masih banyaknya siswa yang berprestasi tinggi dan mempunyai inteligensi yang tinggi tidak dapat menyesuaikan dirinya dengan lingkungan sosialnya terutama teman sebaya, karena siswa yang sehat pada tahap remaja memiliki sejumlah tugas perkembangan yang harus dicapai agar nantinya mampu dengan sukses menjalani perkembangan lebih baik. Jika siswa memiliki penyesuaian diri yang matang maka dia lebih diterima oleh lingkungan dimanapun dia berada. Dari permasalahan tersebut maka peneliti ingin melihat hubungan interaksi sosial dengan penyesuaian diri siswa yang berprestasi tinggi.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan di atas, maka peneliti mengidentifikasi masalah penelitian sebagai berikut:

1. Adanya siswa yang berprestasi tinggi kurang dalam bersosialisasi.

2. Ada beberapa siswa yang berprestasi dalam belajar memiliki penyesuaian diri yang rendah dalam menjalin hubungan sosial.
3. Ada beberapa siswa yang berprestasi dalam belajar cenderung lebih mementingkan akademisnya dibandingkan dengan hubungan sosialnya.
4. Ada beberapa siswa berprestasi tinggi kurang terampil dalam menyesuaikan diri dengan individu dan kelompok.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah yang telah dipaparkan sebelumnya, maka penelitian dibatasi pada penyesuaian diri siswa yang berprestasi tinggi terhadap interaksi sosialnya.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah di atas maka dapat dikemukakan rumusan masalahnya yaitu:

1. Bagaimana gambaran interaksi sosial siswa yang berprestasi tinggi?
2. Bagaimana gambaran penyesuaian diri siswa yang berprestasi tinggi?
3. Apakah terdapat hubungan antara interaksi sosial dengan penyesuaian diri siswa yang berprestasi tinggi?

E. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian yang hendak dicapai pada penelitian ini adalah:

1. Mendeskripsikan interaksi sosial siswa yang berprestasi tinggi.
2. Mendeskripsikan penyesuaian diri siswa yang berprestasi tinggi.

3. Menguji apakah ada hubungan yang signifikan antara interaksi sosial dengan penyesuaian diri siswa yang berprestasi tinggi.

F. Manfaat Penelitian

Dengan adanya tujuan penelitian seperti yang disebutkan di atas, maka diharapkan hasil penelitian ini dapat dimanfaatkan sebagai:

1. Manfaat teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah khasanah keilmuan dibidang psikologi pendidikan khususnya yang berkaitan dengan penyesuaian diri.

2. Manfaat praktis

- a. Bagi siswa, dengan adanya penyesuaian diri yang baik dengan teman sebaya diharapkan dapat terjalin tali silaturahmi yang baik dan dapat saling berbagi ilmu baik bagi siswa yang tidak berprestasi maupun yang mempunyai prestasi.
- b. Bagi guru pembimbing, dapat membantu atau bisa memberikan solusi bagaimana cara dan manfaat melakukan penyesuaian diri yang baik dengan teman sebaya di lingkungan tempat ia berada.
- c. Bagi orangtua, agar mampu memberikan perlakuan yang baik dalam mendukung pengembangan kepribadian anak seperti dalam pengembangan penyesuaian diri anak ke arah yang lebih baik. Sehingga dengan demikian anak tidak akan canggung dan tidak akan mudah dipengaruhi dengan lingkungan yang menuntutnya untuk berbuat hal yang negatif.

- d. Saran untuk peneliti untuk menambah pengetahuan wawasan tentang bagaimana seharusnya guru pembimbing dalam penyesuaian diri siswa yang berprestasi tinggi terhadap interaksi sosialnya.

BAB II

KAJIAN TEORI

A. Landasan Teori

1. Penyesuaian Diri

a. Pengertian Penyesuaian Diri

Penyesuaian diri merupakan faktor penting dalam kehidupan seseorang. Setiap saat seseorang mempunyai kebutuhan penyesuaian diri, baik dengan dirinya sendiri antara kebutuhan jasmani dan rohani, maupun kebutuhan luarnya yaitu kebutuhan sosial. Penyesuaian diri yang baik adalah apabila seseorang menampilkan respon yang matang, efisien dan memuaskan. Penyesuaian diri dapat terjadi kapan saja individu menghadapi kondisi-kondisi lingkungan baru yang membutuhkan respon oleh karena itu penyesuaian bersifat dinamis, seperti dikemukakan Scheiner (dalam Deswita, 2011:194).

Penyesuaian diri adalah kemampuan seseorang untuk hidup dan bergaul secara wajar terhadap lingkungannya sehingga seseorang tersebut merasa puas terhadap diri dan lingkungannya (Sofyan S. Willis, 2010:43). Senada dengan itu Sunarto dan Agung Hartono (2008:222) berpendapat “penyesuaian diri adalah usaha sadar manusia untuk mencapai keharmonisan pada diri sendiri dan pada lingkungannya”.

Selanjutnya Enung Fatimah berpendapat (2010:194) “penyesuaian diri merupakan proses alamiah dan dinamis

bertujuan mengubah perilaku individu agar terjadi hubungan yang lebih sesuai dengan kondisi lingkungan”. Di samping itu, Monly dalam Firman (1992:1) mengemukakan penyesuaian diri merupakan suatu yang dialami individu dalam usaha mempertahankan keseimbangan fisiologis dan psikologis serta mendorong individu tersebut menuju meningkatkan diri.

Alex Sobur berpendapat (2003:532) “penyesuaian diri adalah suatu proses akademik terus menerus yang bertujuan untuk mengubah kelakuan guna untuk mendapatkan hubungan yang lebih serasi antara diri dan lingkungan, untuk mencapai suatu hubungan yang memuaskan dengan orang lain dan lingkungan sekitar”. Jadi, dapat disimpulkan seseorang yang dapat dikatakan menyesuaikan diri apabila ia mampu menciptakan hubungan yang memuaskan antara dirinya dan lingkungan dimanapun ia berada.

b. Karakteristik Penyesuaian Diri

Dalam melakukan penyesuaian diri, remaja terkadang mengalami berbagai rintangan yang terdapat dalam diri remaja maupun dari lingkungan, jadi tidak selamanya remaja akan berhasil dalam melakukan penyesuaian diri, karena setiap individu mempunyai karakteristik yang tidak sama dalam penyesuaian diri, ada yang memiliki penyesuaian diri positif dan penyesuaian diri yang salah.

Anak yang mampu menyesuaikan diri dengan lingkungannya tampak berbeda dengan anak yang tidak mampu menyesuaikan diri dengan lingkungannya dimanapun ia berada.

Kemampuan menyesuaikan diri dengan lingkungannya dapat dilihat dari tingkah laku positif yang ditampilkan. Zakiah Drajat (1993:19) mengemukakan ciri-ciri individu yang mampu melakukan penyesuaian diri sebagai berikut:

- 1) Tidak menunjukkan ketegangan emosi.
- 2) Dapat memberikan keakraban dan bekerja sama dengan orang lain.
- 3) Mampu dalam belajar dan cakap bekerja.
- 4) Empati dan penuh tanggung jawab.
- 5) Punya tujuan terarah dan jelas.
- 6) Bersikap objektif.
- 7) Memiliki pertimbangan yang rasional dan menghargai pengalaman.
- 8) Memiliki ketenangan jiwa dalam menghadapi bermacam halangan dan rintangan.

Berdasarkan uraian di atas, maka dapat diketahui bahwa penyesuaian diri menurut ciri-ciri khusus yang menunjukkan bahwa seseorang memiliki penyesuaian diri terhadap lingkungan.

Menurut Elizabeth B.Hurlock (2004:239) macam-macam karakteristik ketidakmampuan penyesuaian diri remaja adalah sebagai berikut:

- a. Tidak bertanggung jawab, tampak dalam perilaku mengabaikan pelajaran, misalnya untuk bersenang-senang dan mendapatkan dukungan sosial.
- b. Sikap yang sangat agresif dan sangat yakin pada diri sendiri.
- c. Perasaan tidak aman, yang menyebabkan remaja patuh mengikuti standar-standar kelompok.

- d. Merasa ingin pulang jika berada jauh dari lingkungan yang dikenal.
- e. Merasa menyerah.
- f. Terlalu banyak menghayal untuk mengimbangi ketidakpuasan yang diperoleh dari kehidupan sehari-hari.
- g. Mundur ke tingkat perilaku yang sebelumnya agar supaya disenangi dan diperhatikan.
- h. Menggunakan mekanisme pertahanan seperti rasionalisasi, proyeksi, berkhayal, dan memindahkan.

Sejalan dengan itu, Karta Dinata (dalam Firman, 1992:19) berpendapat bahwa penyesuaian diri yang baik mempunyai tanda-tanda sebagai berikut: (a) mampu bekerja keras dan bersungguh-sungguh serta berusaha untuk memperoleh hasil yang baik. (b) mampu bekerja teratur dan tertib terhadap peraturan-peraturan yang ada. (c) mampu bekerja sendiri secara kreatif. (d) menanggapi terhadap perubahan lingkungan tidak terlalu kaku. (e) bekerja dengan ulet dan tahan serta tak mengenal lelah. (f) mampu bergaul dan berpartisipasi dengan kegiatan lain.

Berdasarkan pendapat di atas dapat diambil kesimpulan bahwa penyesuaian diri yang baik adalah bila individu berhasil menyatukan dirinya dengan lingkungan tempat dimana dia berada dengan menunjukkan perilaku-perilaku yang normal.

c. Faktor- faktor yang Mempengaruhi Penyesuaian Diri

Keberhasilan remaja dalam melakukan penyesuaian diri dapat ditentukan oleh faktor yang mempengaruhinya. Schneiders (dalam Mohammad Ali & Mohammad Asrori, 2004:181) ada lima faktor yang mempengaruhi proses penyesuaian diri remaja, yaitu:

1) Kondisi fisik

Aspek-aspek yang berkaitan dengan kondisi fisik yang dapat mempengaruhi penyesuaian diri remaja adalah hereditas dan konstitusi fisik, sistem utama tubuh, dan kesehatan fisik.

2) Kepribadian

Unsur-unsur kepribadian yang penting pengaruhnya terhadap penyesuaian diri adalah: kemauan dan kemampuan untuk berubah, pengaturan diri, realisasi diri, dan intelegensi.

3) Edukasi atau Pendidikan

Yang termasuk unsur-unsur penting dalam edukasi atau pendidikan adalah belajar, pengalaman, latihan dan determinasi diri.

4) Lingkungan

Variabel yang berpengaruh besar dalam penyesuaian diri yaitu sudah tentu meliputi lingkungan keluarga, lingkungan sekolah, dan lingkungan masyarakat.

5) Agama dan budaya

Agama berkaitan erat dengan budaya. Agama memberikan sumbangan nilai-nilai, keyakinan, praktik-praktik yang memberikan makna secara mendalam, serta kestabilan dan keseimbangan kehidupan individu.

Selanjutnya menurut Sunarto dan Agung Hartono (2008:229) faktor-faktor penyesuaian diri ditentukan oleh kepribadian secara internal maupun eksternal yaitu sebagai berikut:

- 1) Kondisi fisik seperti keturunan, konstitusi fisik, susunan syaraf, kelenjar dan sistem otot, kesehatan, penyakit dan sebagainya.
- 2) Perkembangan dan kematangan (kematangan intelektual, sosial, moral dan emosional).
- 3) Penentu psikologis (pengalaman, belajar, pengkondisian, pembiasaan, determinasi, frustrasi dan konflik).
- 4) Kondisi lingkungan, terutama lingkungan keluarga dan sekolah.
- 5) Penentu kultur dan agama.

Sesungguhnya, banyak faktor lain yang mempunyai pengaruh besar dalam menciptakan penyesuaian diri pada diri individu Alex Sobur (2003:537). Di antaranya yang terpenting adalah:

- 1) Pemuasan kebutuhan pokok dan kebutuhan pribadi (kebutuhan jasmani atau fisik, seperti makan minum dan sebagainya).
- 2) Hendaknya ada kebiasaan-kebiasaan dan keterampilan yang dapat membantu dalam pemenuhan kebutuhan yang mendesak, karena penyesuaian diri itu sebenarnya adalah hasil semua pengalaman dan percobaan yang dilalui individu.
- 3) Hendaknya dapat menerima dirinya. Pandangan orang terhadap dirinya merupakan faktor terpenting, yang mempengaruhi kelakuannya, apabila pandangan tersebut baik, penuh dengan kelegaan, hal itu akan mendorongnya untuk bekerja dan

menyesuaikan diri dengan anggota masyarakat yang ada disekitarnya.

- 4) Kelincahan, maksudnya dengan kelincahan di sini ialah, agar orang bereaksi terhadap perangsang-perangsang baru dengan cara yang serasi.
- 5) Penyesuaian dan persesuaian.

Di samping itu menurut Enung Fatimah (2010:199) ada beberapa faktor yang dapat mempengaruhi penyesuaian diri remaja, yaitu sebagai berikut:

- 1) Faktor fisiologis

Kondisi fisik berpengaruh besar terhadap proses penyesuaian diri remaja, misalnya kesehatan fisik.

- 2) Faktor psikologis

- a. Faktor pengalaman
- b. Belajar
- c. Determinasi diri
- d. Konflik

- 3) Faktor perkembangan dan kematangan

Kondisi-kondisi perkembangan dan kematangan mempengaruhi saetiap aspek kepribadian individu, seperti emosional, sosial, moral, keagamaan, dan intelektual.

4) Faktor lingkungan

Berbagai lingkungan seperti keluarga, sekolah, dan masyarakat, kebudayaan, dan agama berpengaruh besar dalam terhadap penyesuaian diri seseorang.

d. Aspek- aspek Penyesuaian Diri

Individu dalam bertindak laku selalu menyesuaikan dengan kondisi pribadi dirinya dan juga kondisi lingkungan sosialnya (Enung Fatimah, 2010:207). Penjelasannya akan dijabarkan sebagai berikut:

1) Penyesuaian pribadi

Penyesuaian pribadi adalah kemampuan seseorang untuk menerima diri demi tercapainya hubungan yang harmonis antara dirinya dan lingkungan sekitarnya. Remaja yang mampu menyesuaikan diri dengan diri pribadinya akan memahami kelebihan-kelebihan yang dimilikinya sehingga dapat ia kembangkan untuk kemajuannya dan dapat juga mengetahui kekurangan yang dimilikinya.

Keberhasilan penyesuaian diri pribadi ditandai oleh tidak adanya rasa benci, tidak ada keinginan untuk lari dari kenyataan atau tidak percaya pada potensi dirinya. Sebaliknya, kegagalan penyesuaian diri pribadi ditandai oleh adanya kegoncangan emosi, kecemasan, ketidakpuasan dan keluhan terhadap nasib yang dialaminya, sebagai akibat adanya jarak

pemisah antara kemampuan individu dan tuntutan yang diharapkan oleh lingkungannya. Kegagalan inilah yang menimbulkan masalah sehingga timbul rasa takut dan cemas.

2) Penyesuaian sosial

Setiap individu yang hidup di lingkungan masyarakat akan saling mempengaruhi satu sama lain. Karena penyesuaian sosial merupakan proses mempengaruhi satu sama lain secara terus-menerus dan silih berganti. Penyesuaian sosial terjadi dalam lingkup hubungan sosial di tempat individu hidup dan berinteraksi dengan orang lain. Hubungan-hubungan sosial tersebut mencakup hubungan dengan anggota keluarga, masyarakat, sekolah teman sebaya atau anggota masyarakat luas secara umum.

e. Jenis-jenis Penyesuaian Diri

Ada beberapa jenis-jenis penyesuaian diri terhadap lingkungan di samping penyesuaian terhadap diri pribadi menurut Sofyan S. Willis (2010:61) sebagai berikut:

1) Penyesuaian diri di dalam keluarga

Penyesuaian diri di dalam keluarga yang terpenting ialah penyesuaian diri terhadap keluarga orang tua, sehubungan dengan sikap orang tua yang keras (otoriter), yang terlalu lunak, dan yang bersikap demokratis.

2) Penyesuaian diri di sekolah

Penyesuaian diri terhadap guru dalam pembelajaran sangat penting seperti yang dikemukakan oleh Sofyan S Willis (2010:61) “bahwa penyesuaian siswa terhadap guru banyak bergantung pada sikap guru dalam menghadapi siswanya”. Guru yang memahami tentang pemahaman individual siswa akan cenderung lebih mudah melakukan pendekatan dengan berbagai permasalahan yang dihadapi siswa.

Kebutuhan penyesuaian diri terhadap guru merupakan tugas lain yang harus dilaksanakan siswa setelah dia dapat menyesuaikan diri dengan lingkungan sekolah yang baik. Kebutuhan penyesuaian diri dengan guru timbul karena siswa dalam perkembangannya ingin melepaskan diri dari berbagai ketertarikan termasuk orang tua. Oleh sebab itu orang dewasa termasuk guru sebagai pembimbing sangat penting (Syaiful Bahri Jamarah 2002:113).

Sikap dan tindakan yang diberikan guru akan membantu siswa dalam membentuk perkembangan yang optimal dan menjadi lebih baik lagi. Siswa akan lebih menyukai sikap guru yang perhatian, hangat, ramah dan penuh kasih sayang dalam mengajar. Sebaliknya, siswa akan merasa takut dengan sikap guru yang cenderung kasar dan keras dalam mendidik sehingga terjadi pola pemikiran yang berbeda dalam diri siswa.

Kemudian ditambahkan Syaiful Bahri Jamarah (2002:108) yang mengemukakan bahwa pendidikan modern menuntut guru atau pendidik untuk mengamati perkembangan individu dan mampu menyusun sistem pendidikan sesuai dengan perkembangan tersebut, dalam pengertian ini berarti proses pendidikan merupakan penciptaan penyesuaian antara siswa dengan nilai-nilai yang diharuskan oleh lingkungan menurut kepentingan perkembangan dan spritual individu. Keberhasilan proses ini sangat bergantung pada cara kerja dan metode yang digunakan oleh pendidik dalam penyesuaian tersebut. Jadi peran guru sangat berperan penting dalam pembentukan kemampuan penyesuaian diri.

a) Penyesuaian diri terhadap teman sebaya

Teman sebaya menurut Sofyan S. Willis (2010:62) adalah kelompok anak hampir sama umur, kelas dan motivasi bergaulnya. Penyesuaian diri teman sebaya sangat penting dalam pengembangan siswa terutama pengembangan sosialnya. Lebih lanjut Elizabeth B Hurlock (2004:213) menjelaskan bahwa:

“ untuk mencapai tujuan dari pola sosialisasi dewasa, remaja harus membuat banyak penyesuaian baru. Hal terpenting dan tersulit adalah penyesuaian diri dengan meningkatnya pengaruh kelompok teman sebaya, perubahan dalam prilaku sosial, pengelompokkan dalam sosial yang baru, nilai-nilai baru dalam seleksi persahabatan”.

Melalui interaksi antara teman sebaya akan terjadi perubahan sikap dalam diri siswa terutama dalam pengembangan jiwa sosialnya. Hal ini disebabkan karena dalam pergaulan teman sebaya siswa akan diberi masukan jika ia memiliki sikap yang bertentangan dengan nilai-nilai dan norma yang berlaku. Sehingga siswa merasa perlu untuk merubah sikapnya menjadi lebih baik lagi.

Syaiful Bahri Jamarah (2002:113) mengemukakan bahwa penyesuaian diri siswa dalam lingkungan sekolah terkait dengan kemampuannya untuk bergaul menyesuaikan diri dengan teman sesama siswa di sekolah. Tidak diterimanya seseorang siswa dalam satu kelompok sosial merupakan hal yang sangat mengecewakan siswa.

Selanjutnya Hendriati (dalam Mohammad Ali dan Mohammad Asrori, 2004:147)

“mengemukakan bahwa penyesuaian diri terhadap lingkungan sosial merupakan suatu kapasitas atau kemampuan yang dimiliki setiap individu untuk dapat bereaksi secara efektif dan bermanfaat realitas, situasi dan relasi soaial, sehingga kriteria yang harus dipenuhi dalam kehidupan sosialnya dapat terpenuhi dengan cara-cara yang dapat diterima dan memuaskan”.

Dari beberapa pendapat para ahli tersebut dapat disimpulkan bahwa penyesuaian diri siswa dalam berinteraksi dengan teman sekelas, merupakan suatu proses

pematangan yang secara sadar atau tidak, diterima atau tidak akan dialami oleh siswa.

b) Penyesuaian diri terhadap lingkungan fisik sekolah

Dalam hal ini ialah gedung, alat-alat sekolah, fasilitas-fasilitas belajar dan lingkungan sosial lainnya. Jika sekolah kurang fasilitas murid akan mengalami kesulitan dalam belajar, dan guru akan capek (Sofyan S. Willis, 2010:63). Dengan adanya fasilitas yang lengkap yang disediakan untuk murid-murid di sekolah maka hendaknya murid-murid bisa menyesuaikan dirinya terhadap fasilitas yang telah disediakan dengan menjaga dan memakainya sebaik mungkin.

3) Penyesuaian diri di masyarakat

Masyarakat juga amat menentukan bagi penyesuaian diri anak. Karena sebagian besar waktu anak-anak dihabiskannya di rumah. Dan rumah mereka berada di dalam lingkungan masyarakat. Banyak hal-hal yang terdapat di lingkungan masyarakat yang dapat menimbulkan kesulitan dalam penyesuaian diri anak dan perkembangannya. Beberapa persoalan dalam rangka menyesuaikan diri di dalam masyarakat bisa dalam hal bagaimana menimbulkan jiwa pemimpin pada anak dan remaja, mentaati norma-norma agama, dan aturan-aturan masyarakat, dan menghindari konflik

psikis yang ditimbulkan oleh adanya pertentangan antara keinginan remaja dengan tuntutan masyarakat.

2. Interaksi Sosial

a. Pengertian Interaksi Sosial

Interaksi sosial sangat dibutuhkan manusia tersebut bisa menjalani kehidupannya sehari-hari, misalnya untuk memenuhi kebutuhannya saja manusia harus berinteraksi dengan manusia lain. Semenjak manusia itu dilahirkan sampai manusia tersebut meninggal dunia, mereka akan membutuhkan manusia lain. Oleh sebab itu, tidak dapat dihindari bahwa manusia harus selalu berhubungan dengan manusia lain. Hal itu sesuai dengan pendapat Burhan Bungin (2009:25) “interaksi sangat penting bagi setiap manusia karena sebagai makhluk sosial manusia tidak akan bisa hidup sendiri tanpa berinteraksi dengan manusia lain”. Interaksi sosial merupakan peristiwa saling mempengaruhi satu sama lain ketika orang atau lebih hadir bersama, mereka menciptakan suatu hasil atau berkomunikasi satu sama lain. Hal ini sesuai dengan pendapat Soerjono Soekanto (2012:55) yang menyatakan bahwa “interaksi sosial merupakan hubungan sosial timbal balik yang dinamis, yang menyangkut hubungan antara orang-orang secara perorangan, antara kelompok-kelompok manusia, ataupun antara orang dengan kelompok manusia”. Senada dengan itu menurut Bimo Walgito (2003:65) “interaksi sosial adalah hubungan antara individu satu dengan individu lain, individu satu dapat

mempengaruhi individu yang lain atau sebaliknya, jadi terdapat adanya hubungan yang saling timbal balik”.

Dapat disimpulkan bahwa interaksi sosial itu adalah suatu proses dimana terdapat hubungan timbal balik antara satu individu dengan individu atau lebih yang bertujuan untuk penyesuaian diri terhadap lingkungannya.

b. Syarat Terjadinya Interaksi Sosial

Interaksi sosial merupakan hubungan sosial yang dinamis, menyangkut hubungan antara individu, antara kelompok maupun antara individu dengan kelompok. Interaksi sosial baru akan terjadi jika telah melakukan kontak sosial dan komunikasi. Soerjono Soekanto (2012:58) menjelaskan bahwa suatu interaksi sosial tidak akan mungkin terjadi apabila tidak memenuhi dua syarat, yaitu:

1) Adanya kontak sosial.

Yaitu terjadinya proses menerima stimulus dan memberikan respon di antara kedua belah pihak, atau adanya reaksi dari pihak yang menerima terhadap aksi yang diberikan seseorang.

Senada dengan itu Herimanto dan Winarno (2008:52) yang menyatakan ”kontak sosial merupakan awal terjadinya interaksi sosial”. Pengertian yang senada dinyatakan Burhan Bungin (2009) kontak sosial adalah hubungan antara satu orang lain dan masing-masing pihak saling bereaksi antara satu dengan

yang lain. Jadi dapat disimpulkan kalau kontak sosial merupakan suatu kelompok lain yang menimbulkan interaksi di antara mereka.

2) Adanya komunikasi

Yaitu proses memaknai yang dilakukan oleh seseorang terhadap informasi, sikap, dan perilaku orang lain yang berbentuk pengetahuan, pembicaraan, gerak-gerik, atau sikap, perilaku dan perasaan-perasaan sehingga seseorang membuat reaksi-reaksi terhadap informasi, sikap, dan perilaku tersebut berdasarkan pada pengalaman yang pernah dialami.

Komunikasi sangat penting dalam hubungan antar manusia. Komunikasi merupakan faktor penentu dalam pembentukan interaksi sosial. Tanpa komunikasi interaksi sosial belum bisa terjadi. Dengan komunikasi yang bagus seseorang akan mudah menyampaikan maksudnya dalam berinteraksi. Di jelaskan lagi oleh Elly Setiadi dan Kama A Hakam (2006:95) “bahwa komunikasi adalah penyampaian pesan dari satu pihak ke pihak yang lain sehingga terjadi pengertian bersama”.

Dengan adanya komunikasi, sikap-sikap dan perasaan-perasaan suatu kelompok manusia atau orang perorangan dapat diketahui oleh kelompok-kelompok lain atau orang-orang lainnya. Hal itu kemudian merupakan bahan untuk menentukan reaksi apa yang akan dilakukannya.

Dalam komunikasi kemungkinan sekali terjadi berbagai macam penafsiran terhadap tingkah laku orang lain. Dengan demikian, komunikasi memungkinkan terjadinya kerja sama antara orang perorangan atau antara kelompok-kelompok manusia dan memang komunikasi merupakan salah satu syarat terjadinya kerja sama.

Menurut Arni Muhammad (2000:95) berdasarkan sifatnya, komunikasi dapat dibagi dua yakni:

a) Komunikasi verbal

Komunikasi verbal adalah komunikasi yang menggunakan simbol-simbol atau kata-kata yang digunakan secara oral atau lisan maupun tulisan. Komunikasi verbal sering terjadi dalam interaksi sosial siswa di kelas ataupun di luar kelas seperti: bertanya, memberikan pendapat, memberikan saran, dan lain-lain. Komunikasi verbal merupakan komunikasi yang dapat kita maknakan dengan mudah yakni dengan memahami maksud dari bahasa dan ucapan yang disampaikan.

b) Komunikasi non verbal

Komunikasi non verbal memiliki peran penting dalam komunikasi karena apa yang kita perhatikan lebih penting daripada apa yang kita ucapkan. Komunikasi non verbal merupakan pertukaran pesan dengan tidak menggunakan

kata-kata. Komunikasi non verbal lebih jujur dibandingkan komunikasi yang disampaikan secara verbal. Komunikasi non verbal juga terjadi dalam berinteraksi sosial seperti nada suara, gerakan tubuh dan lain-lain.

c. Jenis-jenis Interaksi Sosial

Interaksi sosial yang diperlihatkan oleh masing-masing individu akan berbeda-beda. Semua ini sesuai dengan motif berinteraksi yang mereka miliki. Hubungan timbal balik yang diperlihatkan oleh individu dengan individu lain merupakan sebagai upaya untuk menyesuaikan diri. Menurut Bimo Walgito (2003:57), hubungan timbal balik yang diperlihatkan tersebut dapat berupa:

- 1) Interaksi antara individu dengan individu
- 2) Interaksi antara individu dengan kelompok
- 3) Interaksi antara kelompok dengan kelompok

Menurut pendapat lain yang dikemukakan oleh Niclos (dalam Mohammad Ali dan Mohammad Asrori, 2004:89) membedakan dua jenis interaksi berdasarkan banyaknya individu yang terlibat dalam proses pola interaksi yaitu:

- 1) Interaksi *dyadic*, terjadi dimana hanya dua orang yang terlibat di dalamnya yang arah interaksinya hanya dua arah seperti interaksi individu melalui telepon, guru, dan siswa dalam kelas.
- 2) Interaksi *trydic*, terjadi manakala individu yang terlibat di dalamnya lebih dari dua orang dan pola interaksi menyebar ke semua individu yang terlibat.

Dalam setiap interaksi senantiasa di dalamnya mengimplikasikan adanya komunikasi antar pribadi. Sulit untuk

memisahkan antara keduanya. Atas dasar itu, Shaw (dalam Mohammad Ali dan Mohammad Asrori, 2004:88) membedakan interaksi menjadi tiga jenis yaitu:

1) Interaksi verbal

Interaksi verbal merupakan interaksi yang terjadi apabila dua orang atau lebih melakukan kontak satu sama lain dengan menggunakan alat-alat artikulasi. Interaksi verbal sering dialami oleh siswa. Interaksi verbal di sekolah dapat terjadi antara siswa dengan siswa lain maupun dengan guru.

Dalam interaksi verbal ini, proses terjadi interaksi terlihat dari komunikasi atau saling tukar percakapan yang disampaikan oleh seseorang kepada orang lain. Komunikasi atau pertukaran percakapan tersebut sering dilakukan siswa ketika mereka berinteraksi dalam proses belajar mengajar baik itu dengan guru maupun siswa lain, misalnya mengeluarkan pendapat, diskusi, menegur, dan lain-lain.

2) Interaksi fisik

Interaksi fisik merupakan salah satu jenis interaksi sosial yang dilakukan oleh dua orang atau lebih yang mana mereka melakukan interaksi sosial dengan menggunakan fisik atau bahasa-bahasa tubuh. Seperti halnya interaksi yang lain, interaksi fisik juga dilakukan ketika pihak yang berinteraksi terlibat dalam suatu kontak atau hubungan langsung. Interaksi

sosial fisik terjadi misalnya seperti: melalui ekspresi wajah, posisi tubuh, gerak-gerik tubuh, kontak mata, dan lain-lain.

3) Interaksi emosional

Interaksi emosional merupakan interaksi sosial yang terjadi manakala individu melakukan kontak satu sama lain dengan melakukan curahan perasaan. Emosional tidak bisa dipisahkan dari interaksi sosial. Seseorang dalam berinteraksi sosial akan senantiasa memperlihatkan emosi yang dia miliki seperti: sedih, senang, malu, dan lain-lain.

d. Bentuk-bentuk Interaksi Sosial

Ada beberapa bentuk-bentuk interaksi sosial menurut (Soerjono Soekanto 2012:64) yaitu (1) kerjasama, (2) persaingan dan (3) konflik. Bentuk interaksi sosial tersebut dapat diuraikan sebagai berikut:

1) Kerjasama (*Cooperation*)

Beberapa sosiolog menganggap bahwa kerja sama merupakan bentuk interaksi sosial yang pokok. Sebaliknya, sosiolog lain menganggap bahwa kerja samalah yang merupakan proses utama. Golongan yang terakhir tersebut memahami kerja sama untuk menggambarkan sebagian besar bentuk-bentuk interaksi sosial atas dasar bahwa segala macam bentuk interaksi dapat dikembalikan pada kerja sama.

Kerja sama timbul apabila orang menyadari bahwa mereka mempunyai keinginan-keinginan yang sama dan pada saat yang bersamaan mempunyai cukup pengetahuan dan pengendalian terhadap diri sendiri untuk memenuhi kepentingan-kepentingan tersebut.

2) Persaingan (*Competition*)

Persaingan (*Competition*) dapat diartikan sebagai suatu proses sosial, di mana individu atau kelompok-kelompok manusia yang bersaing mencari keuntungan melalui bidang-bidang kehidupan yang pada suatu masa tertentu menjadi pusat perhatian umum (baik perseorangan maupun kelompok manusia) dengan cara menarik perhatian publik atau mempertajam prasangka yang telah ada tanpa mempergunakan ancaman atau kekerasan.

Selanjutnya Elly M. Setiadi (2006:98) mengemukakan bahwa “persaingan adalah bentuk interaksi yang dilakukan oleh individu atau kelompok yang bersaing untuk mendapatkan keuntungan tertentu bagi dirinya dengan cara menarik perhatian atau mempertajam prasangka yang telah ada tanpa menggunakan kekerasan”.

3) Akomodasi (*Accommodation*)

Menurut Gillin dan Gillin (dalam Soerjano Soekanto, 2012:69) “akomodasi adalah untuk menggambarkan suatu

proses dalam hubungan-hubungan sosial, dan untuk menunjuk pada suatu proses dimana makhluk-makhluk hidup menyesuaikan dirinya dengan alam sekitarnya”.

4) Pertentangan (Pertikaian dan Konflik)

Menurut Abdulsyani (2012:158) pertentangan atau pertikaian adalah bentuk persaingan yang berkembang secara negatif, artinya di satu pihak bermaksud untuk mencelakakan atau saling tidak berusaha untuk menyingkirkan pihak lain. Kemudian Soerjono Soekanto (dalam Abdulsyani, 2012:158) menjelaskan bahwa “pertentangan adalah suatu proses sosial orang perorangan atau kelompok manusia berusaha untuk memenuhi tujuannya dengan jalan menentang pihak lawan yang disertai dengan ancaman atau kekerasan”. Pertikaian dan pertentangan tidak selamanya disertai kekerasan, bahkan pertikaian yang berbentuk lunak dan mudah untuk dikendalikan, misalnya: pertentangan antara orang-orang dalam seminar, di mana perbedaan pendapat bisa diselesaikan secara ilmiah, atau sekurang-kurangnya tidak emosional.

e. Faktor Terbentuknya Interaksi Sosial

Berlangsungnya suatu proses interaksi didasari oleh faktor-faktor imitasi, sugesti, identifikasi, dan simpati. Gerungan (2009:62) mengungkapkan bahwa faktor-faktor yang mendasari terbentuknya terbentuknya interaksi sosial yaitu:

1) Faktor Imitasi

Imitasi atau meniru adalah suatu proses kognisi untuk melakukan tindakan maupun aksi seperti yang dilakukan oleh model dengan melibatkan panca indera sebagai penerima rangsang dan pemasangan kemampuan persepsi untuk mengelola informasi dari rangsangan dengan kemampuan aksi untuk melakukan gerakan motorik.

2) Faktor Sugesti

Sugesti dalam ilmu sosial dapat dirumuskan sebagai suatu proses di mana seorang individu menerima suatu cara penglihatan atau pedoman-pedoman tingkah laku dari orang lain tanpa kritik terlebih dahulu.

Selanjutnya Abu Ahmadi (2009:53) menjelaskan bahwa “sugesti adalah pengaruh psikis, baik yang datang dari dirinya sendiri maupun orang lain, pada umumnya diterima tanpa adanya daya kritik”. Sugesti dapat dibedakan menjadi dua. 1) auto-sugesti, yaitu sugesti terhadap diri yang datang dari dirinya sendiri, dan 2) hetero-sugesti, yaitu sugesti yang datang dari orang lain.

3) Faktor Identifikasi

Identifikasi dalam psikologi berarti dorongan untuk menjadi identik atau sama dengan orang lain, baik secara lahiriah maupun batiniah. Di sini dapat mengetahui interaksi

sosial yang berlangsung pada identifikasi adalah lebih mendalam daripada hubungan yang berlangsung atas proses-proses imitasi maupun sugesti.

4) Faktor Simpati

Perasaan tertariknya orang yang satu terhadap orang yang lain. simpati timbul tidak atas dasar logis rasionil, melainkan berdasarkan penilaian perasaan seperti juga pada proses identifikasi, bahkan orang dapat tiba-tiba merasa tertarik kepada orang lain dengan sendirinya karena keseluruhan cara-cara bertingkah laku menarik baginya.

f. Cara Meningkatkan Interaksi Sosial

Menurut Surya (2013:1) cara meningkatkan interaksi sosial siswa adalah:

- 1) Memahami kecemasan siswa.
- 2) Membantu siswa untuk mengenal dirinya.
- 3) Mengajak siswa giat belajar dan berinteraksi.
- 4) Mengajarkan siswa mahir bertanya dan bersikap terbuka.
- 5) Bantu siswa melakukan pendekatan dengan temannya.
- 6) Tumbuhkan sikap agresif dan adaptif pada siswa.
- 7) Tumbuhkan sikap empati pada siswa.
- 8) Biasakan siswa untuk beraktivitas dengan temannya.
- 9) Buat siswa membangun relasi dengan temannya.
- 10) Tumbuhkan sikap toleransi siswa dengan sesama temannya.

B. Hubungan Antara Interaksi Sosial dengan Penyesuaian Diri Siswa yang Berprestasi Tinggi

Setiap individu tidak terlepas dari interaksi sosialnya. Untuk menciptakan interaksi yang baik dibutuhkan penyesuaian diri yang baik pula. Agar individu berhasil dalam berinteraksi dengan lingkungan sosialnya. Menurut Sunarto dan Agung Hartono (2008:224) “individu dikatakan berhasil dalam melakukan penyesuaian diri apabila ia dapat memenuhi kebutuhannya dengan cara-cara yang wajar atau apabila dapat diterima oleh lingkungan tanpa merugikan atau mengganggu lingkungannya”. Sejalan dengan itu, Gerungan berpendapat (2009:59) “setiap manusia selalu berusaha untuk menyesuaikan diri dengan lingkungannya agar manusia itu mampu merangsang perkembangan atau memperoleh sesuatu yang ia perlukan”.

Lebih lanjut Hendriati (dalam Mohammad Ali dan Mohammad Asrori, 2004:147) mengatakan bahwa “penyesuaian diri terhadap interaksi sosial merupakan penyesuaian yang dilakukan individu terhadap lingkungan luar dirinya seperti lingkungan rumah, sekolah dan masyarakat”. Jadi lingkungan sekolah termasuk lingkungan sosial dan penyesuaian diri, yang tidak dapat dihindarkan dan juga sebagai penentu masa depan bangsa.

Proses penyesuaian diri siswa secara sosial yang semakin baik akan menjadi satu variabel mendukung keberhasilan siswa di sekolah. Kemampuan berhubungan sosial dengan teman sebaya akan mampu membentuk pola komunikasi yang baik dengan guru, personil dan

terutama teman sebaya dalam rangka menyerap informasi dan pengetahuan sebanyak mungkin. Semakin baik penyesuaian diri siswa dalam berinteraksi di lingkungan sosial akan baik hasil belajarnya.

Senada dengan itu, Mohammad Ali dan Mohammad Asrori (2004: 178) mengemukakan ada empat tahap proses penyesuaian diri yang harus dilalui oleh siswa selama membangun hubungan sosialnya yaitu:

- a. Siswa dituntut agar tidak merugikan orang lain.
- b. Siswa mentaati peraturan dan menyesuaikan diri dengan norma-norma kelompok.
- c. Siswa dituntut untuk memahami orang lain.
- d. Siswa dituntut untuk lebih dewasa di dalam melakukan interaksi sosial berdasarkan azas saling member dan menerima.

Dengan demikian penyesuaian diri melalui lingkungan sosial adalah upaya yang dilakukan siswa untuk menyesuaikan diri dengan individu yang ada pada lingkungan agar tercipta hubungan yang hangat dan harmonis antar individu tersebut.

C. Implikasi Dalam Layanan Bimbingan dan Konseling

Bimbingan dan konseling merupakan upaya pemberian bantuan untuk mewujudkan perkembangan manusia secara optimal pada setiap tahap perkembangannya, membantu siswa menemukan pribadinya dan menerima dirinya secara positif dan dinamis.

Menurut Achmad Juntika Nuihsan (2007:7) :bimbingan merupakan upaya pembimbing untuk membantu mengoptimalkan individu. Sedangkan konseling adalah upaya membantu individu melalui proses interaksi yang bersifat antara konselor dan konseli mampu memahami diri

dan lingkungannya, mampu membuat keputusan dan menentukan tujuan berdasarkan nilai yang diyakininya sehingga konseli merasa bahagia dan efektif perilakunya”. Prayitno dan Erman Amti (2009:112) “menjelaskan tujuan layanan konseling adalah terjadinya perubahan dalam tingkah laku klien”.

Agar tujuan pelaksanaan layanan itu berjalan maka di perlukanlah tenaga guru pembimbing selaku konselor yang berada di sekolah untuk terlaksananya layanan bimbingan dan konseling sehingga terbantunya siswa-siswa dalam pemecahan masalah terutama dalam lingkungan sosial mereka, karena menurut Dewa Ketut Sukardi dan Nila Kusumawati (2008:52) “konselor adalah pelaksana utama yang mengkoordinasi semua kegiatan yang terkait dalam pelaksanaan layanan bimbingan dan konseling”. Guru Bimbingan dan Konseling perlu mengoptimalisasikan perilaku sosial dan penyesuaian diri siswa ke arah yang lebih baik salah satunya dengan pemberian layanan.

Berikut layanan yang dapat diberikan oleh Guru Bimbingan dan Konseling dalam melakukan upaya untuk mengembangkan perilaku sosial siswa di sekolah:

a. Layanan Informasi

Menurut Dewa Ketut Sukardi dan Nila Kusumawati (2008:57) layanan informasi adalah layanan bimbingan yang memungkinkan peserta didik dan pihak-pihak lain yang dapat memberikan pengaruh yang besar kepada peserta didik dalam menerima dan memahami

informasi yang dapat dipergunakan sebagai bahan pertimbangan dan pengambilan keputusan sehari-hari sebagai pelajar, anggota keluarga, dan masyarakat.

Selanjutnya menurut Prayitno (2012:49) layanan informasi yaitu layanan konseling yang memungkinkan klien menerima dan memahami berbagai informasi yang dapat dipergunakan sebagai bahan pertimbangan dan pengambilan keputusan untuk kepentingan klien. Layanan informasi berusaha memenuhi kekurangan individu akan informasi yang mereka perlukan. Secara umum tujuan layanan informasi adalah tercapainya kehidupan efektif sehari-hari.

b. Layanan Penguasaan Konten

Layanan penguasaan konten merupakan salah satu layanan yang diberikan kepada individu atau kelompok untuk menguasai kemampuan atau kompetensi tertentu melalui kegiatan belajar (Prayitno, 2012:89). Dengan penguasaan konten, individu diharapkan mampu memenuhi kebutuhannya serta mengatasi masalah-masalah yang dialaminya termasuk masalah sosialnya. Dikuasainya oleh siswa kemampuan atau kompetensi yang harus dimiliki dalam mengembangkan perilaku sosialnya, tentu akan sangat membantu siswa tersebut.

c. Layanan Konseling Perorangan

Konseling perorangan merupakan salah satu layanan yang bisa diberikan kepada individu yang mengalami masalah dengan tujuan

agar individu tersebut mandiri menyelesaikan permasalahannya dari KES-T dan mampu mencapai KES (Prayitno, 2012:13). Upaya yang dilakukan Guru Bimbingan dan Konseling membantu siswa berprestasi dalam belajar mengatasi permasalahannya adalah dengan membantu siswa tersebut agar mampu mengentaskan masalah hubungan sosial tersebut. Dalam hal ini, guru BK dapat membantu siswa mengentaskan permasalahannya yang berhubungan dengan kecerdasan emosional siswa, baik yang menyangkut bidang belajar, pribadi, karir, dan sosial siswa, sehingga dengan terentaskannya permasalahan siswa tersebut, siswa dapat menggali serta dapat meningkatkan kecerdasan emosional dengan optimal (Enung Fatimah, 2010:118).

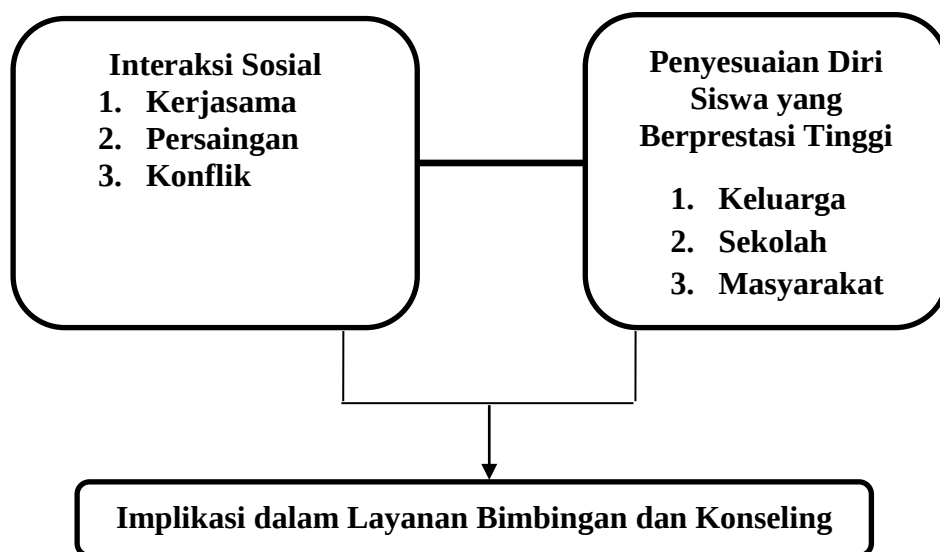
d. Layanan Bimbingan Kelompok

Bimbingan kelompok dimaksudkan untuk mencegah berkembangnya masalah atau kesulitan pada diri klien. Layanan ini memanfaatkan dinamika kelompok dengan tujuan untuk membahas informasi terbaru agar anggota kelompok memperoleh informasi baru dan mampu mengembangkan potensi dirinya. Layanan bimbingan kelompok juga berperan dalam membantu siswa berprestasi mengatasi permasalahannya karena di bimbingan kelompok anggota dituntut untuk aktif berbicara, dan itu diharapkan bisa memberikan efek terhadap penyesuaian diri yang baik setiap individu di dalamnya untuk menjalin hubungan sosial yang baik pula.

e. Layanan Konseling Kelompok

Layanan konseling kelompok merupakan layanan konseling yang memungkinkan siswa memperoleh kesempatan untuk membahas dan mengentaskan permasalahan yang dialaminya melalui dinamika kelompok (Prayitno, 2012:149). Seperti halnya bimbingan kelompok, konseling kelompok juga merupakan salah satu layanan yang bisa dijadikan sebagai proses pemberian bantuan kepada individu dalam suasana kelompok untuk memperoleh pemahaman baru serta mengembangkan potensi individu secara optimal dengan tetap mengutamakan asas kerahasiaan.

D. Kerangka Konseptual



Gambar 1. Kerangka Konseptual

Berdasarkan kerangka konseptual di atas, dapat dilihat bahwa siswa di SMAN 10 Padang akan diteliti mengenai hubungan interaksi sosial siswa dengan penyesuaian diri siswa yang berprestasi tinggi dan implikasinya terhadap layanan bimbingan dan konseling.

E. Hipotesis Penelitian

Hipotesis dalam penelitian ini adalah terdapat hubungan yang signifikan antara interaksi sosial dengan penyesuaian diri siswa yang berprestasi tinggi. Artinya jika penyesuaian dirinya baik maka interaksi sosialnya juga baik .

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini yang digunakan berdasarkan permasalahan, batasan masalah dan tujuan penelitian adalah penelitian deskriptif korelasional. Suharsimi Arikunto (2006:64) menjelaskan:

“Penelitian deskriptif korelasional adalah metode penelitian yang dapat diartikan sebagai prosedur pemecahan masalah yang sedang diteliti dengan menggambarkan dan melukiskan keadaan objek penelitian pada saat sekarang berdasarkan fakta-fakta yang tampak dan sebagaimana adanya dicari hubungannya”.

Berdasarkan pendapat di atas, dapat disimpulkan bahwa penelitian ini berusaha menjelaskan kejadian yang ada secara mendetail, sistematis dan apa adanya sesuai dengan fakta di lapangan dan dicari hubungannya antara variabel interaksi sosial (X) dan variabel penyesuaian diri (Y). Penelitian ini yang akan dikorelasikan adalah hubungan lingkungan sosial dengan penyesuaian diri siswa yang berprestasi tinggi. Dengan demikian jenis penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan atau menggambarkan hubungan yang signifikan antara interaksi sosial dengan penyesuaian diri siswa yang berprestasi tinggi.

B. Subjek Penelitian

Subjek penelitian adalah yang menjadi sasaran peneliti untuk diteliti. Hal ini sesuai dengan pendapat Suharsimi Arikunto (2006:145) yang menjelaskan bahwa “subjek penelitian adalah sesuatu yang dituju untuk diteliti oleh peneliti”. Sejalan dengan itu, menurut Tatang M. Amrin (1990:92) responden penelitian adalah “sumber tempat kita memperoleh

keterangan penelitian atau sesuatu yang mengenainya untuk diperoleh keterangan”.

Sesuai dengan pendapat tersebut yang menjadi subjek dalam penelitian ini adalah siswa SMA N 10 Padang yang terdiri dua tingkatan yaitu kelas X dan XI pada tahun 2014/2015. Subjek ini berjumlah 54 orang siswa yang berada di peringkat satu, dua dan tiga, yang mempunyai prestasi tinggi di dalam kategori akademis di SMA N 10 Padang yang duduk di kelas X dan kelas XI.

Tabel 1
Subjek Penelitian
n=54

NO	Kelas	Jumlah
1.	Kelas X.MIA.1	3 Orang
2.	Kelas X.MIA.2	3 Orang
3.	Kelas X.MIA.3	3 Orang
4.	Kelas X.MIA.4	3 Orang
5.	Kelas X.MIA.5	3 Orang
6.	Kelas X.MIA.6	3 Orang
7.	Kelas X.MIA.7	3 Orang
8.	Kelas X.MIA.8	3 Orang
9.	Kelas X IIS	3 Orang
10.	Kelas XI.MIA.1	3 Orang
11.	Kelas XI.MIA.2	3 Orang
12.	Kelas XI.MIA.3	3 Orang
13.	Kelas XI.MIA.4	3 Orang
14.	Kelas XI.MIA.5	3 Orang
15.	Kelas XI.MIA.6	3 Orang
16.	Kelas XI.MIA.7	3 Orang
17.	Kelas XI.MIA.8	3 Orang
18.	Kelas XI IIS	3 Orang
JUMLAH		54 Orang

**Sumber: Dokumen Tata Usaha SMAN 10 Padang Semester
Genap Tahun Pelajaran 2014/2015**

Menurut Abu Ahmadi dan Widodo Supriyono (2008:207) melalui indikator cara belajar siswa aktif dan beprestasi dapat dilihat tingkah laku mana yang muncul dalam suatu proses belajar mengajar, berdasarkan apa yang dirancang oleh guru.

Indikator tersebut dilihat dari sudut siswa, dapat dilihat dari:

1. Keinginan, keberanian menampilkan minat, kebutuhan, permasalahannya.
2. Keinginan dan keberanian serta kesempatan untuk berpartisipasi dalam kegiatan persiapan, proses, dan kelanjutan belajar.
3. Penampilan berbagai usaha atau kekreatifan belajar dalam menjalani dan menyelesaikan kegiatan belajar mengajar sampai mencapai keberhasilannya.
4. Kebebasan atau keluasaan melakukan hal tersebut tanpa tekanan guru atau pihak lainnya (kemandirian belajar)

C. Jenis Data dan Sumber Data

1. Jenis data

Jenis data yang dikumpulkan untuk menggambarkan hasil penelitian ini adalah data interval. Menurut Riduwan (2012:85) “data interval yaitu data yang menunjukkan jarak antara satu data dengan data yang lain dan mempunyai bobot yang sama”. Data yang langsung diperoleh dari subjek penelitian yaitu, data yang langsung diperoleh dari siswa kelas X dan siswa kelas XI SMAN 10 Padang.

2. Sumber data

Untuk mendapatkan data yang akan di teliti maka diperlukan sumber data. Menurut Suharsimi Arikunto (2006:102) bahwa “sumber data dalam penelitian adalah sumber dari mana data tersebut diperoleh”. Dalam penelitian ini data langsung diperoleh dari subjek penelitian,

yaitu siswa kelas X dan kelas XI SMAN 10 Padang pada semester genap tahun pelajaran 2014/2015.

D. Definisi Operasional

1. Penyesuaian Diri

Penyesuaian diri yang dimaksudkan dalam penelitian ini adalah penyesuaian diri secara sosial pada kehidupan sehari-hari pada setiap individu. Karena penyesuaian diri adalah kemampuan seseorang untuk hidup dan bergaul secara wajar terhadap lingkungannya sehingga seseorang tersebut merasa puas terhadap diri dan lingkungannya di manapun individu tersebut berada. Maka aspek yang akan diteliti dalam penelitian ini mengenai penyesuaian diri adalah penyesuaian diri siswa dalam keluarga, penyesuaian diri siswa di sekolah dan penyesuaian diri siswa di dalam masyarakat.

2. Interaksi Sosial

Menurut Bimo Walgito (2003:65) “interaksi sosial adalah hubungan antara individu satu dengan individu lain, individu satu dapat mempengaruhi individu yang lain atau sebaliknya jadi terdapat adanya hubungan yang saling timbal balik”. Aspek yang akan diteliti dalam interaksi sosial ini adalah kerjasama, persaingan dan konflik.

E. Instrumen Data

Instrumen yang dipakai dalam penelitian ini adalah angket. Menurut Suharsimi Arikunto (2006:194) “angket (quesioner) adalah sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi

dari responden dalam arti laporan tentang pribadinya, atau hal-hal yang diketahui”. Sedangkan menurut A. Muri Yusuf (2005:203) “angket (quesioner) adalah suatu rangkaian pertanyaan yang berhubungan dengan objek tertentu, diberikan kepada sekelompok individu dengan maksud untuk memperoleh data”. Di samping itu, Wayan Nurkancara 1999:45) berpendapat angket adalah suatu metode pengumpulan data dengan jalan mengajukan suatu daftar pertanyaan yang pertanyaan yang harus dijawab oleh responden secara tertulis yang untuk memperoleh keterangan yang langsung diperoleh dari responden.

Pada variabel interaksi sosial peneliti menggunakan instrumen yang disusun oleh Melchioriyusni, S.Pd dengan judul penelitian “Interaksi Sosial Siswa dengan Kelompok Teman Sebaya di Sekolah dan Implikasinya terhadap Layanan Bimbingan dan Konseling”, uji validitas instrumen dilaksanakan di SMA N 1 Padang dengan jumlah responden sebanyak 105 orang siswa, tingkat validitas instrumen sebesar 0.30 dan kemudian item yang tidak valid diperbaiki sampai disetujui kembali oleh dosen pembimbing untuk digunakan (surat izin penggunaan instrumen terlampir). Berdasarkan instrumen tersebut variabel interaksi sosial dijabarkan kedalam tiga sub variabel yaitu; kerjasama, persaingan, dan konflik.

Teknik pembuatan item jawaban dalam penelitian ini dengan mengikuti skala model Likert. Menurut Sugiono (2012:93) skala Likert

digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial.

Kemudian tingkat kesesuaian pilihan tersebut merujuk kepada pendapat yang dikemukakan oleh Riduwan (2012:89) sebagai berikut:

1. Sangat sesuai (SS) apabila peserta didik selalu mengalami isi suatu pernyataan (terjadi pada diri peserta didik antara 81%-100%).
2. Sesuai (S) apabila peserta didik sering mengalami isi suatu pernyataan (terjadi pada diri peserta didik antara 61%-80%).
3. Kurang sesuai (KS) apabila peserta didik kadang-kadang mengalami isi pernyataan (terjadi pada diri peserta didik antara 41%-60%).
4. Tidak sesuai (TS) apabila peserta didik jarang mengalami atau melakukan isi suatu pernyataan (terjadi pada diri peserta didik antara 21%-40%).
5. Sangat tidak sesuai (STS) apabila peserta didik mengalami atau melakukan isi pernyataan (terjadi pada diri peserta didik antara 0%-20%).

Penetapan skor untuk setiap alternatif jawaban untuk setiap item pernyataan sebagai berikut:

Tabel 2
Skala Penskoran

Pilihan Jawaban		Skor Item	
Variabel (X) Interaksi Sosial	Variabel (Y) Penyesuaian Diri	<i>Favorabel</i> (+)	<i>Unfavorabel</i> (-)
Sangat Sesuai (SS)	Selalu (SL)	5	1
Sesuai (S)	Sering (SR)	4	2
Cukup Sesuai (CS)	Kadang-kadang (KD)	3	3
Tidak Sesuai (TS)	Jarang (JR)	2	4
Sangat Tidak Sesuai (STS)	Tidak Pernah (TB)	1	5

F. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini untuk mendeskripsikan interaksi sosial dengan penyesuaian diri menggunakan rumus persentase yang dikemukakan oleh A. Muri Yusuf (2005:349) sebagai berikut:

$$p = \frac{f}{n} \times 100$$

Keterangan:

P = Tingkat persentase jawaban

f = Jumlah jawaban dari responden

n = Jumlah responden

Pertanyaan penelitian mengenai hubungan interaksi sosial dengan penyesuaian diri dianalisis dengan menggunakan teknik statistik yaitu dengan mencari skor mean, standar deviasi dengan menggunakan formula yang dikemukakan oleh A. Muri Yusuf (2005:78) sebagai berikut:

- Mean, yaitu : $M = \frac{\sum FX}{N}$

2. Standar Deviasi, yaitu $SD = \sqrt{\frac{FX^2}{N} - \frac{FX}{N}^2}$
3. Range, yaitu : $\text{Range} = ST - SR$
4. % Skor = $\frac{\text{skor perolehan}}{N} \times 100$

Keterangan :

FX : Jumlah responden yang memilih (frekuensi) X nilai
 tengah pada setiap interval
 N : Jumlah Responden
 M : Mean
 SD : Standar Deviasi
 Range : Rentang dari Skor
 ST : Skor Tertinggi
 SR : Skor Terendah

Setelah diolah menggunakan rumus statistik, selanjutnya ditetapkan kriteria penilaian masing-masing data yang diperoleh yang mengacu kepada batasan yang dikemukakan oleh Riduwan (2012:89) yaitu:

Tabel 3
Kategori Pengolahan Data Hasil Penelitian

Kategori (VariabelX)	Kategori (VariabelY)	Persentase (%)
Sangat baik	Sangat Baik	81-100%
Baik	Baik	61-80%
Cukup Baik	Cukup Baik	41-60%
Kurang Baik	Kurang Baik	21-40%
Sangat Tidak Baik	Sangat Tidak Baik	0-20%

Selanjutnya untuk melihat hubungan interaksi sosial dengan penyesuaian diri atau korelasi antara masing-masing variabel X dan Y maka digunakan teknik analisis korelasi *Pearson Product Moment* (PPM) dan diolah dengan program komputer SPSS versi 20.0 (*Statistical Product*

and Service Solution) yang dikemukakan oleh Karl Pearson (dalam A. Muri Yusuf, 2005: 377) yaitu:

$$r_{xy} = \frac{n(\sum xy) - (\sum x) \cdot (\sum y)}{\sqrt{\{n \cdot \sum x^2 - (\sum x)^2\} \cdot \{n \cdot \sum y^2 - (\sum y)^2\}}}$$

Keterangan:

- N = Jumlah subjek penelitian
- r_{xy} = Koefisien Korelasi antara variabel X dan Y
- X = Variabel bebas
- Y = Variabel terikat
- xy = Jumlah hasil penelitian tiap-tiap skor asli dari X dan Y
- $\sum x$ = Jumlah skor asli variabel X
- $\sum y$ = Jumlah skor asli variabel Y

Untuk melihat makna hubungan variabel X dan Y dilakukan uji signifikansi dengan cara manual, yaitu dengan ketentuan:

- a. Jika $r_{hitung} \geq r_{tabel}$ maka H_a diterima atau variabel bebas memiliki hubungan yang signifikan dengan variabel terikat.
- b. Jika $r_{hitung} \leq r_{tabel}$ maka H_o diterima atau variabel bebas tidak memiliki hubungan yang signifikan dengan variabel terikat.

Untuk melihat keeratan hubungan antar variabel, diinterpretasikan dengan kriteria Riduwan (2012:138) sebagai berikut:

Tabel 4
Interpretasi Koefisien Korelasi Variabel Penelitian

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,80 – 1,000	Sangat Kuat
0,60 – 0,799	Kuat
0,40 – 0,599	Cukup Kuat
0,20 – 0,399	Lemah
0,00 – 0,199	Sangat Lemah
0,00	Tidak Ada Korelasi

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Hasil Penelitian

Penelitian ini terdiri dari dua variabel yaitu variabel interaksi sosial (X) dan penyesuaian diri (Y). Berdasarkan pengolahan data yang telah dilakukan, maka data dapat dianalisis berdasarkan pertanyaan penelitian yang telah diajukan yaitu mengenai interaksi sosial, penyesuaian diri dan korelasi antara interaksi sosial dengan penyesuaian diri siswa di SMA N 10 Padang. Adapun deskripsi hasil penelitian adalah sebagai berikut:

1. Interaksi Sosial

Hasil penelitian tentang interaksi sosial dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 5
Interaksi Sosial
n=54

Kategori	Skor	f	%
Sangat Baik	81 – 100	0	0
Baik	61 – 80	15	27,8
Cukup Baik	41 – 60	39	72,2
Kurang Baik	21 – 40	0	0
Sangat Tidak Baik	1 – 20	0	0
Jumlah		54	100

Berdasarkan tabel di atas, dapat dijelaskan bahwa interaksi sosial yang berada pada kategori baik berjumlah 15 orang dengan persentase 27,8%. Sementara itu, pada kategori cukup baik berjumlah 39 orang

dengan persentase 72,2%. Artinya interaksi sosial berada pada kategori cukup baik yaitu sebesar 72,2%.

Selanjutnya, pendeskripsian data interaksi sosial berdasarkan aspek yang diteliti, yaitu:

a. Kerjasama

Berdasarkan hasil penelitian, kerjasama dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 6
Rangkuman Data Kerjasama
n=54

No	Kerjasama	Klasifikasi*									
		SB (Sangat Baik)		B (Baik)		CB (Cukup Baik)		KB (Kurang Baik)		STB (Sangat Tidak Baik)	
		f	%	f	%	f	%	f	%	f	%
1	Kerjasama Antara Individu Dengan Individu Lain	3	5,6	47	87,0	4	7,4	0	0	0	0
2	Kerjasama Individu Dengan Kelompok	0	0	28	51,9	26	48,1	0	0	0	0

Berdasarkan Tabel 6 di atas dapat dilihat bahwa kerjasama antara individu dengan individu lain yang berada pada kategori sangat baik berjumlah 3 orang dengan persentase 5,6%, pada kategori baik sebesar 87,0% yakni berjumlah 47 orang dan pada kategori cukup baik sebesar 7,4% yaitu sebanyak 4 orang. Artinya secara keseluruhan kerjasama antara individu dengan individu lain berada pada kategori baik yaitu sebesar 87,0%.

Pada aspek kerjasama individu dengan kelompok yang berada pada kategori baik sebesar 51,8% yang berjumlah 28 orang, pada

kategori cukup baik berjumlah 26 orang dengan persentase 48,1%, dan tidak ada seorangpun yang berada pada kategori sangat baik. Artinya kerjasama individu dengan kelompok berada pada kategori baik yaitu sebesar 51,8%.

Secara keseluruhan kerjasama individu dengan individu lain dan kerjasama individu dengan kelompok dapat dilihat pada Tabel 7 berikut:

Tabel 7
Aspek Kerjasama
n=54

Kategori	Skor	f	%
Sangat Baik	81 – 100	0	0
Baik	61 – 80	44	81,5
Cukup Baik	41 – 60	10	18,5
Kurang Baik	21 – 40	0	0
Sangat Tidak Baik	1 – 20	0	0
Jumlah		54	100

Berdasarkan tabel 7 di atas menunjukkan bahwa kerjasama secara keseluruhan berada pada kategori baik berjumlah 44 orang dengan persentase 81,5%. Sementara itu, kategori cukup baik berjumlah 10 orang dengan persentase 18,5%. Berdasarkan temuan ini, dapat disimpulkan bahwa kerjasama individu dengan individu lain dan kerjasama individu dengan kelompok berada pada kategori baik.

b. Persaingan

Berdasarkan hasil penelitian tentang persaingan dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 8
Rangkuman Data Persaingan
n=54

Persaingan	Klasifikasi*									
	SB (Sangat Baik)		B (Baik)		CB (Cukup Baik)		KB (Kurang Baik)		STB (Sangat Tidak Baik)	
	f	%	f	%	f	%	f	%	f	%
Persaingan Antara Individu Dengan Individu Lain	36	66,7	15	27,8	3	5,6	0	0	0	0
Persaingan Individu Dengan Kelompok	3	5,6	21	38,9	22	38,9	9	16,7	0	0

Berdasarkan Tabel 8 di atas terlihat bahwa persaingan antara individu dengan individu lain berada pada kategori sangat baik berjumlah 36 orang dengan persentase 66,7%, pada kategori baik sebesar 27,8% yakni berjumlah 15 orang dan pada kategori cukup baik sebesar 5,6% yaitu sebanyak 3 orang. Artinya persaingan pada aspek persaingan antara individu dengan individu lain berada pada kategori baik yaitu sebesar 66,7%.

Persaingan individu dengan kelompok pada kategori sangat baik berjumlah 3 orang dengan persentase 5,6%, pada kategori baik berjumlah 21 orang dengan persentase 38,9% dan begitu juga dengan kategori cukup baik. Sedangkan pada kategori tidak baik berjumlah 9 orang dengan persentase 16,7%. Artinya penelitian tentang persaingan antara individu dengan kelompok berada pada kategori yang sama antara baik dan cukup baik yaitu sebesar 38,9% yang sama-sama berjumlah 21 orang.

Secara keseluruhan penelitian tentang persaingan dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 9
Aspek Persaingan
n=54

Kategori	Skor	f	%
Sangat Baik	81 – 100	5	9,3
Baik	61 – 80	30	55,6
Cukup Baik	41 – 60	17	31,5
Kurang Baik	21 – 40	2	3,7
Sangat Tidak Baik	1 – 20	0	0
Jumlah		54	100

Pada Tabel 9 di atas dapat dilihat bahwa persaingan antara individu dengan individu maupun antara individu dengan kelompok berada pada kategori baik berjumlah 30 orang dengan persentase 55,6%. Sementara itu, kategori sangat baik berjumlah 5 orang dengan persentase 9,3% dan kategori cukup baik berjumlah 2 orang dengan persentase 3,7%. Berdasarkan temuan ini, dapat disimpulkan bahwa persaingan dilihat dari keseluruhan aspek berada pada kategori baik dengan jumlah 30 orang.

c. Konflik

Berdasarkan hasil penelitian tentang konflik bisa dilihat dari tabel berikut:

Tabel 10
Rangkuman Data Konflik
n=54

Konflik	Klasifikasi*									
	SB (Sangat Baik)		B (Baik)		CB (Cukup Baik)		KB (Kurang Baik)		STB (Sangat Tidak Baik)	
	f	%	f	%	f	%	f	%	f	%
Konflik Intrapersonal (terjadi dalam diri sendiri)	3	5,6	14	25,9	32	59,3	4	7,4	1	1,9
Konflik Interpersonal (terjadi antara individu dengan individu lain)	0	0	0	0	19	35,2	34	63,0	1	1,9
Konflik Intragroup (terjadi antara anggota kelompok dengan anggota lain)	0	0	8	14,8	40	74,1	6	11,1	0	0
Konflik Intergroup (terjadi antara kelompok yang satu dengan kelompok lain)	0	0	3	5,6	20	37,0	30	55,6	1	1,9

Berdasarkan Tabel 10 di atas terlihat bahwa konflik yang terjadi dalam diri individu tersebut berada pada kategori sangat baik berjumlah 3 orang dengan persentase 5,6%, pada kategori baik sebesar 25,8% yakni berjumlah 14 orang dan pada kategori cukup baik sebesar 59,3% yaitu sebanyak 32 orang selanjutnya pada kategori kurang baik sebanyak 4 orang dengan persentase 7,4% dan kategori sangat tidak baik 1 orang dengan persentase 1,9%. Artinya konflik yang terjadi pada diri individu (intrapersonal) berada pada kategori cukup baik yaitu sebesar 59,3% sebanyak 32 orang.

Konflik individu dengan individu lain pada kategori cukup baik berjumlah 19 orang dengan persentase 35,2%, pada kategori

kurang baik berjumlah 34 orang dengan persentase 63,0%, selanjutnya pada kategori sangat tidak baik 1 orang persentase 1,9%, dan tidak ada yang berada pada kategori baik maupun kategori sangat baik. Artinya penelitian tentang konflik individu dengan individu lain (interpersonal) berada pada kategori kurang baik yaitu sebesar 63,0% yang berjumlah 34 orang .

Selanjutnya, konflik intragroup (terjadi antara anggota kelompok dengan anggota lain) pada kategori baik berjumlah orang dengan persentase 14,8%, sedangkan pada kategori cukup baik sebanyak 40 orang dengan persentase 74,1%, dan pada kategori kurang baik dengan persentase 11,1% berjumlah 6 orang. Artinya hasil penelitian pada aspek ini berada pada kategori cukup baik dengan persentase 74,1% sebanyak 40 orang.

Terakhir hasil penelitian pada aspek konflik intergroup (terjadi antara kelompok yang satu dengan kelompok lain) pada kategori baik berjumlah 3 orang dengan persentase 5,6%, kategori cukup baik 37,0% sebanyak 20 orang, pada kategori kurang baik 30 orang dengan persentase 55,6%, dan untuk kategori sangat tidak baik dengan persentase 1,9% berjumlah 1 orang. Jadi artinya pada aspek ini, konflik yang terjadi antara kelompok satu dengan kelompok lain dengan persentase 55,6% yang berjumlah 30 orang pada kategori kurang baik.

Secara keseluruhan penelitian tentang konflik bisa dilihat dari tabel berikut ini:

Tabel 11
Aspek Konflik
n=54

Kategori	Skor	f	%
Sangat Baik	81 – 100	0	0
Baik	61 – 80	5	9,3
Cukup Baik	41 – 60	40	74,1
Kurang Baik	21 – 40	9	16,7
Sangat Tidak Baik	1 – 20	0	0
Jumlah		54	100

Pada Tabel 11 di atas dapat disimpulkan bahwa hasil penelitian tentang konflik secara keseluruhan berada pada kategori cukup baik dengan persentase 74,1% dengan jumlah 40 orang.

2. Penyesuaian Diri

Berdasarkan hasil penelitian penyesuaian diri secara keseluruhan dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 12
Penyesuaian Diri
n=54

Kategori	Skor	f	%
Sangat Baik	81 – 100	0	0
Baik	61 – 80	53	98,1
Cukup Baik	41 – 60	1	1,9
Kurang Baik	21 – 40	0	0
Sangat Tidak Baik	1 – 20	0	0
Jumlah		54	100

Berdasarkan tabel di atas, dapat dilihat bahwa penyesuaian diri berada pada kategori baik berjumlah 53 orang dengan persentase 98,1% dan pada kategori cukup baik berjumlah 1 orang dengan persentase 1,9%. Artinya penyesuaian diri berada pada kategori baik yaitu sebesar 98,1%.

Selanjutnya, pendeskripsian data penyesuaian diri berdasarkan masing-masing aspek, yaitu:

a. Penyesuaian Diri Siswa Dalam Keluarga

Berdasarkan hasil penelitian mengenai penyesuaian diri siswa dalam keluarga dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 13
Rangkuman Penyesuaian Diri Dalam Keluarga
n=54

Penyesuaian Diri Siswa Dalam Keluarga	Klasifikasi*									
	SB (Sangat Baik)		B (Baik)		CB (Cukup Baik)		KB (Kurang Baik)		STB (Sangat Tidak Baik)	
	f	%	f	%	f	%	f	%	f	%
Penyesuaian Diri Terhadap Aturan Keluarga	0	0	37	68,5	17	31,5	0	0	0	0
Penyesuaian Diri Terhadap Harapan Keluarga	28	51,9	26	48,1	22	0	0	0	0	0

Berdasarkan Tabel 14 di atas terlihat bahwa aspek penyesuaian diri terhadap aturan keluarga pada kategori baik berjumlah 37 orang dengan persentase 68,5%, pada kategori cukup baik sebesar 31,5% yakni berjumlah 17. Artinya penyesuaian diri terhadap aturan keluarga berada pada kategori baik yaitu sebesar 68,5%.

Penyesuaian diri terhadap harapan keluarga pada kategori sangat baik berjumlah 28 orang dengan persentase 51,9%, pada kategori baik berjumlah 26 orang dengan persentase 48,1%. Artinya penyesuaian diri terhadap harapan keluarga berada pada kategori sangat baik yaitu sebesar 51,9%.

Secara keseluruhan penyesuaian diri siswa dalam keluarga dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 14
Aspek Penyesuaian Diri Siswa Dalam Keluarga
n=54

Kategori	Skor	f	%
Sangat Baik	81 – 100	0	0
Baik	61 – 80	52	96,3
Cukup Baik	41 – 60	2	3,7
Kurang Baik	21 – 40	0	0
Sangat Tidak Baik	1 – 20	0	0
Jumlah		54	100

Pada Tabel 15 di atas dapat dilihat bahwa penyesuaian diri siswa dalam keluarga berada pada kategori baik berjumlah 52 orang dengan persentase 96,3% dan pada kategori cukup baik berjumlah 2 orang dengan persentase 3,7%. Berdasarkan hasil penelitian ini, dapat disimpulkan bahwa penyesuaian diri siswa dalam keluarga berada pada kategori baik.

b. Penyesuaian Diri Siswa di Sekolah

Berdasarkan hasil penelitian mengenai penyesuaian diri siswa di sekolah dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 15
Rangkuman Penyesuaian Diri Siswa di Sekolah
n=54

Penyesuaian Diri Siswa di Sekolah	Klasifikasi*									
	SB (Sangat Baik)		B (Baik)		CB (Cukup Baik)		KB (Kurang Baik)		STB (Sangat Tidak Baik)	
	f	%	f	%	f	%	f	%	f	%
Kemampuan Menyesuaikan Diri Dengan Guru Dalam Belajar	2	3,7	45	83,3	7	13,0	0	0	0	0
Kemampuan Menyesuaikan Diri Dengan Guru di Luar Belajar	0	0	40	74,	14	25,9	0	0	0	0
Kemampuan Menyesuaikan Diri Dengan Teman Sebaya	2	3,7	22	40,7	29	53,7	1	1,9	0	0
Kemampuan Menyesuaikan Diri Dengan Lingkungan Fisik dan Nonfisik Sekolah	5	9,3	46	85,2	3	5,6	0	0	0	0

Berdasarkan Tabel 16 di atas terlihat bahwa aspek kemampuan menyesuaikan diri dengan guru dalam belajar berada pada kategori sangat baik berjumlah 2 orang dengan persentase 3,7%, pada kategori baik sebesar 83,3% yakni berjumlah 45 orang dan pada kategori cukup baik sebesar 13,0% yaitu sebanyak 7 orang. Artinya kemampuan menyesuaikan diri dengan guru dalam belajar berada pada kategori baik yaitu sebesar 83,3%.

Pada aspek kemampuan menyesuaikan diri dengan guru di luar belajar, pada kategori baik berjumlah 40 orang dengan persentase 74,1%, pada kategori cukup baik berjumlah 14 orang dengan persentase 25,9%. Artinya aspek kemampuan menyesuaikan diri

dengan guru di luar belajar berada pada kategori baik yaitu sebesar 74,1%.

Selanjutnya pada aspek kemampuan menyesuaikan diri dengan teman sebaya, pada kategori sangat baik dengan persentase 3,7% sebanyak 2 orang, pada kategori baik sebanyak 22 orang dengan persentase 40,7%, pada kategori cukup baik 29 orang dengan persentase 53,7% dan untuk kategori kurang baik berjumlah 1 orang dengan persentase 1,9%. Artinya mengenai penelitian ini pada aspek kemampuan menyesuaikan diri dengan teman sebaya berada pada kategori cukup baik sebesar 53,7% sebanyak 29 orang.

Pada aspek yang keempat tentang kemampuan menyesuaikan diri dengan lingkungan fisik dan nonfisik sekolah, pada kategori sangat baik dengan persentase 9,3% dengan jumlah 5 orang, pada kategori baik dengan persentase 85,2% sebanyak 46 orang, dan untuk kategori cukup baik sebanyak 3 orang dengan persentase 5,6%. Jadi dapat disimpulkan penelitian mengenai kemampuan menyesuaikan diri dengan lingkungan fisik dan nonfisik sekolah berada pada kategori baik sebesar 85,2%.

Secara keseluruhan penyesuaian diri siswa di sekolah dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 16
Aspek Penyesuaian Diri Siswa di Sekolah
n=54

Kategori	Skor	f	%
Sangat Baik	81 – 100	0	0
Baik	61 – 80	51	94,4
Cukup Baik	41 – 60	3	5,6
Kurang Baik	21 – 40	0	0
Sangat Tidak Baik	1 – 20	0	0
Jumlah		54	100

Pada Tabel 17 di atas dapat dilihat bahwa penyesuaian diri siswa di sekolah berada pada kategori baik berjumlah 51 orang dengan persentase 94,4%. Sementara itu, pada kategori cukup baik berjumlah 3 orang dengan persentase 5,6%. Berdasarkan temuan ini, dapat disimpulkan bahwa penyesuaian diri siswa di sekolah berada pada kategori baik.

c. Penyesuaian Diri Siswa di dalam Masyarakat

Berdasarkan hasil penelitian mengenai penyesuaian diri siswa di dalam masyarakat dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 17
Rangkuman Aspek Penyesuaian Diri Siswa dalam Masyarakat
n=54

Penyesuaian Diri Siswa Dalam Masyarakat	Klasifikasi*									
	SB (Sangat Baik)		B (Baik)		CB (Cukup Baik)		KB (Kurang Baik)		STB (Sangat Tidak Baik)	
	f	%	f	%	f	%	f	%	f	%
Kemampuan Menyesuaikan Diri di Lingkungan Masyarakat Dalam Hubungan Sosial	1	1,9	42	77,8	11	20,4	0	0	0	0
Kemampuan Menyesuaikan Diri di Lingkungan Masyarakat Dalam Norma	20	37,0	34	63,0	0	0	0	0	0	0

Berdasarkan tabel 18 di atas terlihat bahwa aspek kemampuan menyesuaikan diri di lingkungan masyarakat dalam hubungan sosial berada pada kategori sangat baik berjumlah 1 orang dengan persentase 1,9%, pada kategori baik sebesar 77,8% yakni berjumlah 42 orang dan pada kategori cukup baik sebesar 20,4% yaitu sebanyak 11 orang. Artinya pada aspek kemampuan menyesuaikan diri di lingkungan masyarakat dalam hubungan sosial pada berada pada kategori sangat baik yaitu sebesar 77,8%.

Pada aspek kemampuan menyesuaikan diri di lingkungan masyarakat dalam norma pada kategori sangat baik berjumlah 20 orang dengan persentase 37,0%, pada kategori baik berjumlah 34 orang dengan persentase 63,0%. Artinya kemampuan menyesuaikan diri di lingkungan masyarakat dalam norma berada pada kategori baik yaitu sebesar 63,0%.

Secara keseluruhan aspek penyesuaian diri siswa dalam masyarakat dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 18
Aspek Penyesuaian Diri Siswa Dalam Masyarakat
n=54

Kategori	Skor	f	%
Sangat Baik	81 – 100	3	5,6
Baik	61 – 80	51	94,4
Cukup Baik	41 – 60	0	0
Kurang Baik	21 – 40	0	0
Sangat Tidak Baik	1 – 20	0	0
Jumlah		54	100

Pada Tabel 19 di atas dapat dilihat bahwa aspek penyesuaian diri siswa dalam masyarakat berada pada kategori sangat baik berjumlah 3 orang dengan persentase 5,6%. Sementara itu, pada kategori baik berjumlah 51 orang dengan persentase 94,4%. Berdasarkan temuan ini, dapat disimpulkan bahwa aspek aspek penyesuaian diri siswa dalam masyarakat berada pada kategori baik.

3. Hubungan Interaksi Sosial dengan Penyesuaian Diri Siswa yang Berprestasi Tinggi

Hasil uji hipotesis dimaksudkan untuk mengetahui hubungan interaksi sosial dengan penyesuaian diri siswa yang berprestasi tinggi. Hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini adalah terdapat hubungan positif yang signifikan antara interaksi sosial dengan penyesuaian diri siswa yang berprestasi tinggi. Korelasi variabel X dengan variabel Y dilihat pada tabel berikut:

Tabel 19
Korelasi Interaksi Sosial (X) dengan Penyesuaian Diri (Y)
n=54

Aspek	n	r-tabel	r-hitung	Signifikan	Ket
a. Interaksi Sosial	54	0,206	0,447	0,001	Signifikan
b. Penyesuaian Diri					

Berdasarkan tabel di atas, dapat diketahui besarnya nilai koefisien korelasi antara variabel interaksi sosial (X) dengan penyesuaian diri (Y) adalah 0,447 dengan sig. sebesar 0,001. Jika 0,001 dibandingkan dengan probabilitas 0,01, maka $0,001 < 0,01$. Dengan menggunakan perbandingan r tabel dan r hitung pada taraf kepercayaan 5%, maka dari tabel di atas diketahui r hitung interaksi sosial dan penyesuaian diri lebih besar dari r tabel yaitu r hitung sebesar $0,447 > r \text{ tabel } 0,206$ (5%). Hal tersebut membuktikan bahwa hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini dapat diterima. Adapun interpretasi koefisien korelasi antara variabel X dan Y, memiliki tingkat hubungan yang cukup kuat yakni diantara 0,40-0,599. Sehingga dapat ditafsirkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara interaksi sosial dengan penyesuaian diri siswa yang berprestasi tinggi di SMA N 10 Padang.

B. Pembahasan Hasil Penelitian

Pada bagian ini akan dikemukakan pembahasan berdasarkan analisis, penafsiran dan temuan penelitian mengenai hubungan interaksi sosial dengan penyesuaian diri siswa yang berprestasi tinggi di SMA N 10 Padang.

Berdasarkan hasil analisis data, maka pembahasan dari hasil penelitian sebagai berikut:

1. Interaksi Sosial

a. Bentuk Umum Interaksi Sosial

Berdasarkan temuan penelitian mengenai interaksi sosial siswa, secara umum berada pada kategori cukup baik yang berkaitan dengan aspek kerjasama, persaingan dan konflik. Hal ini dapat diartikan bahwa sebagian besar interaksi sosial siswa terhadap lingkungan cukup baik dan sebagian kecil interaksi sosial siswa terhadap lingkungan sosial baik.

Sejalan dengan hasil penelitian di atas, Bimo Walgito (2003:57) mengemukakan bahwa interaksi sosial adalah hubungan antara individu satu dengan individu yang lain, dimana individu yang satu dapat mempengaruhi individu yang lain atau sebaliknya. Bentuk interaksi sosial yang diciptakan setiap individu dapat berupa kerjasama, persaingan dan konflik. Hal ini sesuai dengan yang diungkapkan oleh Soerjono Soekanto (2009:64) yang menyatakan bentuk-bentuk interaksi sosial terdiri dari kerjasama (*cooperation*), persaingan (*competition*), akomodasi (*accommodation*), dan pertentangan (konflik). Sementara itu, dari hasil penelitian yang di olah, masih ada beberapa siswa yang berprestasi tinggi yang masih kurang berinteraksi sosial dengan baik di lingkungannya. Hal ini terjadi pada aspek konflik yang dari hasil penelitian menunjukkan

bahwa pada aspek konflik beberapa item pernyataan memiliki skor terendah dari skor item yang lainnya.

b. Aspek-aspek Interaksi Sosial

Aspek interaksi sosial siswa terhadap lingkungan yang dibahas pada penelitian ini yaitu:

1) Kerjasama

Kerjasama merupakan salah satu bentuk yang mendasari terjadinya interaksi sosial. Kerjasama merupakan bentuk penyesuaian diri terhadap diri individu kepada orang lain di sekitar lingkungan tempat kita berada. Kerjasama yang dilakukan dapat berupa kerjasama antara individu dengan individu lain maupun individu dengan kelompok. Berdasarkan pengolahan data dapat disimpulkan bahwa interaksi sosial siswa berkaitan dengan kerjasama berada pada kategori baik. Artinya, secara umum kerjasama siswa dalam lingkungannya terjalin dengan baik.

Menurut Soerjono Soekanto (2012:64) “kerjasama merupakan bentuk interaksi sosial yang pokok karena kerjasamalah yang merupakan proses utama terbentuknya interaksi sosial”. Hal ini menjadi kunci bagaimana kerjasama siswa dalam terbentuknya interaksi sosial terhadap lingkungan.

Dalam hal ini, kerjasama antara individu dengan individu lain maupun kerjasama antara individu dengan kelompok berada pada kategori baik.

2) Persaingan

Interaksi sosial siswa yang berprestasi tinggi SMA N 10 Padang jika dilihat dari aspek persaingan berada pada kategori baik. Dapat dikatakan bahwa persaingan yang dimunculkan siswa yang berprestasi tinggi dalam berinteraksi sosial dengan lingkungannya sudah baik. Hal ini dikarenakan siswa yang berprestasi tinggi tersebut menampilkan bentuk interaksi sosial dalam aspek persaingan secara baik dan tidak berdampak negatif terhadap dirinya maupun orang lain di sekitarnya, dilihat dari segi persaingan antara individu dengan individu lain dan persaingan antara individu dengan kelompok.

Sejalan dengan hasil penelitian di atas, menurut Elly M. Setiadi dan Kama Abdul Hakam (2006:98) “persaingan adalah bentuk interaksi yang dilakukan individu atau kelompok yang bersaing untuk mendapatkan keuntungan tertentu bagi dirinya dengan cara menarik perhatian atau mempertajam prasangka yang telah ada tanpa menggunakan kekerasan”. Hal ini menjadi kunci bagaimana siswa melakukan persaingan dengan menarik perhatian orang lain untuk menciptakan interaksi dalam lingkungannya.

3) Konflik

Adapun aspek yang mendasari terjadinya interaksi sosial yang berikutnya adalah konflik, baik konflik intrapersonal (terjadi dalam diri sendiri), konflik interpersonal (terjadi antara individu

dengan individu lain), konflik intragroup (terjadi antara anggota kelompok dengan anggota lain) dan konflik intergroup (terjadi antara kelompok yang satu dengan kelompok yang lain).

Berdasarkan pengolahan data yang di peroleh, dapat disimpulkan bahwa interaksi sosial dalam aspek konflik yang terjadi pada siswa berada pada kategori cukup baik. Artinya, secara umum konflik siswa dalam lingkungan terjalin dengan cukup baik.

Menurut Elly M. Setiadi (2006:99) menyatakan bahwa “konflik (pertentangan) adalah suatu bentuk interaksi individu atau kelompok sosial yang berusaha untuk mencapai tujuannya dengan jalan menentang pihak lain disertai ancaman atau kekerasan”.

Dalam hal ini, konflik intrapersonal (terjadi dalam diri sendiri) berada pada kategori cukup baik, konflik interpersonal (terjadi antara individu dengan individu lain) berada pada kategori kurang baik, konflik intragroup (terjadi antara anggota kelompok dengan anggota lain) berada pada kategori cukup baik dan konflik intergroup (terjadi antara kelompok yang satu dengan kelompok lain) berada pada kategori cukup baik pula.

2. Penyesuaian Diri

a. Bentuk Umum Penyesuaian Diri

Berdasarkan temuan penelitian mengenai penyesuaian diri siswa yang berprestasi tinggi, secara umum berada pada kategori baik yang berkaitan dengan aspek penyesuain diri siswa di dalam keluarga,

penyesuaian diri siswa di sekolah dan penyesuaian diri siswa dalam masyarakat. Dapat diartikan bahwa sebagian besar penyesuaian diri siswa yang berprestasi tinggi terjalin dengan baik. Hasil temuan ini, perlu kiranya untuk mempertahankan penyesuaian diri siswa bahkan meningkatkannya agar menjadi lebih baik.

Seseorang yang dapat dikatakan menyesuaikan diri apabila ia mampu menciptakan hubungan yang memuaskan antara dirinya dan lingkungan dimanapun ia berada.

Sejalan dengan itu menurut Sugeng (2003:136) penyesuaian diri merupakan kemampuan untuk mengubah lingkungan sesuai dengan lingkungan, atau sebaliknya mengubah lingkungan sesuai dengan keadaan dirinya. Berdasarkan uraian di atas dapat dimaknai bahwa agar siswa dapat menyesuaikan diri secara baik di lingkungannya, maka dia akan berusaha untuk menyesuaikan dirinya dengan lingkungan dimanapun dia berada sehingga siswa bisa melakukan interaksi sosial dengan baik pula.

b. Aspek-aspek Penyesuaian Diri

Aspek-aspek yang ada pada penyesuaian diri diantaranya yaitu:

1) Penyesuaian Diri Siswa Dalam Keluarga

Berdasarkan pengolahan data dapat disimpulkan bahwa penyesuaian diri siswa dalam keluarga berada pada kategori baik. Hal tersebut berarti bahwa siswa sudah menyesuaikan dirinya dengan baik dengan keluarganya, baik itu dengan orang tua maupun saudaranya

saat berada di rumah, dari hasil ini berarti siswa hendaknya mempertahankan serta meningkatkan kemampuannya dalam menyesuaikan diri dengan anggota keluarga terutama orang tua sehingga menjadi sangat baik. Karena menurut Sofyan S. Willis (2010:56) “penyesuaian diri yang terpenting ialah penyesuaian diri di dalam keluarga apalagi terhadap orang tua”. Dalam hal ini, penyesuaian diri siswa dalam keluarga dilihat dari aspek penyesuaian diri terhadap aturan keluarga berada pada kategori baik dan aspek penyesuaian diri terhadap harapan keluarga berada pada kategori sangat baik.

2) Penyesuaian Diri Siswa di Sekolah

Berdasarkan pengolahan data dapat disimpulkan bahwa penyesuaian diri siswa di sekolah berada pada kategori baik. Dilihat dari aspek kemampuan menyesuaikan diri dengan guru dalam belajar berada pada kategori baik dan kemampuan menyesuaikan diri dengan guru di luar belajar berada pada kategori baik. Hal tersebut berarti bahwa siswa sudah menyesuaikan dirinya dengan baik dengan guru saat belajar maupun di luar belajar, dari hasil ini berarti siswa mempertahankan serta meningkatkan kemampuannya dalam menyesuaikan diri dengan guru sehingga menjadi sangat baik. Karena penyesuaian terhadap guru dalam pembelajaran sangat penting seperti yang dikemukakan Sofyan S. Willis (2005:61) bahwa

penyesuaian siswa terhadap guru banyak bergantung pada sikap guru dalam menghadapi siswanya.

Kebutuhan penyesuaian diri siswa terhadap guru merupakan tugas lain yang harus dilaksanakan siswa setelah dia dapat menyesuaikan diri dengan lingkungan sekolah yang baik. Kebutuhan penyesuaian diri dengan guru timbul karena siswa dalam perkembangannya ingin melepaskan diri dari berbagai keterikatan termasuk orang tua. Oleh sebab itu orang dewasa termasuk guru sebagai pembimbing sangat penting (Syaiful Bahri Jamarah, 2002:113).

Selanjutnya, kemampuan menyesuaikan diri dengan teman sebaya berada pada kategori cukup baik. Hal tersebut berarti bahwa siswa masih kurang bisa menyesuaikan dirinya dengan baik dengan teman sebaya saat belajar maupun di luar belajar, dari hasil ini berarti siswa meningkatkan kemampuannya dalam menyesuaikan diri dengan teman sebayanya sehingga penyesuaian dirinya menjadi baik dan bahkan menjadi sangat baik.

Kemudian kemampuan menyesuaikan diri dengan lingkungan fisik dan nonfisik sekolah berada pada kategori baik. Penyesuaian diri terhadap lingkungan fisik sekolah, fasilitas belajar dan sebagainya, sebagaimana menurut Sofyan S. Willis (2005:62) penyesuaian diri terhadap lingkungan fisik dan sosial di sekolah

meliputi hal kondisi gedung sekolah, alat-alat sekolah, fasilitas belajar, aturan sekolah, dan lingkungan sosial lainnya.

Berdasarkan uraian di atas, artinya secara umum penyesuaian diri siswa di sekolah di SMA N 10 Padang baik dan bagus. Menurut Mohammad Ali dan Mohammad Asrori (2004:96) “lingkungan sekolah juga dapat menjadi kondisi yang memungkinkan berkembangnya atau terhambatnya proses perkembangan penyesuaian diri. Suasana di sekolah, baik sosial maupun psikologis akan mempengaruhi proses dan pola penyesuaian diri pada siswanya”.

3) Penyesuaian Diri Siswa Dalam Masyarakat

Berdasarkan pengolahan data dapat disimpulkan bahwa penyesuaian diri siswa dalam masyarakat berada pada kategori baik. Artinya, secara umum penyesuaian diri siswa di lingkungan masyarakat baik dan bagus. Terkait dengan hal ini, kemampuan menyesuaikan diri di lingkungan masyarakat dalam hubungan sosial serta kemampuan menyesuaikan diri di lingkungan masyarakat dalam norma berada pada kategori baik.

Berdasarkan hal tersebut, artinya bahwa siswa sudah menyesuaikan dirinya dengan baik di lingkungan tempat dia tinggal baik itu dengan lingkungan itu sendiri dan dengan anggota masyarakat, dari hasil ini berarti siswa hendaknya mempertahankan serta meningkatkan kemampuannya dalam menyesuaikan diri

dengan lingkungan masyarakat sehingga menjadi baik dan semakin sangat baik.

Dalam hal ini, Enung Fatimah (2010:203) berpendapat “keadaan lingkungan masyarakat tempat individu berada menentukan proses dan pola-pola penyesuaian diri”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa gejala tingkah laku salah suai atau perilaku menyimpang bersumber dari pengaruh keadaan lingkungan masyarakatnya. Pergaulan yang salah dan terlalu bebas dikalangan remaja dapat mempengaruhi pola-pola penyesuaian dirinya.

3. Hubungan Interaksi Sosial dengan Penyesuaian Diri Siswa yang Berprestasi Tinggi

Selanjutnya penelitian ini dilakukan untuk mengetahui ada tidaknya hubungan terhadap interaksi sosial dengan penyesuaian diri siswa yang berprestasi tinggi. Setelah melakukan analisis uji korelasi dengan menggunakan bantuan *SPSS versi 20.0 for windows*, hasil yang diperoleh dari pengajuan hipotesis mengungkapkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan positif antara interaksi sosial dengan penyesuaian diri siswa yang berprestasi tinggi. Hal ini menunjukkan bahwa semakin baik interaksi sosial, maka penyesuaian diri siswa juga akan baik.

Menurut Sunarto dan Agung Hartono (2008:222) “penyesuaian diri adalah proses bagaimana individu mencapai keseimbangan diri dalam memenuhi kebutuhan sesuai dengan lingkungan dengan cara berinteraksi satu sama lain”. Selanjutnya Hendriati (dalam Muhammad Ali dan Mohammad Asrori, 2004:147) mengatakan bahwa “penyesuaian diri

terhadap interaksi sosial merupakan penyesuaian yang dilakukan individu terhadap lingkungan luar dirinya seperti lingkungan rumah, sekolah dan masyarakat”.

Berdasarkan penjelasan di atas, dapat disimpulkan bahwa setiap siswa yang berinteraksi dengan baik dan positif akan menyesuaikan dirinya secara baik pula. Demikian juga sebaliknya, siswa yang memiliki interaksi sosial yang tidak baik dan negatif tidak akan bisa menyesuaikan diri dengan baik pula.

C. Implikasi Layanan Bimbingan dan Konseling

Hasil penelitian menemukan interaksi sosial berada pada kategori cukup baik dan penyesuaian diri siswa berada pada kategori baik. Kemudian didapatkan hubungan yang positif dan signifikan dari interaksi sosial dengan penyesuaian diri siswa. Hasil ini dapat dijadikan masukan dalam memberikan pelayanan bimbingan konseling bagi pegawai terutama dalam pelaksanaan layanan bimbingan dan konseling seperti: layanan informasi, layanan penguasaan konten, layanan konseling perorangan, layanan konseling kelompok.

Dalam mendukung serta meningkatkan interaksi sosial dan penyesuaian diri siswa, konselor dapat menyusun program Bimbingan dan Konseling guna mempertahankan dan mengembangkan interaksi sosial siswa yang lebih baik.

Hal ini dapat dilakukan dengan memberikan layanan informasi. Menurut Prayitno (2012:50) layanan informasi merupakan layanan

Bimbingan dan Konseling yang memberikan berbagai informasi kepada siswa untuk meningkatkan pemahaman dan penguasaan siswa terhadap informasi yang diperlukan dengan layanan informasi yang berkaitan dengan interaksi sosial maupun penyesuaian diri, siswa akan mampu memahami bagaimana berinteraksi dan bagaimana menyesuaikan diri dengan baik antar sesama. Salah satu layanan informasi yang diberikan kepada siswa adalah tentang membina hubungan yang baik dengan teman sebaya.

Selanjutnya, di samping layanan informasi, layanan penguasaan konten juga bisa diberikan karena, layanan penguasaan konten merupakan salah satu layanan yang diberikan kepada individu atau kelompok untuk menguasai kemampuan atau kompetensi tertentu melalui kegiatan belajar (Prayitno, 2012:89), salah satunya dengan cara memperlihatkan video yang berkaitan tentang bagaimana menciptakan hubungan yang harmonis dengan berinteraksi dan menyesuaikan diri dengan baik. Sehingga dapat memotivasi dan memberi pengetahuan bahwa menyesuaikan diri dan berinteraksi di lingkungan dimanapun kita berada itu sangatlah penting. Selain itu interaksi yang positif terhadap lingkungan juga perlu ditingkatkan. Seperti memberikan informasi bagaimana cara meningkatkan kerjasama, tolong-menolong, hormat-menghormati dan harga-menghargai satu sama lain baik itu individu dengan individu lain, individu dengan kelompok maupun kelompok dengan kelompok lain.

Selanjutnya juga bisa diberikan layanan konseling perorangan. Menurut Prayitno dan Erman Amti (2009:130) “salah satu tujuan melakukan

konseling terhadap klien yaitu pembentukan sebuah gambaran diri yang positif sebagai seorang yang patut dihargai, berhak mendapatkan penghargaan dari orang-orang lain”. Layanan konseling perorangan oleh konselor yaitu memberikan masukan atau pemahaman.

Selain itu, untuk meningkatkan penyesuaian diri yang baik serta mengantisipasi timbulnya perilaku yang negatif terhadap lingkungan, dapat diberikan layanan konseling kelompok terhadap siswa-siswa yang mungkin memiliki permasalahan terkait dengan penyesuaian diri di lingkungan tempat mereka tinggal. Menurut Prayitno (2012:149) layanan bimbingan kelompok merupakan layanan yang mengaktifkan dinamika kelompok untuk saling berinteraksi, mengeluarkan pendapat, menanggapi dan memberikan saran serta membahas berbagai hal yang berguna bagi pengembangan pribadi dan pemecah masalah individu yang menjadi peserta kelompok. Layanan ini dapat mengubah bagaimana pola pikir atau pandangan siswa-siswa terhadap lingkungan yang kurang baik atau negatif menjadi ke arah yang positif dan baik serta dapat membantu guru Bimbingan dan Konseling terkait dengan hasil penelitian interaksi sosial dan penyesuaian diri, dengan memberikan topik tugas seperti kiat beradaptasi yang baik.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai interaksi sosial dengan penyesuaian diri siswa yang berprestasi tinggi, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Hasil penelitian menggambarkan bahwa sebagian besar interaksi sosial siswa SMA N 10 Padang secara umum tergolong cukup baik.
2. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penyesuaian diri secara umum berada pada kategori baik.
3. Terdapat hubungan yang signifikan sebesar 0,001 antara interaksi sosial dengan penyesuaian diri siswa yang berprestasi tinggi dengan tingkat koefisien korelasi 0,447 yang dapat dikatakan cukup kuat. Hal ini menunjukkan bahwa interaksi sosial besar pengaruhnya terhadap penyesuaian. Dapat disimpulkan, semakin baik interaksi sosial semakin baik pula hasil penyesuaian diri sebaliknya semakin tidak baik interaksi sosial semakin tidak baik pula penyesuaian diri siswa.

B. Saran

1. Bagi guru Bimbingan dan Konseling hendaknya mampu meningkatkan interaksi sosial siswa dan mempertahankan penyesuaian diri yang telah dimiliki siswa secara baik. Hal ini bisa dilakukan dengan cara memberikan layanan informasi misalnya layanan informasi pentingnya kerjasama hal ini dapat diberikan kepada siswa agar terlatih dan tahu akan pentingnya berinteraksi di lingkungan karena manusia adalah makhluk sosial.

2. Bagi orangtua perlu memberikan pengetahuan tentang bagaimana menyesuaikan diri dengan baik di lingkungan dimanapun berada dan kepada siapapun juga.
3. Para siswa diharapkan untuk meningkatkan interaksi sosial baik itu dalam bekerjasama dan mempertimbangkan baik dan buruknya suatu tindakan, begitu juga menyesuaikan diri dalam hal apapun juga.
4. Bagi peneliti selanjutnya agar dapat meneliti faktor-faktor lain yang dapat mempengaruhi penyesuaian diri.

KEPUSTAKAAN

- A.Muri Yusuf. 2005. *Metodologi penelitian*. Padang: UNP Press.
- Abu Ahmadi .2009. *Psikologi Sosial*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Abu Ahmadi dan Widodo Supriyono. 2008. *Psikologi Belajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Alex Sobur. 2003. *Psikologi Umum*. Bandung: Pustaka Setia.
- Anas Sudijono. 2010. *Pengantar Statistik Pendidikan*. Jakarta: Rajawali Press.
- Bimo Walgito. 2003. *Psikologi Sosial*. Yogyakarta: Andi.
- Burhan Bungin. 2009. *Sosiologi Komunikasi*. Jakarta: Kencana.
- Dewa Ketut Sukardi dan Nila Kusumawati. 2008. *Pengantar Pelaksanaan Program Bimbingan dan Konseling di Sekolah*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Elida Prayitno. 2006. *Psikologi Perkembangan Remaja*. Padang: Angkasa Raya.
- Elizabeth B. Hurlock. 2004. *Psikologi Perkembangan* (Istiwidayanti& Soedjarwo. Terjemahan). Jakarta: Erlangga. Buku Asli Terbit Tahun 1980.
- Elly M. Setiadi, Kama Abdul Hakam dan Ridwan Effendi. 2006. *Ilmu Sosial & Budaya Dasar*. Jakarta: Kencana Prenada.
- Enung Fatimah. 2010. *Psikologi Perkembangan (Perkembangan Peserta Didik)*. Jakarta: Pustaka Setia.
- Firman. 1992. *Penyesuaian Diri Remaja*. Padang: PPB. FIP. IKIP Padang.
- Gerungan. 2009. *Psikologi Sosial*. Bandung: Refika Aditama.
- Herimanto dan Winarno. 2008. *Ilmu Sosial & Budaya Dasar*. Jakarta: Bumi Aksara.
- John W. Santrock (alih bahasa Benedictine Widyasinta). 2007. *Remaja Jilid II*. Jakarta: Erlangga.
- Mohammad Ali & Mohammad Asrori. 2004. *Psikologi Remaja*. Jakarta: Bumi Aksara.

- Prayitno dan Erman Amti. 2009. *Dasar-dasar Bimbingan dan Konseling*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Prayitno. 2012. *Jenis Layanan dan Kegiatan Pendukung Konseling*. Padang: FIP UNP.
- Reni Akbar Hawadi. 2002. *Identifikasi Keberbakatan Intelektual Melalui Metode Non-tes Dengan Pendekatan Konsep Keberbakatan Renzulli*. Jakarta: Gramedia Widiasarana.
- Riduwan. 2012. *Belajar Mudah Penelitian untuk Guru dan Karyawan Peneliti Pemula*. Bandung: Alfabeta.
- Santi Surya Putri. 2010. "Hubungan Antara Kompetensi Sosial Siswa dengan Persahabatan siswa Akselerasi SMA 1 Padang". *Skripsi* tidak diterbitkan. Padang: Psikologi, BK FIP UNP.
- Soerjono Soekanto. 2012. *Sosiologi Suatu Pengantar*. Jakarta: Rajawali Press.
- Sofyan S. Willis. 2010. *Remaja dan Masalahnya*. Bandung: Alfabeta.
- Sugeng, H. 2003. *Perkemabangan Peserta Didik*. Semarang: IKIP Semarang Press.
- Sugiyono. 2012. *Statistika Untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta.
- Suharsimi Arikunto. 2006. *Prosedur Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sunarto dan Agung Hartono. 2008. *Perkembangan Peserta Didik*. Jakarta: Bina Aksara.
- Syaiful Bahri Jamarah. 2002. *Psikologi Belajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Tatang M. Amrin. 1990. *Menyusun Rencana Penelitian*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Wayan Nurkancara. 1993. *Pemahaman Individu*. Surabaya: Usaha Nasional.
- Widya Sagita. 2012. "Masalah- masalah yang Dialami Siswa Kelas Akselerasi dan Upaya Mengatasinya". *Skripsi* tidak diterbitkan. Padang: BK FIP UNP.

Wilna Isnandi. 2012. "Penyesuaian Diri Siswa Akselerasi dalam Lingkungan Sekolah di SMP Negeri 1 Padang". *Skripsi* tidak diterbitkan. Padang: BK FIP UNP.

Zakiah Darajat. 1993. *Psikologi Remaja*. Jakarta: Bumi

KISI-KISI INSTRUMEN PENELITIAN INTERAKSI SOSIAL (X)

VARIABEL	SUB VARIABEL	INDIKATOR	NO ITEM (+)	NO ITEM (-)
Interaksi Sosial (X)	1. Kerjasama	a. Kerjasama antara individu dengan individu	1,2,4,5,7	3,6,8
		b. Kerjasama individu dengan kelompok	11,12,13,14,16	9,10,15,17
	2. Persaingan	a. Persaingan antara individu dengan individu lain	18,19,21,22	20
		b. Persaingan individu dengan kelompok	24,25,27,28	23,26
	3. Konflik	a. Konflik intrapersonal (terjadi dalam diri sendiri)	29,30,31,32,33,34,35,36	
		b. Konflik interpersonal (terjadi antara individu dengan individu lain)	37,38,39,40,41	
		c. Konflik intragroup (terjadi antara anggota kelompok yang satu dengan anggota lain)	42,44,45,46,47,48	43
		d. Konflik intergroup (terjadi antara kelompok yang satu dengan kelompok lain)	49,50,51,52,53,54,55	

A. Kata Pengantar

Assalamu'ailaikum Warrahmatullahi Wabarokatuh

Terlebih dahulu saya doakan semoga Ananda berada dalam keadaan sehat wal'afiat dan berada dalam lindungan Allah SWT. Selanjutnya, pada kesempatan ini saya mohon kesediaan Ananda untuk mengisi angket ini. Angket ini bukanlah suatu tes atau ujian, jawaban yang Ananda berikan tidak akan dinilai benar atau salah. Angket ini berisikan pernyataan tentang Interaksi Sosial. Untuk itu Ananda diharapkan mengisi angket ini sesuai dengan yang Ananda alami dan rasakan saat sekarang sesuai dengan kenyataan yang sebenarnya. Semua yang Ananda jawab akan dijamin kerahasiaanya.

Demikianlah, atas bantuan dan kerja sama yang baik dari Ananda, saya ucapkan terima kasih.

Padang,

2015

Yuni Malta

Ruri

B. Petunjuk Pengisian

Angket ini berisikan pernyataan tentang Interaksi Sosial. Anda dimohonkan untuk memberikan respon terhadap setiap item pernyataan dengan cara memberikan tanda centang (✓) pada salah satu kolom yang sesuai dengan interaksi sosial. Anda masing-masing. Untuk masing-masing pernyataan disediakan lima pilihan jawaban dengan kategori sebagai berikut:

- Sangat Sesuai (SS)** : apabila tingkat kesesuaian keadaan yang dialami responden terhadap pernyataan antara 81% - 100%.
- Sesuai (S)** : apabila tingkat kesesuaian keadaan yang dialami responden terhadap pernyataan antara 61% - 80%.
- Cukup Sesuai (CS)** : apabila tingkat kesesuaian keadaan yang dialami responden terhadap pernyataan antara 41% - 60%.
- Tidak Sesuai (TS)** : apabila tingkat kesesuaian keadaan yang dialami responden terhadap pernyataan antara 21% - 40%.
- Sangat Tidak Sesuai (STS)** : apabila tingkat kesesuaian keadaan yang dialami responden terhadap pernyataan antara 0% - 20%.

Contoh:

No	Pernyataan	Jawaban				
		SS	S	CS	TS	STS
1	Saya saling berbagi ilmu pengetahuan dengan teman	✓				

Contoh menjawab : Jawaban "Sangat Sesuai" pada contoh di atas, berarti pernyataan "Saya saling berbagi ilmu pengetahuan dengan teman". Anda anggap antara 81% - 100%.

C. Identitas

Isilah biodata dibawah ini dengan lengkap

Nama :

Jenis Kelamin :

Kelas :

Tanggal mengisi :

D. Pertanyaan

No.	Pernyataan	Alternatif Jawaban				
		SS	S	CS	TS	STS
A.	Kerjasama					
a.	Kerjasama antara individu dengan individu lain					
1.	Saya berdiskusi dalam belajar dengan teman					
2.	Saya saling berbagi ilmu pengetahuan dengan teman					
3.	Saya suka menyendiri daripada harus bekerjasama dengan teman					
4.	Saya bekerjasama dengan teman dalam mengerjakan PR					
5.	Saya mau membantu memecahkan masalah teman					
6.	Saya lebih suka mengerjakan PR sendirian daripada bersama-sama dengan teman					
7.	Saya mengikuti lomba mata pelajaran bersama teman di sekolah					
8.	Saya menjawab soal ujian dibantu oleh teman					
b.	Kerjasama antara individu dengan kelompok					
9.	Saya senang mengerjakan tugas kelompok sendirian daripada berkelompok					
10.	Saya tidak ikut serta dalam musyawarah dengan kelompok teman sebaya di sekolah					
11.	Saya berpartisipasi dalam kegiatan kelompok di sekolah					
12.	Saya saling berbagi ilmu pengetahuan dengan kelompok teman sebaya di sekolah					

13.	Saya ikut serta dalam menyelesaikan masalah yang dialami oleh kelompok teman sebaya di sekolah					
14.	Saya tidak suka melakukan kegiatan bakti sosial dengan kelompok teman sebaya di sekolah					
15.	Saya suka belajar sendirian daripada berkelompok di sekolah					
16.	Saya suka berbagi cerita dengan kelompok teman sebaya di sekolah					
17.	Saya tidak ikut dalam kegiatan organisasi dengan kelompok teman sebaya yang ada di sekolah					
B. Persaingan						
a. Persaingan antara individu dengan individu lain						
18.	Saya berusaha untuk menjadi siswa yang paling pintar dari teman yang lain di sekolah					
19.	Saya berusaha untuk disukai/disenangi oleh semua orang di sekolah					
20.	Saya berusaha untuk tampil menarik dari teman yang lain di sekolah					
21.	Saya berusaha untuk memperoleh nilai yang bagus dari teman lain di sekolah					
22.	Saya berusaha menjadi siswa yang di pandang paling baik oleh guru dari teman lainnya					
b. Persaingan antara individu dengan kelompok						
23.	Saya berusaha tampil mewah dari kelompok teman sebaya di sekolah					
24.	Saya berusaha untuk menjadi yang paling disenangi dalam kelompok teman sebaya di sekolah					
25.	Saya berusaha menjadi siswa terbaik dalam kelompok teman sebaya di sekolah					
26.	Saya berusaha menjadi siswa terpopuler dari teman sebaya di sekolah					
27.	Saya berusaha mengalahkan kelompok teman sebaya dalam kegiatan perlombaan yang diadakan di sekolah					

28.	Saya berusaha menjadi siswa paling pintar dari kelompok teman sebaya di dalam kelas					
C.	Konflik					
a.	Konflik Intrapersonal (terjadi dalam diri sendiri)					
29.	Saya marah apabila ada teman yang mengejek saya ketika berbicara di depan kelas					
30.	Saya merasa cemburu teman akrab saya didekati oleh teman yang lain di sekolah					
31.	Saya merasa terganggu dengan teman yang suka bercerita di kelas					
32.	Saya mudah tersinggung oleh teman di sekolah					
33.	Saya tidak suka dengan teman yang memilih-milih teman di sekolah					
34.	Saya lebih suka sendiri daripada harus berkumpul bersama-sama teman di sekolah					
35.	Saya mudah terpengaruh oleh hasutan teman di sekolah					
36.	Saya kurang percaya diri untuk akrab dengan teman yang lain di sekolah					
b.	Konflik Interpersonal (terjadi antara individu dengan individu lain)					
37.	Saya mengalami pertengkaran dengan teman yang lain di sekolah					
38.	Saya mengejek teman yang lain ketika berbicara di kelas					
39.	Saya membeberkan rahasia yang dialami teman akrab kepada teman yang lain					
40.	Saya mencemooh teman yang lain ketika mengemukakan pendapat dalam diskusi di sekolah					
41.	Saya tidak mau ikut campur dalam permasalahan yang dialami teman di sekolah					
c.	Konflik Intragroup (terjadi antara anggota yang satu dengan anggota lain dalam kelompok)					
42.	Saya merasa tidak dihargai dalam kelompok teman sebaya di sekolah					
43.	Saya menerima kritik dan saran yang diberikan kelompok teman sebaya dengan					

	lapang dada					
44.	Saya merasa dikucilkan oleh teman dalam kelompok teman sebaya di sekolah					
45.	Saya merasa tidak senang jika ada teman yang berbeda pendapat dengan saya dalam kelompok					
46.	Saya tidak nyaman jika masalah saya disampaikan oleh teman kepada teman yang lain dalam kelompok					
47.	Saya ditertawakan oleh teman lain ketika saya berbicara di dalam kelompok					
48.	Saya mentertawakan teman yang salah berbicara di dalam kelompok					
d.	Konflik Intergroup (terjadi antara kelompok yang satu dengan kelompok yang lain)					
49.	Kelompok saya mengalami salah paham kelompok lain dalam mengemukakan pendapat di sekolah					
50.	Kelompok saya kesulitan untuk menerima pendapat dari kelompok lain di sekolah					
51.	Kelompok saya tidak menerima yang diberikan oleh kelompok lain di sekolah					
52.	Kelompok saya mengolok-ngolok kelompok yang lain di sekolah					
53.	Kelompok saya merasa tidak dihargai oleh kelompok yang lain di sekolah					
54.	Kelompok saya merasa iri dengan prestasi yang diraih oleh kelompok lain di sekolah					
55.	Kelompok saya memiliki sikap pencemooh terhadap kelompok lain di sekolah					

KISI-KISI INSTRUMEN PENELITIAN PENYESUAIAN DIRI (Y)

VARIABEL	SUB VARIABEL	INDIKATOR	NO ITEM (+)	NO ITEM (-)
Penyesuaian Diri (Y)	1. Penyesuaian diri siswa di dalam keluarga	a. Penyesuaian diri terhadap aturan keluarga	2,3,4,7	1,6,5,8
		b. Penyesuaian diri terhadap harapan keluarga	9,10,11,13	12
	2. Penyesuaian diri siswa di sekolah	a. Kemampuan menyesuaikan diri dengan guru dalam belajar	15,16,19	14,17,18,20
		b. Kemampuan menyesuaikan diri dengan guru di luar belajar	22,23,24	21,25
		c. Kemampuan menyesuaikan diri dengan teman sebaya	27,28,30	26,29,31,32
		d. Kemampuan menyesuaikan diri dengan lingkungan fisik dan nonfisik sekolah	33,35,36,37, 38,40	34,39
	3. Penyesuaian diri siswa di dalam masyarakat	a. Kemampuan menyesuaikan diri di lingkungan masyarakat dalam hubungan sosial	41,43,44,45	42
		b. Kemampuan menyesuaikan diri di	46,47,48,49	50

		lingkungan masyarakat dalam norma		
--	--	---	--	--

A. Kata Pengantar

Assalamu'ailaikum Warrahmatullahi Wabarokatuh

Terlebih dahulu saya doakan semoga Ananda berada dalam keadaan sehat wal'afiat dan berada dalam lindungan Allah SWT. Selanjutnya, pada kesempatan ini saya mohon kesediaan Ananda untuk mengisi angket ini. Angket ini bukanlah suatu tes atau ujian, jawaban yang Ananda berikan tidak akan dinilai benar atau salah. Angket ini berisikan pernyataan tentang Penyesuaian Diri. Untuk itu Ananda diharapkan mengisi angket ini sesuai dengan yang Ananda alami dan rasakan saat sekarang sesuai dengan kenyataan yang sebenarnya. Semua yang Ananda jawab akan dijamin kerahasiaanya.

Demikianlah, atas bantuan dan kerja sama yang baik dari Ananda, saya ucapkan terima kasih.

Padang, 2015

Yuni Malta Ruri

B. Petunjuk Pengisian

Angket ini berisikan pernyataan Penyesuaian Diri . Anda dimohonkan untuk memberikan respon terhadap setiap item pernyataan dengan cara memberikan tanda centang (✓) pada salah satu kolom yang sesuai dengan penyesuaian diri Anda masing-masing. Untuk masing-masing pernyataan disediakan lima pilihan jawaban dengan kategori sebagai berikut:

- Selalu (SL)** : apabila tingkat kesesuaian keadaan yang dialami responden terhadap pernyataan antara 81% - 100%.
- Sering (SR)** : apabila tingkat kesesuaian keadaan yang dialami responden terhadap pernyataan antara 61% - 80%.
- Kadang-kadang (KD)** : apabila tingkat kesesuaian keadaan yang dialami responden terhadap pernyataan antara 41% - 60%.
- Jarang (JR)** : apabila tingkat kesesuaian keadaan yang dialami responden terhadap pernyataan antara 21- 40%.
- Tidak Pernah (TP)** : apabila tingkat kesesuaian keadaan yang dialami responden terhadap pernyataan antara 0- 20%.

Contoh:

No	Pernyataan	Jawaban				
		SL	SR	KD	J R	TP
1	Saya saling berbagi keluhan kesah dengan orangtua di rumah	✓				

Contoh menjawab : Jawaban “Selalu” pada contoh di atas, berarti pernyataan “Saya saling berbagi keluh kesah dengan orangtua di rumah”. Ananda anggap antara 81 %– 100%.

C. Identitas

Isilah biodata dibawah ini dengan lengkap

Nama :
 Jenis kelamin :
 Kelas :
 Tanggal mengisi :

D. Pernyataan

No	Pernyataan	Alternatif Jawaban				
		SL	SR	KD	JR	TP
1	Saya tidak suka masalah saya dicampuri oleh keluarga					
2	Saya berusaha mendapatkan prestasi di sekolah agar menyenangkan orangtua					
3	Saya berusaha dekat dengan guru yang mengajar mata pelajaran yang saya sukai					
4	Saya menghindari untuk menjalin hubungan baik dengan guru					
5	Saya menjauhi teman yang melakukan kesalahan kepada saya					
6	Saya mentaati peraturan sekolah dengan baik					
7	Saya menegur siapapun ketika bertemu					
8	Saya mentaati segala norma yang ada di lingkungan tempat tinggal					
9	Saya menghargai setiap keputusan orangtua					
10	Saya berpakaian sopan saat keluar rumah					
11	Saya tidak berani untuk memberikan pendapat dalam masyarakat					
12	Saya menggunakan HP saat belajar di sekolah					
13	Ketika merasa bersalah kepada teman saya akan meminta maaf					
14	Saya saling berbagi keluh kesah dengan orangtua dirumah					
15	Ketika tugas yang diberikan guru kurang jelas saya bertanya kepada guru yang bersangkutan					

16	Saya menghormati orang yang lebih tua ketika berbicara					
17	Saya ikut serta dalam kegiatan yang diadakan masyarakat di lingkungan tempat tinggal					
18	Saya keluar kelas pada saat guru menerangkan pelajaran					
19	Saya menjaga kebersihan sekolah dengan membuang sampah pada tempatnya					
20	Ketika terjadi perselisihan/ salah paham dengan teman saya akan menyelesaikan permasalahan tersebut					
21	Saya mengikuti keputusan yang diberikan orangtua					
22	Saya memanfaatkan fasilitas yang ada di kelas dengan baik					
23	Saya ernggan bergaul dalam kegiatan yang diadakan masyarakat					
24	Saya senang dekat dengan siapapun yang ada di sekolah					
25	Ketika saya dimarahi guru maka saya membenci guru tersebut					
26	Saya melanggar apa yang telah dikatakan orangtua					
27	Saya berusaha menjadi anak yang baik dengan berperilaku sopan kepada orangtua					
28	Saya bersikap tak acuh kepada guru pengganti yang masuk ke dalam kelas					
29	Saya menyapa karyawan sekolah ketika bertemu					
30	Apabila ada PR saya lebih suka mengerjakannya bersama teman					
31	Saya menghadiri undangan pertemuan yang diadakan masyarakat di tempat tinggal					
32	Saya kesal ketika dilarang membuang sampah sembarangan oleh tenaga kebersihan					
33	Saya tidak mau diatur oleh orangtua dalam hal berpakaian					
34	Saya membantu orangtua karena mengharapkan sesuatu					
35	Saya serius memperhatikan guru yang sedang menerangkan pelajaran					
36	Saya mengucapkan salam ketika memasuki ruang guru					

37	Saya suka berteman dengan teman yang pintar saja di kelas					
38	Saya menghargai semua orang di sekolah termasuk tenaga kebersihan					
39	Saya hanya mau berteman dengan teman yang membantu saya dalam belajar					
40	Saya menggunakan bahasa yang sopan bila berkomunikasi dengan guru					
41	Saya menjaga hubungan baik di dalam keluarga					
42	Saya berusaha mendapatkan beasiswa agar bisa meringankan beban orangtua					
43	Saya hanya menyelesaikan tugas mata pelajaran yang saya sukai					
44	Saya menghargai masyarakat yang berbeda budaya dengan saya					
45	Saya memilih belajar daripada bermain dengan teman di kelas pada waktu luang					
46	Saya kesal ketika diingatkan orangtua untuk belajar					
47	Saya menjaga nama baik keluarga dengan berperilaku baik					
48	Ketika berbuat salah didalam kelas saya menerima apabila dimarahi oleh guru					
49	Saya menghargai setiap kegiatan adat istiadat yang ada di sekitar tempat tinggal					
50	Saya tetap menegur guru meskipun pernah memarahi saya					

Kerjasama																					
Item Pertanyaan																					
Responden	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	Jumlah	%	Kategori	
1	5	5	3	2	4	5	5	2	2	4	4	4	4	4	4	3	5	65	76.5	B	
2	5	5	3	4	4	3	4	1	3	2	4	4	4	2	3	3	5	59	69.4	B	
3	3	4	3	2	4	5	4	1	4	2	3	3	3	3	4	2	3	53	62.4	B	
4	4	4	2	4	4	2	3	3	1	1	4	4	4	2	1	4	2	49	57.6	CB	
5	5	5	2	3	5	4	5	2	2	2	5	5	5	2	1	3	1	57	67.1	B	
6	5	5	5	2	4	4	2	4	2	1	5	5	5	2	2	4	2	59	69.4	B	
7	5	5	1	4	4	2	4	2	2	2	4	4	4	2	1	4	3	53	62.4	B	
8	4	4	4	4	3	2	2	2	3	2	3	4	4	2	3	2	2	50	58.8	CB	
9	4	4	3	3	5	3	3	3	2	2	4	4	4	2	3	4	3	56	65.9	B	
10	4	4	2	4	4	3	4	1	3	3	3	4	1	3	3	4	4	54	63.5	B	
11	3	2	4	2	2	5	3	3	4	3	2	2	3	3	5	2	3	51	60.0	CB	
12	4	4	4	1	4	3	3	4	2	2	1	4	4	1	2	3	1	47	55.3	CB	
13	5	4	2	4	5	2	3	2	3	2	5	5	5	2	2	5	2	58	68.2	B	
14	5	5	5	2	4	2	5	4	2	1	3	4	3	4	2	3	3	57	67.1	B	
15	4	5	5	2	5	4	3	2	3	4	3	5	3	2	5	3	4	62	72.9	B	
16	4	5	4	3	5	5	5	2	4	4	4	4	4	2	5	4	2	66	77.6	B	
17	1	1	5	3	2	3	2	5	5	5	2	1	4	1	5	4	1	50	58.8	CB	
18	5	5	2	3	4	3	2	2	2	2	4	5	4	2	3	3	3	54	63.5	B	
19	4	4	3	3	4	4	3	2	3	2	4	4	3	3	4	3	4	57	67.1	B	
20	4	5	2	4	4	2	4	2	2	2	4	4	5	2	2	4	2	54	63.5	B	
21	5	5	2	3	5	5	3	2	2	2	5	5	5	2	2	4	3	60	70.6	B	
22	4	4	5	3	4	5	4	1	4	2	5	4	4	1	5	4	4	63	74.1	B	
23	5	5	5	4	4	4	4	1	3	2	3	3	3	2	3	3	2	56	65.9	B	
24	5	5	4	3	4	4	3	4	3	3	4	4	4	2	3	4	3	62	72.9	B	
25	5	5	2	5	4	2	2	4	2	2	4	4	4	2	2	4	2	55	64.7	B	
26	5	5	2	4	5	2	4	2	4	2	4	4	4	2	3	4	3	59	69.4	B	
27	5	5	1	4	4	2	5	2	1	1	3	5	3	4	2	3	3	53	62.4	B	
28	4	3	3	2	4	3	3	3	2	2	2	4	3	3	2	2	5	50	58.8	CB	
29	4	5	3	4	4	5	3	2	1	1	4	4	4	2	4	5	2	57	67.1	B	
30	4	5	3	4	4	5	3	2	1	1	4	4	4	2	4	4	2	56	65.9	B	
31	5	5	2	5	4	2	3	3	2	2	3	3	3	2	2	4	3	53	62.4	B	
32	5	5	4	5	4	4	3	3	1	1	5	3	4	1	3	3	1	55	64.7	B	
33	5	5	1	5	5	4	3	3	2	1	4	4	4	1	1	5	3	56	65.9	B	
34	4	4	3	2	3	3	3	2	2	2	3	3	3	2	3	4	2	48	56.5	CB	
35	4	4	4	3	3	4	3	4	2	2	2	3	4	4	1	2	3	52	61.2	B	
36	5	4	3	2	4	5	1	3	2	2	4	4	3	1	4	1	1	49	57.6	CB	
37	5	5	1	5	5	1	4	2	1	1	5	5	4	2	2	5	3	56	65.9	B	
38	5	5	4	2	3	3	2	4	1	2	1	3	3	4	1	3	4	50	58.8	CB	
39	4	4	4	4	3	3	3	2	3	3	2	3	4	4	3	3	2	54	63.5	B	
40	5	5	4	3	4	4	2	3	4	2	2	4	4	4	1	2	4	57	67.1	B	
41	4	5	5	4	5	5	5	2	2	2	5	5	4	4	4	5	2	68	80.0	B	
42	5	4	2	3	4	4	4	3	3	2	3	4	4	4	2	4	3	58	68.2	B	
43	5	5	3	4	4	3	2	2	3	2	4	4	4	4	3	3	5	2	58	68.2	B
44	5	5	2	4	4	3	3	2	2	4	4	4	4	5	2	3	5	2	59	69.4	B
45	2	2	5	2	1	5	4	1	5	3	2	2	1	5	5	1	4	50	58.8	CB	
46	5	5	2	2	4	4	5	1	3	2	4	5	4	2	4	5	1	58	68.2	B	
47	5	5	2	4	4	3	4	3	2	4	4	5	4	2	3	4	2	60	70.6	B	
48	5	4	3	2	4	2	5	3	5	1	5	4	3	1	5	2	3	57	67.1	B	
49	5	5	2	4	5	2	5	2	1	1	5	5	5	1	2	3	3	56	65.9	B	
50	5	4	3	4	4	3	4	2	3	1	5	4	3	2	3	4	2	56	65.9	B	
51	4	4	3	4	4	3	4	2	2	2	3	4	4	3	3	4	4	57	67.1	B	
52	4	4	3	3	4	4	4	2	4	3	4	4	4	2	4	4	2	59	69.4	B	
53	5	5	3	5	4	3	3	1	1	1	5	5	5	1	3	5	3	58	68.2	B	
54	5	5	1	5	5	3	5	1	2	1	5	5	5	1	3	4	2	58	68.2	B	
Jumlah	240	240	160	184	215	183	188	126	135	112	201	215	205	124	160	191	145				
Mean	4.4	4.4	3	3.4	4	3.4	3.5	2.3	2.5	2.1	3.7	4	3.8	2.3	3	3.5	2.7				
%	89	89	59	68	80	68	70	47	50	41	74	80	76	46	59	71	54				

SS	31	32	6	7	12	1	10	9	9	15	13	14	9	1	7	9	6
S	19	18	15	21	33	12	16	26	22	27	22	29	29	8	12	22	19
CS	2	1	16	13	6	17	19	12	13	6	11	8	14	7	18	14	18
TS	1	2	9	13	2	13	8	6	7	5	7	2	0	28	10	7	8
STS	1	1	8	0	1	11	1	1	3	1	1	1	2	10	7	2	3

SKOR IDEAL	85
SKOR TERTINGGI	68
SKOR TERENDAH	47

Kerjasama			
Kategori	Skor	F	%
Sangat Baik	81-100	0	0
Baik	61-80	44	81.5
Cukup Baik	41-60	10	18.5
Kurang Baik	21-40	0	0
Sangat Tidak Baik	0-20	0	0
Jumlah		54	100

Persaingan														
Item Pertanyaan														
Responden	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	Jumlah	%	Kategori
1	4	5	3	4	3	1	2	4	2	2	4	34	61.8	B
2	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	31	56.4	CB
3	4	4	3	5	4	3	3	4	3	3	4	40	72.7	B
4	4	4	4	4	4	2	3	4	2	3	4	38	69.1	B
5	5	5	5	5	5	1	5	5	5	5	5	51	92.7	SB
6	2	4	4	4	5	2	3	4	4	2	2	36	65.5	B
7	5	5	4	5	5	3	5	5	3	2	4	46	83.6	SB
8	3	3	3	3	2	1	1	1	1	1	2	21	38.2	KB
9	4	4	4	4	4	3	4	4	3	2	4	40	72.7	B
10	3	3	2	4	3	2	2	3	1	1	3	27	49.1	CB
11	4	4	3	5	5	2	3	3	3	2	5	39	70.9	B
12	2	3	2	3	2	1	2	2	1	4	2	24	43.6	CB
13	4	4	4	5	4	1	3	4	4	2	4	39	70.9	B
14	5	5	5	5	3	3	2	3	3	4	4	42	76.4	B
15	4	2	2	5	4	1	1	3	2	5	3	32	58.2	CB
16	4	4	3	4	3	2	3	4	3	4	3	37	67.3	B
17	5	5	2	4	5	1	4	5	1	5	4	41	74.5	B
18	2	3	1	4	3	1	2	3	1	1	2	23	41.8	CB
19	3	4	2	4	2	1	2	3	2	2	2	27	49.1	CB
20	3	3	3	4	4	3	3	3	3	4	4	37	67.3	B
21	5	5	4	5	5	3	5	5	4	4	5	50	90.9	SB
22	5	5	5	5	5	2	3	5	3	5	5	48	87.3	SB
23	4	4	3	5	4	1	3	4	2	2	4	36	65.5	B
24	3	4	4	5	4	3	4	4	3	2	4	40	72.7	B
25	2	3	3	3	2	2	3	3	2	3	2	28	50.9	CB
26	2	4	2	3	4	2	4	3	2	3	3	32	58.2	CB
27	2	2	4	5	4	1	3	1	1	1	1	25	45.5	CB
28	3	3	5	3	5	3	1	4	4	2	3	36	65.5	B
29	4	4	3	4	4	2	4	4	3	3	4	39	70.9	B
30	4	4	3	4	4	2	4	4	2	5	3	39	70.9	B
31	3	4	3	4	2	1	3	3	2	3	3	31	56.4	CB
32	1	3	2	2	2	2	2	3	2	1	2	22	40.0	KB
33	2	5	2	2	1	1	5	2	1	4	2	27	49.1	CB
34	3	3	2	3	3	1	3	3	1	3	3	28	50.9	CB
35	2	4	3	3	3	3	2	2	4	2	2	30	54.5	CB
36	5	5	4	4	3	1	3	2	1	3	4	35	63.6	B
37	1	5	2	4	4	1	3	4	1	4	2	31	56.4	CB
38	2	4	3	4	3	5	3	1	2	4	2	33	60.0	CB
39	5	5	4	5	5	4	4	4	4	4	5	49	89.1	SB
40	3	4	4	4	4	4	3	3	4	3	4	40	72.7	B
41	4	4	4	5	4	4	4	4	3	4	4	44	80.0	B
42	3	4	3	4	4	2	3	4	3	2	3	35	63.6	B
43	3	3	3	4	4	1	3	5	4	4	3	37	67.3	B
44	3	4	4	4	4	3	3	4	3	2	2	36	65.5	B
45	5	2	2	5	2	2	1	5	2	4	5	35	63.6	B
46	3	5	4	5	4	1	4	4	3	3	4	40	72.7	B
47	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2	27	49.1	CB
48	4	5	4	5	4	2	4	3	3	5	5	44	80.0	B
49	5	5	4	5	4	1	4	5	1	3	4	41	74.5	B
50	3	4	3	4	4	2	4	4	3	3	4	38	69.1	B
51	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	43	78.2	B
52	4	4	4	4	4	2	4	4	1	4	4	39	70.9	B
53	3	3	3	4	2	1	3	2	1	1	1	24	43.6	CB
54	4	4	4	5	5	1	2	5	1	5	5	41	74.5	B
Jumlah	185	211	176	222	196	107	166	189	131	164	181			
Mean	3.4	3.9	3.3	4.1	3.6	2	3.1	3.5	2.43	3	3.35			
%	69	78	65	82	73	40	61	70	48.5	61	67			

SS	10	14	1	19	10	21	4	9	14	7	8
S	16	24	11	24	24	18	14	21	14	14	20
CS	17	13	19	9	11	11	22	15	16	13	11
TS	9	3	19	2	8	3	10	6	9	14	13
STS	2	0	4	0	1	1	4	3	1	6	2

SKOR IDEAL	55
SKOR TERTINGGI	51
SKOR TERENDAH	21

Persaingan			
Kategori	Skor	F	%
Sangat Baik	81-100	5	9.3
Baik	61-80	30	55.6
Cukup Baik	41-60	17	31.5
Kurang Baik	21-40	2	3.7
Sangat Tidak Baik	0-20	0	0
Jumlah		54	100

Konflik																																																									Kategori
Item Pemnyataan																																																									
Responden	29	30	31	32	33	34	35	36	37	38	39	40	41	42	43	44	45	46	47	48	49	50	51	52	53	54	55	Jumlah	%																												
1	3	4	4	2	1	3	2	3	2	1	2	2	3	3	4	4	3	3	1	2	3	4	3	3	3	2	4	2	72	53.3	CB																										
2	2	2	4	4	2	4	2	2	3	2	2	2	1	2	2	4	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	60	44.4	CB																											
3	3	3	5	2	5	4	2	3	3	2	2	2	2	3	2	3	2	2	5	3	2	3	3	2	2	2	3	76	56.3	CB																											
4	3	3	2	2	5	1	3	3	2	3	2	2	2	2	3	2	2	4	3	3	2	2	2	2	2	2	2	66	48.9	CB																											
5	4	1	3	2	5	1	1	1	2	2	1	1	4	1	5	2	3	1	1	1	5	3	3	2	1	3	2	61	45.2	CB																											
6	1	4	4	2	1	2	1	2	1	1	1	1	2	1	4	2	2	1	1	1	2	2	1	1	1	1	1	44	32.6	KB																											
7	4	3	2	3	5	1	4	3	3	2	3	2	2	3	2	2	3	5	2	2	2	2	1	1	1	2	1	64	47.4	CB																											
8	2	2	2	2	2	4	2	4	3	2	1	2	4	5	4	5	2	5	2	2	2	2	2	2	2	2	2	71	52.6	CB																											
9	4	3	3	2	5	3	3	2	2	2	1	1	2	2	4	4	3	2	4	1	1	2	1	1	1	1	2	59	43.7	CB																											
10	1	2	3	3	4	3	2	4	1	1	1	1	1	4	2	4	2	2	4	2	1	2	2	2	2	2	2	61	45.2	CB																											
11	4	3	3	5	5	4	3	5	1	3	2	2	2	5	3	3	4	3	5	4	3	3	3	3	3	3	2	90	66.7	B																											
12	2	2	2	2	2	4	1	2	3	2	2	2	2	2	4	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	3	60	44.4	CB																											
13	2	2	1	2	5	1	1	2	4	2	1	2	5	1	4	1	3	4	1	1	1	2	2	2	2	2	2	58	43.0	CB																											
14	4	3	3	3	4	3	3	4	3	3	2	3	4	3	4	2	4	2	3	4	2	3	3	2	1	1	78	57.8	CB																												
15	2	4	2	4	5	3	2	2	2	1	2	2	5	3	5	3	5	2	2	4	2	4	2	3	5	2	81	60.0	CB																												
16	4	4	3	4	5	5	5	5	3	5	2	2	2	2	4	4	4	3	3	4	2	3	4	3	2	4	2	88	65.2	B																											
17	5	4	5	5	5	3	3	1	5	3	2	1	1	5	5	3	3	2	4	2	2	3	4	2	5	5	3	1	89	65.9	B																										
18	3	2	2	2	4	2	3	3	2	1	1	1	1	3	2	4	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	60	44.4	CB																											
19	3	4	2	2	4	2	4	3	1	1	1	2	2	2	5	2	3	4	2	2	3	2	2	2	2	2	3	67	49.6	CB																											
20	3	2	2	2	4	2	3	2	3	2	2	2	3	2	4	2	2	3	3	2	3	2	2	2	2	2	3	66	48.9	CB																											
21	3	3	2	2	5	1	1	1	1	1	1	1	1	3	2	5	1	1	5	1	1	5	1	1	1	1	3	54	40.0	KB																											
22	3	4	5	4	5	2	2	1	1	1	1	1	3	2	4	2	3	4	2	2	2	2	2	1	1	2	1	67	49.6	CB																											
23	3	2	3	4	3	5	3	4	5	2	1	1	3	3	3	4	2	4	2	1	2	2	3	2	1	2	73	54.1	CB																												
24	2	3	3	3	5	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	5	2	2	4	2	2	2	2	2	2	3	2	67	49.6	CB																											
25	3	4	2	3	3	2	3	2	2	2	2	2	3	2	3	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	63	46.7	CB																											
26	3	2	2	2	4	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	4	2	2	4	3	3	2	2	2	2	2	2	64	47.4	CB																											
27	2	4	2	2	4	1	4	4	1	1	1	2	5	1	4	1	2	4	1	1	1	1	1	2	2	1	1	56	41.5	CB																											
28	3	3	4	3	3	4	2	3	4	3	2	1	1	1	3	4	3	2	3	2	2	2	2	2	2	1	1	65	48.1	CB																											
29	3	2	2	2	5	3	2	3	2	2	2	2	2	2	4	2	2	5	2	2	2	2	2	2	2	2	2	65	48.1	CB																											
30	2	3	5	3	4	4	3	3	3	2	1	2	1	5	4	3	3	3	3	3	2	1	1	2	3	2	3	74	54.8	CB																											
31	3	3	2	3	5	2	3	3	2	3	1	1	3	3	2	4	2	1	3	3	3	3	2	2	2	2	2	67	49.6	CB																											
32	3	4	4	5	5	4	4	5	2	3	2	2	3	2	4	2	2	5	2	3	2	2	2	2	2	2	2	79	58.5	CB																											
33	5	1	3	2	5	1	2	1	1	1	1	1	5	3	5	1	1	5	2	1	2	2	2	2	2	2	2	61	45.2	CB																											
34	3	3	3	2	5	3	2	3	2	2	1	1	3	2	4	2	2	4	3	1	2	2	2	2	1	2	1	62	45.9	CB																											
35	3	2	2	2	2	4	3	2	2	1	1	1	1	3	2	4	2	1	4	1	2	2	2	2	1	2	1	55	40.7	KB																											
36	2	3	3	4	5	3	3	4	3	1	1	1	2	2	4	1	1	5	1	1	1	1	1	1	1	1	1	57	42.2	CB																											
37	2	2	3	1	3	1	1	3	1	1	1	1	1	4	1	4	1	1	3	1	1	2	2	2	2	2	2	50	37.0	KB																											
38	3	2	1	2	4	2	1	1	2	1	1	1	1	2	3	2	2	5	2	1	3	2	1	2	2	1	1	52	38.5	KB																											
39	4	4	5	4	5	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	4	93	68.9	B																											
40	4	4	3	2	2	2	2	2	4	2	2	1	1	3	2	4	1	3	5	3	3	3	2	2	2	2	2	67	49.6	CB																											
41	3	2	2	1	5	4	4	2	1	2	2	2	1	4	2	4	2	3	4	1	2	2	4	1	2	5	2	69	51.1	CB																											
42	2	2	3	2	4	2	3	4	2	2	2	2	2	3	2	4	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	63	46.7	CB																											
43	2	2	2	2	4	3	3	2	1	1	1	1	1	1	4	1	1	3	2	1	1	1	1	1	1	1	1	46	34.1	KB																											
44	4	4	3	3	4	1	3	2	1	1	1	1	2	2	4	2	3	4	1	1	3	3	2	2	2	2	2	63	46.7	CB																											
45	1	1	5	1	1	5	1	4	1	1	1	1	5	1	5	1	1	5	1	1	1	2	3	1	1	4	1	56	41.5	CB																											
46	3	4	4	4	5	3	1	3	1	1	2	2	1	2	4	2	1	4	1	1	3	2	3	2	3	3	3	68	50.4	CB																											
47	3	3	3	3	4	2	3	3	2	2	2	2	2	2	4	2	2	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	70	51.9	CB																											
48	5	4	5	5	4	2	5	1	1	1	1	1	1	4	5	4	4	2	5	5	1	2	2	2	2	4	5	83	61.5	B																											
49	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	3	1	5	1	1	1	1	1	2	1	1	1	1	1	36	26.7	KB																											
50	3	5	2	2	5	4	3	2	1	1	1	1	1	3	3	4	2	3	5	1	1	3	2	1	1	4	1	66	48.9	CB																											
51	4	3	3	2	4	2	3	3	2	2	1	2	3	2	4	3	2	4	3	3	3	3	2	2	2	2	2	72	53.3	CB																											
52	4	1	4	4	4	3	1	2	2	1	1	1	4	3	5	2	1	4	3	2	4	3	2	1	4	2	1	69	51.1	CB																											
53	3	1	1	2	5	2	1	1	5	1	1	1	2	1	5	1	1	3	3	1	2	2	1	1	1	3	1	52	38.5	KB																											
54	3	1	3	2	5	1	2	1	1	1	1	1	1	4	1	5	1	1	5	1	1	3	2	1	1	1	1	3	52	38.5	KB																										
Jumlah	159	148	157	142	216	143	133	141	113	93	81	80	155	120	215	122	110	196	118	98	131	116	108	100	112	127	93																														
Mean	2.94	2.74	2.91	2.6	4	2.65	2.46	2.61	2.09	1.7	1.5	1.48	2.87	2.2	3.98	2.26	2.04	3.63	2.19	1.81	2.43	2.15	2	1.9	2.1	2.4	1.7																														
%	58.9	54.8	58.1	53	80	53	49.3	52.2	41.9	34	30	29.6	57.4	44	79.6	45.2	40.7	72.6	43.7	36.3	48.5	43	40	37	41	47	34																														

SS	3	1	7	4	24	4	1	3	3	0	0	0	6	3	0	1	0	14	2	0	2	0	0	1	2	2	0
S	11	14	7	8	18	11	6	8	3	0	0	0	9	1	3	8	0	19	3	1	3	4	1	0	3	4	0
CS	24	16	18	10	4	12	22	17	8	9	2	2	17	13	8	6	15	13	13	11	16	9	10	4	6	12	6
TS	12	16	18	28	4	16	13	17	22	21	23	22	16	25	30	28	26	3	21	19	28	32	31	34	29	29	27
STS	4	7	4	4	4	11	12	9	18	24	29	30	12	13	11	13	5	15	23	5	9	12	15	14	7	21	

SKOR IDEAL	135
SKOR TERTINGGI	93
SKOR TERENDAH	36

Konflik			
Kategori	Skor	F	%
Sangat Baik	81-100	0	0
Baik	61-80	5	9.3
Cukup Baik	41-60	40	74.1
Kurang Baik	21-40	9	16.7
Sangat Tidak Baik	0-20	0	0
Jumlah		54	100

Kerjasama Antara Individu Dengan Individu Lain												
Responden	Item Pertanyaan								Jumlah	%	Kategori	
	1	2	3	4	5	6	7	8				
1	5	5	3	2	4	5	5	2	31	77.5	B	
2	5	5	3	4	4	3	4	1	29	72.5	B	
3	3	4	3	2	4	5	4	1	26	65	B	
4	4	4	2	4	4	2	3	3	26	65	B	
5	5	5	2	3	5	4	5	2	31	77.5	B	
6	5	5	5	2	4	4	2	4	31	77.5	B	
7	5	5	1	4	4	2	4	2	27	67.5	B	
8	4	4	4	4	3	2	2	2	25	62.5	B	
9	4	4	3	3	5	3	3	3	28	70	B	
10	4	4	2	4	4	3	4	1	26	65	B	
11	3	2	4	2	2	5	3	3	24	60	CB	
12	4	4	1	4	3	3	4	2	25	62.5	B	
13	5	4	2	4	5	2	3	2	27	67.5	B	
14	5	5	5	2	4	2	5	4	32	80	B	
15	4	5	5	2	5	4	3	2	30	75	B	
16	4	5	4	3	5	5	5	2	33	82.5	SB	
17	1	1	5	3	2	3	2	5	22	55	CB	
18	5	5	2	3	4	3	2	2	26	65	B	
19	4	4	3	3	4	4	3	2	27	67.5	B	
20	4	5	2	4	4	2	4	2	27	67.5	B	
21	5	5	2	3	5	5	3	2	30	75	B	
22	4	4	5	3	4	5	4	1	30	75	B	
23	5	5	5	4	4	4	4	1	32	80	B	
24	5	5	4	3	4	4	3	4	32	80	B	
25	5	5	2	5	4	2	2	4	29	72.5	B	
26	5	5	2	4	5	2	4	2	29	72.5	B	
27	5	5	1	4	4	2	5	2	28	70	B	
28	4	3	3	2	4	3	3	3	25	62.5	B	
29	4	5	3	4	4	5	3	2	30	75	B	
30	4	5	3	4	4	5	3	2	30	75	B	
31	5	5	2	5	4	2	3	3	29	72.5	B	
32	5	5	4	5	4	4	3	3	33	82.5	SB	
33	5	5	1	5	5	4	3	3	31	77.5	B	
34	4	4	3	2	3	3	3	2	24	60	CB	
35	4	4	4	3	3	4	3	4	29	72.5	B	
36	5	4	3	2	4	5	1	3	27	67.5	B	
37	5	5	1	5	5	1	4	2	28	70	B	
38	5	5	4	2	3	3	2	4	28	70	B	
39	4	4	4	4	3	3	3	2	27	67.5	B	
40	5	5	4	3	4	4	2	3	30	75	B	
41	4	5	5	4	5	5	5	2	35	87.5	SB	
42	5	4	2	3	4	4	4	3	29	72.5	B	
43	5	5	3	4	4	3	2	2	28	70	B	
44	5	5	2	4	4	3	3	2	28	70	B	
45	2	2	5	2	1	5	4	1	22	55	CB	
46	5	5	2	2	4	4	5	1	28	70	B	
47	5	5	2	4	4	3	4	3	30	75	B	
48	5	4	3	2	4	2	5	3	28	70	B	
49	5	5	2	4	5	2	5	2	30	75	B	
50	5	4	3	4	4	3	4	2	29	72.5	B	
51	4	4	3	4	4	3	4	2	28	70	B	
52	4	4	3	3	4	4	4	2	28	70	B	
53	5	5	3	5	4	3	3	1	29	72.5	B	
54	5	5	1	5	5	3	5	1	30	75	B	
Jumlah	240	240	160	184	215	183	188	126				
Mean	4.4	4.4	3	3.4	4	3.4	3.5	2.3				
%	89	89	59	68	80	68	70	47				
SS	30	31	5	6	12	1	9	8				
S	19	18	15	22	33	12	16	26				
CS	2	1	17	13	6	16	19	12				
TS	1	3	9	13	2	13	8	6				
STS	2	1	8	0	1	11	1	1				

Skor Ideal	40
Skor Tertinggi	35
Skor Terendah	22

Kerjasama Antara Individu Dengan Individu Lain			
Kategori	Skor	F	%
Sangat Baik	81-100	3	5.6
Baik	61-80	47	87.0
Cukup Baik	41-60	4	7.4
Kurang Baik	21-40	0	0
Sangat Tidak Baik	0-20	0	0
Jumlah		54	100

Kerjasama Antara Individu Dengan Kelompok			
Kategori	Skor	F	%
Sangat Baik	81-100	0	0.0
Baik	61-80	28	51.9
Cukup Baik	41-60	26	48.1
Kurang Baik	21-40	0	0
Sangat Tidak Baik	0-20	0	0
Jumlah		54	100

Persaingan Antara Individu Dengan Individu Lain								
Item Pernyataan								
Responden	18	19	20	21	22	Jumlah	%	Kategori
1	4	5	3	4	3	19	95	SB
2	3	3	3	3	3	15	75	B
3	4	4	3	5	4	20	100	SB
4	4	4	4	4	4	20	100	SB
5	5	5	5	5	5	25	125	SB
6	2	4	4	4	5	19	95	SB
7	5	5	4	5	5	24	120	SB
8	3	3	3	3	2	14	70	B
9	4	4	4	4	4	20	100	SB
10	3	3	2	4	3	15	75	B
11	4	4	3	5	5	21	105	SB
12	2	3	2	3	2	12	60	CB
13	4	4	4	5	4	21	105	SB
14	5	5	5	5	3	23	115	SB
15	4	2	2	5	4	17	85	SB
16	4	4	3	4	3	18	90	SB
17	5	5	2	4	5	21	105	SB
18	2	3	1	4	3	13	65	B
19	3	4	2	4	2	15	75	B
20	3	3	3	4	4	17	85	SB
21	5	5	4	5	5	24	120	SB
22	5	5	5	5	5	25	125	SB
23	4	4	3	5	4	20	100	SB
24	3	4	4	5	4	20	100	SB
25	2	3	3	3	2	13	65	B
26	2	4	2	3	4	15	75	B
27	2	2	4	5	4	17	85	SB
28	3	3	5	3	5	19	95	SB
29	4	4	3	4	4	19	95	SB
30	4	4	3	4	4	19	95	SB
31	3	4	3	4	2	16	80	B
32	1	3	2	2	2	10	50	CB
33	2	5	2	2	1	12	60	CB
34	3	3	2	3	3	14	70	B
35	2	4	3	3	3	15	75	B
36	5	5	4	4	3	21	105	SB
37	1	5	2	4	4	16	80	B
38	2	4	3	4	3	16	80	B
39	5	5	4	5	5	24	120	SB
40	3	4	4	4	4	19	95	SB
41	4	4	4	5	4	21	105	SB
42	3	4	3	4	4	18	90	SB
43	3	3	3	4	4	17	85	SB
44	3	4	4	4	4	19	95	SB
45	5	2	2	5	2	16	80	B
46	3	5	4	5	4	21	105	SB
47	3	3	3	3	3	15	75	B
48	4	5	4	5	4	22	110	SB
49	5	5	4	5	4	23	115	SB
50	3	4	3	4	4	18	90	SB
51	4	4	4	4	4	20	100	SB
52	4	4	4	4	4	20	100	SB
53	3	3	3	4	2	15	75	B
54	4	4	4	5	5	22	110	SB
Jumlah	185	211	176	222	196			
Mean	3.4	3.9	3.3	4.1	3.6			
%	69	78	65	82	73			

SS	10	14	1	18	9
S	15	23	11	24	24
CS	17	13	19	9	11
TS	9	3	18	2	8
STS	2	0	4	0	1

Skor Ideal	25
Skor Tertinggi	25
Skor Terendah	10

Persaingan Antara Individu Dengan Individu Lain			
Kategori	Skor	F	%
Sangat Baik	81-100	36	66.7
Baik	61-80	15	27.8
Cukup Baik	41-60	3	5.6
Kurang Baik	21-40	0	0
Sangat Tidak Baik	0-20	0	0
Jumlah		54	100

Persaingan Individu Dengan Kelompok									
Item Pernyataan									
Responden	23	24	25	26	27	28	Jumlah	%	Kategori
1	1	2	4	2	2	4	15	50	CB
2	2	3	3	2	3	3	16	53.3	CB
3	3	3	4	3	3	4	20	66.7	B
4	2	3	4	2	3	4	18	60	CB
5	1	5	5	5	5	5	26	86.7	SB
6	2	3	4	4	2	2	17	56.7	CB
7	3	5	5	3	2	4	22	73.3	B
8	1	1	1	1	1	2	7	23.3	KB
9	3	4	4	3	2	4	20	66.7	B
10	2	2	3	1	1	3	12	40	KB
11	2	3	3	3	2	5	18	60	CB
12	1	2	2	1	4	2	12	40	KB
13	1	3	4	4	2	4	18	60	CB
14	3	2	3	3	4	4	19	63.3	B
15	1	1	3	2	5	3	15	50	CB
16	2	3	4	3	4	3	19	63.3	B
17	1	4	5	1	5	4	20	66.7	B
18	1	2	3	1	1	2	10	33.3	KB
19	1	2	3	2	2	2	12	40	KB
20	3	3	3	3	4	4	20	66.7	B
21	3	5	5	4	4	5	26	86.7	SB
22	2	3	5	3	5	5	23	76.7	B
23	1	3	4	2	2	4	16	53.3	CB
24	3	4	4	3	2	4	20	66.7	B
25	2	3	3	2	3	2	15	50	CB
26	2	4	3	2	3	3	17	56.7	CB
27	1	3	1	1	1	1	8	26.7	KB
28	3	1	4	4	2	3	17	56.7	CB
29	2	4	4	3	3	4	20	66.7	B
30	2	4	4	2	5	3	20	66.7	B
31	1	3	3	2	3	3	15	50	CB
32	2	2	3	2	1	2	12	40	KB
33	1	5	2	1	4	2	15	50	CB
34	1	3	3	1	3	3	14	46.7	CB
35	3	2	2	4	2	2	15	50	CB
36	1	3	2	1	3	4	14	46.7	CB
37	1	3	4	1	4	2	15	50	CB
38	5	3	1	2	4	2	17	56.7	CB
39	4	4	4	4	4	5	25	83.3	SB
40	4	3	3	4	3	4	21	70	B
41	4	4	4	3	4	4	23	76.7	B
42	2	3	4	3	2	3	17	56.7	CB
43	1	3	5	4	4	3	20	66.7	B
44	3	3	4	3	2	2	17	56.7	CB
45	2	1	5	2	4	5	19	63.3	B
46	1	4	4	3	3	4	19	63.3	B
47	2	2	2	2	2	2	12	40	KB
48	2	4	3	3	5	5	22	73.3	B
49	1	4	5	1	3	4	18	60	CB
50	2	4	4	3	3	4	20	66.7	B
51	3	4	4	4	4	4	23	76.7	B
52	2	4	4	1	4	4	19	63.3	B
53	1	3	2	1	1	1	9	30	KB
54	1	2	5	1	5	5	19	63.3	B
Jumlah	107	166	189	131	164	181			
Mean	2	3.1	3.5	2.4	3	3.4			
%	40	61	70	49	61	67			

SS	20	4	8	13	6	7
SS	18	14	21	14	14	20
CS	11	22	15	16	13	11
TS	3	9	6	9	14	13
STS	1	4	3	1	6	2

Skor Ideal	30
Skor Tertinggi	26
Skor Terendah	7

Persaingan Individu Dengan Kelompok			
Kategori	Skor	F	%
Sangat Baik	81-100	3	5.6
Baik	61-80	21	38.9
Cukup Baik	41-60	21	38.9
Kurang Baik	21-40	9	16.7
Sangat Tidak Baik	0-20	0	0
Jumlah		54	100

Konflik Intrapersonal (terjadi dalam diri sendiri)												
Item Pernyataan												
Responden	29	30	31	32	33	34	35	36	Jumlah	%	Kategori	
1	3	4	4	2	1	3	2	3	22	55	CB	
2	2	2	4	2	4	2	2	3	21	52.5	CB	
3	3	3	5	2	5	4	3	3	28	70	B	
4	3	3	2	2	5	1	3	3	22	55	CB	
5	4	1	3	2	5	1	1	1	18	45	CB	
6	1	4	4	2	1	2	1	2	17	42.5	CB	
7	4	3	2	3	5	1	4	3	25	62.5	B	
8	2	2	2	2	2	4	2	4	20	50	CB	
9	4	3	3	2	5	3	3	2	25	62.5	B	
10	1	2	3	3	4	3	2	4	22	55	CB	
11	4	3	3	5	5	4	3	5	32	80	B	
12	2	2	2	2	2	4	1	2	17	42.5	CB	
13	2	2	1	2	5	1	1	2	16	40	KB	
14	4	3	3	3	4	3	3	4	27	67.5	B	
15	2	4	2	4	5	3	2	2	24	60	CB	
16	4	4	3	4	5	5	3	5	33	82.5	SB	
17	5	4	5	5	5	3	3	1	31	77.5	B	
18	3	2	2	2	4	2	3	3	21	52.5	CB	
19	3	4	2	2	4	2	4	3	24	60	CB	
20	3	2	2	2	4	2	3	2	20	50	CB	
21	3	3	2	2	5	1	1	1	18	45	CB	
22	3	4	5	4	4	5	2	2	29	72.5	B	
23	3	2	3	4	3	5	3	4	27	67.5	B	
24	2	3	3	3	5	2	2	2	22	55	CB	
25	3	4	2	3	3	2	3	2	22	55	CB	
26	3	2	2	2	4	2	3	2	20	50	CB	
27	2	4	2	2	4	1	4	4	23	57.5	CB	
28	3	3	4	3	3	4	2	3	25	62.5	B	
29	3	2	2	2	5	3	2	3	22	55	CB	
30	2	3	5	3	4	4	3	3	27	67.5	B	
31	3	3	2	3	5	2	3	3	24	60	CB	
32	3	3	4	5	5	4	4	5	33	82.5	SB	
33	5	1	3	2	5	1	2	1	20	50	CB	
34	3	3	3	2	5	3	2	3	24	60	CB	
35	3	2	2	2	2	4	3	2	20	50	CB	
36	2	3	3	4	5	3	3	4	27	67.5	B	
37	2	2	3	1	3	1	1	3	16	40	KB	
38	3	2	1	2	4	2	1	1	16	40	KB	
39	4	4	5	4	5	4	4	3	33	82.5	SB	
40	4	4	3	2	2	2	2	2	21	52.5	CB	
41	3	2	2	1	5	4	4	2	23	57.5	CB	
42	2	2	3	2	4	2	3	4	22	55	CB	
43	2	2	2	2	4	3	3	2	20	50	CB	
44	4	4	3	3	4	1	3	2	24	60	CB	
45	1	1	5	1	1	5	1	4	19	47.5	CB	
46	3	4	4	4	5	3	1	3	27	67.5	B	
47	3	3	3	3	4	2	3	3	24	60	CB	
48	5	4	5	5	4	2	5	1	31	77.5	B	
49	1	1	1	1	1	1	1	1	8	20	STB	
50	3	5	2	2	5	4	3	2	26	65	B	
51	4	3	3	2	4	2	3	3	24	60	CB	
52	4	1	4	4	4	3	1	2	23	57.5	CB	
53	3	1	1	2	5	2	1	1	16	40	KB	
54	3	1	3	2	5	1	2	1	18	45	CB	
Jumlah	159	148	157	142	216	143	133	141				
Mean	2.9	2.7	2.9	2.6	4	2.6	2.46	2.6				
%	59	55	58	53	80	53	49.3	52				

SS	3	1	7	4	23	4	1	3
S	11	14	7	8	18	11	6	8
CS	23	16	17	10	4	12	22	17
TS	12	16	18	27	4	16	12	17
STS	4	6	4	4	4	10	12	8

Skor Ideal	40
Skor Tertinggi	33
Skor Terendah	8

Konflik Intrapersonal (terjadi dalam diri sendiri)			
Kategori	Skor	F	%
Sangat Baik	81-100	3	5.6
Baik	61-80	14	25.9
Cukup Baik	41-60	32	59.3
Kurang Baik	21-40	4	7.4
Sangat Tidak Baik	0-20	1	1.9
Jumlah		54	100

Konflik Interpersonal (terjadi antara individu dengan individu lain)								
Item Pernyataan								
Responden	37	38	39	40	41	Jumlah	%	Kategori
1	2	1	2	2	3	10	40	KB
2	2	2	2	1	2	9	36	KB
3	2	2	2	2	3	11	44	CB
4	2	3	2	2	2	11	44	CB
5	2	2	1	1	4	10	40	KB
6	1	1	1	1	2	6	24	KB
7	3	2	3	2	2	12	48	CB
8	3	2	1	2	4	12	48	CB
9	2	2	1	1	2	8	32	KB
10	1	1	1	1	4	8	32	KB
11	1	3	2	2	5	13	52	CB
12	3	2	2	2	2	11	44	CB
13	4	2	1	2	5	14	56	CB
14	3	3	2	3	4	15	60	CB
15	2	1	2	2	5	12	48	CB
16	2	2	2	2	3	11	44	CB
17	5	3	2	1	1	12	48	CB
18	2	1	1	1	3	8	32	KB
19	1	1	1	2	2	7	28	KB
20	3	2	2	2	3	12	48	CB
21	1	1	1	1	3	7	28	KB
22	1	1	1	1	3	7	28	KB
23	5	2	1	1	3	12	48	CB
24	2	2	2	2	2	10	40	KB
25	2	2	2	2	3	11	44	CB
26	2	2	2	2	2	10	40	KB
27	1	1	1	2	5	10	40	KB
28	4	3	2	1	1	11	44	CB
29	2	2	2	2	2	10	40	KB
30	3	3	2	1	2	11	44	CB
31	2	3	1	1	3	10	40	KB
32	2	3	2	2	3	12	48	CB
33	1	1	1	1	5	9	36	KB
34	2	2	1	1	3	9	36	KB
35	2	1	1	1	1	6	24	KB
36	3	1	1	1	2	8	32	KB
37	1	1	1	1	4	8	32	KB
38	2	1	1	1	2	7	28	KB
39	3	3	3	3	3	15	60	CB
40	4	2	2	1	1	10	40	KB
41	1	2	2	1	4	10	40	KB
42	2	2	2	2	3	11	44	CB
43	1	1	1	1	1	5	20	STB
44	1	1	1	1	2	6	24	KB
45	1	1	1	1	5	9	36	KB
46	1	1	2	2	1	7	28	KB
47	2	2	2	2	2	10	40	KB
48	1	1	1	1	4	8	32	KB
49	1	1	1	1	3	7	28	KB
50	1	1	1	1	3	7	28	KB
51	2	2	1	2	3	10	40	KB
52	2	1	1	1	4	9	36	KB
53	5	1	1	1	2	10	40	KB
54	1	1	1	1	4	8	32	KB
Jumlah	113	93	81	80	155			
Mean	2.1	1.7	1.5	1.5	2.9			
%	42	34	30	30	57			

Penyesuaian Diri Siswa Dalam Keluarga																
Item Pernyataan																
Responden	1	9	14	21	26	33	41	46	2	47	42	34	27	Jumlah	%	Kategori
1	4	4	2	4	1	4	4	2	5	5	5	2	4	46	70.8	B
2	1	4	5	4	2	1	4	1	4	4	4	1	4	39	60.0	CB
3	4	5	2	3	2	2	4	2	5	4	4	3	4	44	67.7	B
4	2	5	5	4	2	1	5	1	5	5	5	1	5	46	70.8	B
5	3	4	5	4	1	2	5	3	5	3	5	3	5	48	73.8	B
6	3	3	3	3	1	3	5	1	5	5	5	2	4	43	66.2	B
7	2	4	4	4	2	2	5	2	5	5	4	1	5	45	69.2	B
8	5	5	2	5	1	1	5	1	5	5	3	1	5	44	67.7	B
9	2	5	5	5	1	2	5	1	5	5	5	2	5	48	73.8	B
10	2	5	5	4	1	1	5	1	5	5	5	1	4	44	67.7	B
11	4	4	2	4	3	4	4	3	4	4	4	3	4	47	72.3	B
12	1	4	4	4	4	1	4	4	4	4	2	4	2	42	64.6	B
13	3	5	4	5	1	1	5	1	5	5	5	2	5	47	72.3	B
14	3	4	2	3	2	1	5	1	5	1	4	1	5	37	56.9	CB
15	4	5	2	3	2	1	4	1	4	5	5	2	5	43	66.2	B
16	2	3	5	4	3	1	5	2	5	5	5	1	5	46	70.8	B
17	1	4	5	5	2	1	2	5	5	5	4	4	2	45	69.2	B
18	3	5	3	5	2	2	4	2	5	5	4	2	5	47	72.3	B
19	3	4	3	4	2	3	5	2	5	5	5	1	4	46	70.8	B
20	3	4	4	4	3	3	4	3	4	4	4	2	5	47	72.3	B
21	2	4	2	5	1	1	5	1	5	5	5	4	5	45	69.2	B
22	4	4	2	5	2	1	5	1	5	5	5	1	5	45	69.2	B
23	2	4	4	4	1	2	4	1	5	4	5	3	4	43	66.2	B
24	3	5	3	5	1	1	5	2	5	5	3	2	5	45	69.2	B
25	3	4	4	4	2	3	4	3	4	4	3	3	4	45	69.2	B
26	2	5	5	5	2	1	5	2	5	5	5	1	5	48	73.8	B
27	3	4	2	3	3	2	5	2	5	4	2	1	4	40	61.5	B
28	3	5	3	4	2	1	4	3	5	4	4	1	5	44	67.7	B
29	2	4	5	4	2	1	5	1	5	5	5	2	5	46	70.8	B
30	3	5	5	5	2	2	5	1	5	5	5	1	5	49	75.4	B
31	3	4	4	4	2	3	4	2	5	4	4	2	5	46	70.8	B
32	2	5	5	5	1	1	5	2	4	5	4	2	5	46	70.8	B
33	4	5	4	5	2	1	5	2	5	5	5	1	5	49	75.4	B
34	3	4	3	4	2	2	4	2	4	4	3	1	4	40	61.5	B
35	3	5	3	5	5	1	5	1	5	5	3	5	1	47	72.3	B
36	3	4	2	4	1	3	4	3	4	5	5	1	5	44	67.7	B
37	2	4	5	5	1	1	5	1	5	5	5	1	5	45	69.2	B
38	3	5	5	5	1	1	5	1	5	5	5	2	5	48	73.8	B
39	3	5	3	4	4	3	4	3	5	4	4	4	5	51	78.5	B
40	3	4	3	4	3	2	4	2	5	4	4	3	4	45	69.2	B
41	5	4	5	3	1	3	5	2	4	5	5	2	5	49	75.4	B
42	3	4	4	4	2	2	4	2	5	4	4	2	4	44	67.7	B
43	3	5	5	4	2	1	5	1	5	5	5	1	5	47	72.3	B
44	3	4	3	4	1	1	5	3	4	5	3	2	5	43	66.2	B
45	4	5	3	5	2	3	5	1	5	5	3	1	5	47	72.3	B
46	1	5	4	5	1	2	5	1	5	5	5	1	5	45	69.2	B
47	3	4	4	5	3	2	5	3	5	5	5	3	5	52	80.0	B
48	2	4	5	4	5	2	5	1	5	5	5	5	1	49	75.4	B
49	2	5	4	4	1	3	5	1	5	5	4	1	5	45	69.2	B
50	3	5	4	5	2	1	5	1	5	5	5	3	5	49	75.4	B
51	3	4	3	4	3	1	5	1	5	4	4	3	4	44	67.7	B
52	2	5	5	4	1	2	5	2	5	5	5	2	5	48	73.8	B
53	4	4	3	5	2	1	4	2	5	5	4	3	5	47	72.3	B
54	5	5	5	5	1	1	5	1	5	5	5	1	5	49	75.4	B
Jumlah	154	238	201	231	105	95	249	97	259	249	233	110	242			
Mean	2.9	4.4	3.7	4.3	1.9	1.8	4.6	1.8	4.8	4.6	4.3	2	4.5			
%	57	88	74	86	39	35	92	36	96	92	86	41	90			

SL	4	24	0	0	20	0	35	1	43	37	0	22	36
SR	14	28	10	0	23	2	18	1	11	15	2	16	14
KD	25	2	13	6	7	10	0	9	0	1	7	10	0
JR	8	0	13	27	2	15	1	18	0	0	17	4	2
TP	3	0	17	21	2	27	0	25	0	1	28	2	2

SKOR IDEAL	65
SKOR TERTINGGI	52
SKOR TERENDAH	37

Penyesuaian Diri Siswa Dalam Keluarga			
Kategori	Skor	F	%
Sangat Baik	81-100	0	0
Baik	61-80	52	96.3
Cukup Baik	41-60	2	3.7
Kurang Baik	21-40	0	0
Sangat Tidak Baik	0-20	0	0
Jumlah		54	100

Penyesuaian Diri Siswa di Sekolah																																
Item Pertanyaan																																
Responden	3	15	48	43	18	35	28	4	36	50	40	25	5	13	20	37	30	45	39	6	12	19	22	29	38	32	24	Jumlah	%	Kategori		
1	5	3	4	4	4	4	1	2	5	4	4	2	2	4	4	2	3	4	2	4	2	4	4	5	5	1	3	91	67.4	B		
2	3	4	4	2	4	4	1	2	4	4	4	2	3	4	4	2	4	4	2	4	2	4	4	4	4	4	1	4	88	65.2	B	
3	4	2	4	2	2	4	2	2	4	3	4	3	3	2	3	2	2	3	2	5	3	5	3	4	5	1	4	83	61.5	B		
4	3	2	5	2	5	5	1	1	5	5	5	2	1	5	5	1	5	3	1	5	4	5	4	5	5	1	4	95	70.4	B		
5	5	5	4	3	3	5	1	1	5	4	5	1	1	3	5	3	4	4	1	5	2	4	4	4	5	1	4	92	68.1	B		
6	4	4	5	3	4	4	1	1	4	5	5	1	1	4	5	3	3	3	1	5	2	5	4	4	4	4	1	4	90	66.7	B	
7	4	5	5	2	5	5	1	2	4	5	4	2	2	5	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	5	5	1	4	101	74.8	B	
8	3	3	4	3	4	5	1	2	5	5	5	1	2	4	4	1	4	3	5	4	3	5	5	3	5	1	4	94	69.6	B		
9	4	4	4	3	4	4	2	2	3	4	5	2	3	4	4	2	2	4	3	5	2	4	5	1	5	2	5	92	68.1	B		
10	3	5	5	2	5	5	2	2	5	3	5	2	3	5	5	1	3	4	1	4	2	4	5	5	5	1	4	96	71.1	B		
11	4	4	4	2	3	5	2	2	5	4	5	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	4	3	3	2	90	66.7	B		
12	1	4	4	4	4	4	1	1	4	4	3	1	4	4	4	4	3	3	4	4	2	4	1	4	1	2	1	80	59.3	CB		
13	4	4	5	1	4	5	2	1	5	5	5	1	1	4	5	2	3	4	1	5	3	5	5	5	5	1	5	96	71.1	B		
14	1	3	5	5	5	1	1	1	3	5	1	5	3	5	3	5	5	5	5	5	3	5	5	5	5	1	3	3	97	71.9	B	
15	3	4	4	3	4	5	2	3	5	1	5	2	4	4	4	1	1	3	1	5	3	4	5	4	5	1	3	89	65.9	B		
16	4	4	4	4	4	5	2	2	5	5	5	2	3	4	4	3	3	3	3	5	2	4	4	5	5	2	3	99	73.3	B		
17	3	4	5	5	5	4	4	1	1	5	5	1	2	5	5	5	2	2	5	5	3	5	5	3	1	1	5	97	71.9	B		
18	2	3	4	3	5	4	2	2	3	4	5	2	3	5	5	2	3	3	2	4	2	5	5	5	3	4	2	4	91	67.4	B	
19	3	3	4	1	4	4	2	4	4	4	5	5	2	2	4	1	2	3	1	5	4	4	5	3	4	2	3	88	65.2	B		
20	4	4	4	3	4	5	2	2	4	4	5	2	2	4	4	3	4	4	3	4	3	5	5	4	5	2	4	99	73.3	B		
21	5	5	4	5	3	4	1	1	4	5	5	1	1	3	5	4	2	3	1	4	2	4	5	3	5	1	4	90	66.7	B		
22	5	5	5	2	4	5	2	1	5	5	5	1	3	4	5	2	2	5	2	5	2	5	5	3	5	1	4	98	72.6	B		
23	4	3	5	3	4	4	2	1	4	5	4	2	2	4	3	4	4	3	5	4	4	4	4	3	4	1	4	94	69.6	B		
24	4	5	5	2	4	4	2	2	5	5	5	1	3	4	5	2	5	3	2	5	5	5	5	5	5	1	5	104	77.0	B		
25	4	3	4	3	4	3	2	3	3	4	4	2	2	4	4	1	4	3	1	3	4	3	4	4	5	2	4	87	64.4	B		
26	3	4	4	2	5	2	2	3	4	5	2	2	5	4	4	4	4	3	5	4	4	4	4	4	2	2	4	93	68.9	B		
27	3	1	3	2	3	4	3	1	5	5	5	3	1	3	4	1	4	1	2	5	5	4	4	1	4	2	5	84	62.2	B		
28	3	3	4	4	4	3	1	1	4	4	5	1	2	4	5	1	3	3	1	4	3	4	4	4	5	1	5	86	63.7	B		
29	3	5	4	2	5	4	2	1	4	3	5	1	1	5	4	4	4	4	1	4	3	4	5	5	5	1	4	93	68.9	B		
30	3	3	4	1	4	5	2	1	3	4	5	1	1	4	4	1	3	4	1	5	3	4	4	3	5	1	4	83	61.5	B		
31	3	4	4	2	5	4	2	2	4	5	5	1	3	5	4	1	4	2	1	4	3	5	4	3	5	1	4	90	66.7	B		
32	2	2	5	2	4	4	2	1	4	5	5	2	3	4	4	1	2	4	1	5	5	5	5	2	4	1	5	89	65.9	B		
33	2	3	5	2	4	3	2	3	5	4	5	1	1	4	5	1	4	4	1	3	4	2	4	5	5	1	5	88	65.2	B		
34	3	3	4	2	4	4	2	2	4	3	4	3	2	4	4	2	3	3	2	5	4	4	4	4	3	4	1	4	87	64.4	B	
35	3	5	5	1	2	5	3	1	1	5	5	2	2	2	3	5	1	3	5	5	5	4	3	3	1	1	1	82	60.7	CB		
36	4	3	4	1	3	5	1	1	3	4	5	1	2	3	3	4	2	3	3	4	1	5	5	4	5	1	3	83	61.5	B		
37	2	4	4	3	5	4	1	2	4	3	5	3	1	5	5	1	4	4	1	5	4	4	4	4	5	1	4	92	68.1	B		
38	4	5	5	3	5	5	1	1	5	5	5	1	2	5	5	3	3	5	1	5	1	5	5	5	5	1	4	100	74.1	B		
39	4	3	3	4	4	3	3	3	3	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	98	72.6	B		
40	5	4	4	1	4	4	2	1	4	3	4	2	1	4	4	1	4	3	1	4	5	4	5	4	4	3	4	89	65.9	B		
41	3	5	4	2	4	5	2	4	5	4	5	2	2	4	3	4	4	4	2	5	2	4	4	3	5	1	4	96	71.1	B		
42	4	4	4	4	4	4	2	2	4	4	4	2	2	4	3	4	3	4	2	4	3	3	4	4	4	2	4	92	68.1	B		
43	5	4	5	1	5	5	1	1	5	4	5	1	1	5	5	1	3	4	3	4	4	5	5	4	4	1	4	95	70.4	B		
44	4	4	4	3	5	5	1	1	5	4	5	1	1	5	4	1	4	4	1	5	3	4	4	4	4	5	1	4	92	68.1	B	
45	2	3	5	2	3	5	4	4	2	1	4	1	1	3	2	1	1	5	1	2	3	4	4	1	4	3	1	72	53.3	CB		
46	5	4	4	2	4	4	2	1	5	5	5	1	2	4	5	2	2	3	2	4	5	5	5	4	5	1	5	96	71.1	B		
47	4	4	4	2	4	5	2	2	4	5	5	2	2	4	4	2	4	3	2	5	3	4	5	4	5	2	4	96	71.1	B		
48	5	5	5	4	5	5	5	1	1	5	5	3	4	5	5	5	3	5	5	5	5	5	5	5	2	1	3	1	108	80.0	B	
49	4	4	4	1	5	5	1	1	4	5	4	1	1	5	5	1	4	3	1	4	2	5	4	4	4	5	1	4	88	65.2	B	
50	5	5	5	1	5	5	2	1	4	4	5	3	3	5	5	3	3	2	4	4	3	4	4	3	4	1	5	98	72.6	B		
51	5	4	4	2	4	5	2	1	4	3	5	2	3	4	4	4	4	3	4	3	5	4	4	3	4	2	4	96	71.1	B		
52	5	5	5	4	4	4	1	1	5	4	5	2	2	4	4	2	2	2	2	3	2	4	4	5	5	2	4	92	68.1	B		
53	3	4	4	2	4	2	1	4	4	4	5	1	1	4	4	1	4	2	1	3	3	5	4	3	5	1	5	84	62.2	B		
54	4	5	5	1	3	5	1	1	5	5	5	2	1	3	5	1	4	4	1	5	2	4	5	4	5	1	5	92	68.1	B		
Jumlah	194	207	234	135	221	232	102	90	215	227	250	99	110	221	226	129	173	185	121	235	167	233	234	198	229	79	209					
Mean	3.6	3.8	4.3	2.5	4.1	4.3	1.9	1.7	4	4.2	4.6	1.8	2	4.1	4.2	2.4	3.2	3.4	2.2	4.4	3.1	4.3	3.7	4.2	1.5	3.9						
%	72	77	87	50	82	0	38	33	80	84	93	37	41	82	84	48	64	69	45	87	62	86	87	73	85	29	77					

Penyesuaian Diri Siswa di Dalam Masyarakat														
Item Pernyataan														
Responden	7	11	17	44	31	8	10	16	49	23	Jumlah	%	Kategori	
1	5	4	3	4	2	4	4	4	4	2	36	72	B	
2	4	2	4	4	4	4	4	4	4	2	36	72	B	
3	4	5	3	4	2	5	4	4	4	3	38	76	B	
4	5	2	3	5	4	5	5	5	5	2	41	82	SB	
5	4	2	4	3	4	4	4	5	4	3	37	74	B	
6	4	3	4	5	3	4	5	5	5	2	40	80	B	
7	4	2	2	4	4	4	4	5	5	2	36	72	B	
8	3	2	3	5	3	5	5	5	5	2	38	76	B	
9	3	4	3	4	2	3	5	4	5	3	36	72	B	
10	3	3	3	5	3	4	4	4	5	3	37	74	B	
11	3	4	2	3	1	3	4	4	4	4	32	64	B	
12	4	2	4	3	1	4	4	4	4	4	34	68	B	
13	5	2	3	5	3	5	5	5	5	1	39	78	B	
14	3	3	2	5	3	5	5	5	5	2	38	76	B	
15	3	4	2	5	4	4	5	5	5	2	39	78	B	
16	5	3	3	4	3	5	5	4	3	3	38	76	B	
17	4	2	5	3	1	4	5	5	5	2	36	72	B	
18	4	3	3	4	3	4	5	5	4	3	38	76	B	
19	4	4	3	5	3	4	4	5	5	2	39	78	B	
20	4	2	4	4	4	4	4	5	4	2	37	74	B	
21	4	2	5	5	1	4	4	5	5	1	36	72	B	
22	4	1	3	4	1	5	5	5	5	3	36	72	B	
23	2	3	3	4	1	3	4	5	4	3	32	64	B	
24	5	3	4	5	4	5	5	5	5	2	43	86	SB	
25	4	3	2	4	3	4	4	4	3	4	35	70	B	
26	5	3	4	5	2	4	5	5	4	2	39	78	B	
27	2	4	3	5	1	3	4	4	4	2	32	64	B	
28	4	4	3	4	3	4	4	5	4	2	37	74	B	
29	4	2	4	4	3	4	4	5	4	2	36	72	B	
30	3	2	3	5	4	4	5	5	4	1	36	72	B	
31	4	3	3	4	2	4	4	5	4	2	35	70	B	
32	4	3	3	5	1	5	5	5	5	3	39	78	B	
33	4	3	4	5	3	3	5	4	5	4	40	80	B	
34	3	4	3	5	2	4	4	4	4	3	36	72	B	
35	4	3	2	5	1	5	5	3	5	5	38	76	B	
36	4	3	3	4	5	5	5	5	5	1	40	80	B	
37	4	3	3	5	3	3	5	5	3	3	37	74	B	
38	5	1	3	5	3	5	5	5	5	1	38	76	B	
39	2	3	3	4	3	3	4	3	3	4	32	64	B	
40	4	2	4	5	4	5	5	4	3	1	37	74	B	
41	5	3	5	5	1	5	5	5	4	2	40	80	B	
42	4	3	3	4	4	4	4	4	4	2	36	72	B	
43	4	2	2	4	2	4	5	5	4	3	35	70	B	
44	5	1	4	5	4	5	5	4	5	1	39	78	B	
45	1	3	2	4	1	3	5	5	3	4	31	62	B	
46	3	3	3	5	4	5	5	4	5	2	39	78	B	
47	4	3	4	5	4	4	4	5	4	2	39	78	B	
48	5	4	4	5	1	5	4	5	5	4	42	84	SB	
49	3	2	4	5	3	5	5	4	4	2	37	74	B	
50	3	1	3	5	3	4	5	5	4	2	35	70	B	
51	4	3	2	4	3	4	5	5	3	3	36	72	B	
52	4	3	5	4	3	3	5	5	4	2	38	76	B	
53	4	3	4	4	4	4	5	5	4	2	39	78	B	
54	4	2	3	5	2	5	5	5	5	4	40	80	B	
Jumlah	206	149	176	240	146	226	248	249	232	133				
Mean	3.8	2.8	3.3	4.4	2.7	4.2	4.6	4.6	4.3	2.5				
%	76	55	65	89	54	84	92	92	86	49				
SL	10	1	0	28	12	0	32	35	23	1				
SR	29	9	9	22	8	0	22	17	24	8				
KD	11	24	26	4	19	9	0	2	7	13				
JR	3	16	15	0	14	26	0	0	0	25				
TP	1	4	4	0	1	19	0	0	0	7				
SKOR IDEAL			50											
SKOR TERTINGGI			43											
SKOR TERENDAH			62											
Penyesuaian Diri Siswa di Dalam Masyarakat														
Kategori						Skor				F		%		
Sangat Baik						81-100				3		5.6		
Baik						61-80				51		94.4		
Cukup Baik						41-60				0		0.0		
Kurang Baik						21-40				0		0		
Sangat Tidak Baik						0-20				0		0		
Jumlah										54		100		

Penyesuaian Diri Terhadap Aturan Keluarga											
Item Pernyataan											
Responden	1	9	14	21	26	33	41	46	Jumlah	%	Kategori
1	4	4	2	4	1	4	4	2	25	62.5	B
2	1	4	5	4	2	1	4	1	22	55	CB
3	4	5	2	3	2	2	4	2	24	60	CB
4	2	5	5	4	2	1	5	1	25	62.5	B
5	3	4	5	4	1	2	5	3	27	67.5	B
6	3	3	3	3	1	3	5	1	22	55	CB
7	2	4	4	4	2	2	5	2	25	62.5	B
8	5	5	2	5	1	1	5	1	25	62.5	B
9	2	5	5	5	1	2	5	1	26	65	B
10	2	5	5	4	1	1	5	1	24	60	CB
11	4	4	2	4	3	4	4	3	28	70	B
12	1	4	4	4	4	1	4	4	26	65	B
13	3	5	4	5	1	1	5	1	25	62.5	B
14	3	4	2	3	2	1	5	1	21	52.5	CB
15	4	5	2	3	2	1	4	1	22	55	CB
16	2	3	5	4	3	1	5	2	25	62.5	B
17	1	4	5	5	2	1	2	5	25	62.5	B
18	3	5	3	5	2	2	4	2	26	65	B
19	3	4	3	4	2	3	5	2	26	65	B
20	3	4	4	4	3	3	4	3	28	70	B
21	2	4	2	5	1	1	5	1	21	52.5	CB
22	4	4	2	5	2	1	5	1	24	60	CB
23	2	4	4	4	1	2	4	1	22	55	CB
24	3	5	3	5	1	1	5	2	25	62.5	B
25	3	4	4	4	2	3	4	3	27	67.5	B
26	2	5	5	5	2	1	5	2	27	67.5	B
27	3	4	2	3	3	2	5	2	24	60	CB
28	3	5	3	4	2	1	4	3	25	62.5	B
29	2	4	5	4	2	1	5	1	24	60	CB
30	3	5	5	5	2	2	5	1	28	70	B
31	3	4	4	4	2	3	4	2	26	65	B
32	2	5	5	5	1	1	5	2	26	65	B
33	4	5	4	5	2	1	5	2	28	70	B
34	3	4	3	4	2	2	4	2	24	60	CB
35	3	5	3	5	5	1	5	1	28	70	B
36	3	4	2	4	1	3	4	3	24	60	CB
37	2	4	5	5	1	1	5	1	24	60	CB
38	3	5	5	5	1	1	5	1	26	65	B
39	3	5	3	4	4	3	4	3	29	72.5	B
40	3	4	3	4	3	2	4	2	25	62.5	B
41	5	4	5	3	1	3	5	2	28	70	B
42	3	4	4	4	2	2	4	2	25	62.5	B
43	3	5	5	4	2	1	5	1	26	65	B
44	3	4	3	4	1	1	5	3	24	60	CB
45	4	5	3	5	2	3	5	1	28	70	B
46	1	5	4	5	1	2	5	1	24	60	CB
47	3	4	4	5	3	2	5	3	29	72.5	B
48	2	4	5	4	5	2	5	1	28	70	B
49	2	5	4	4	1	3	5	1	25	62.5	B
50	3	5	4	5	2	1	5	1	26	65	B
51	3	4	3	4	3	1	5	1	24	60	CB
52	2	5	5	4	1	2	5	2	26	65	B
53	4	4	3	5	2	1	4	2	25	62.5	B
54	5	5	5	5	1	1	5	1	28	70	B
Jumlah	154	238	201	231	105	95	249	97			
Mean	2.9	4.4	3.7	4.3	1.9	1.8	4.6	1.8			
%	57	88	74	86	39	35	92	36			

SL	4	24	0	0	20	0	35	1
SR	14	28	10	0	23	2	18	1
KD	25	2	13	6	7	10	0	9
JR	8	0	13	27	2	15	1	18
TP	3	0	17	21	2	27	0	25

Skor Ideal	40
Skor Tertinggi	29
Skor Terendah	21

Penyesuaian Diri Terhadap Aturan Keluarga			
Kategori	Skor	F	%
Sangat Baik	81-100	0	0.0
Baik	61-80	37	68.5
Cukup Baik	41-60	17	31.5
Kurang Baik	21-40	0	0.0
Sangat Tidak Baik	0-20	0	0
Jumlah		54	100

Penyesuaian Diri Terhadap Harapan Keluarga											
Item Pernyataan											
Responden	2	47	42	34	27	Jumlah	%	Kategori			
1	5	5	5	2	4	21	84	SB			
2	4	4	4	1	4	17	68	B			
3	5	4	4	3	4	20	80	B			
4	5	5	5	1	5	21	84	SB			
5	5	3	5	3	5	21	84	SB			
6	5	5	5	2	4	21	84	SB			
7	5	5	4	1	5	20	80	B			
8	5	5	3	1	5	19	76	B			
9	5	5	5	2	5	22	88	SB			
10	5	5	5	1	4	20	80	B			
11	4	4	4	3	4	19	76	B			
12	4	4	2	4	2	16	64	B			
13	5	5	5	2	5	22	88	SB			
14	5	1	4	1	5	16	64	B			
15	4	5	5	2	5	21	84	SB			
16	5	5	5	1	5	21	84	SB			
17	5	5	4	4	2	20	80	B			
18	5	5	4	2	5	21	84	SB			
19	5	5	5	1	4	20	80	B			
20	4	4	4	2	5	19	76	B			
21	5	5	5	4	5	24	96	SB			
22	5	5	5	1	5	21	84	SB			
23	5	4	5	3	4	21	84	SB			
24	5	5	3	2	5	20	80	B			
25	4	4	3	3	4	18	72	B			
26	5	5	5	1	5	21	84	SB			
27	5	4	2	1	4	16	64	B			
28	5	4	4	1	5	19	76	B			
29	5	5	5	2	5	22	88	SB			
30	5	5	5	1	5	21	84	SB			
31	5	4	4	2	5	20	80	B			
32	4	5	4	2	5	20	80	B			
33	5	5	5	1	5	21	84	SB			
34	4	4	3	1	4	16	64	B			
35	5	5	3	5	1	19	76	B			
36	4	5	5	1	5	20	80	B			
37	5	5	5	1	5	21	84	SB			
38	5	5	5	2	5	22	88	SB			
39	5	4	4	4	5	22	88	SB			
40	5	4	4	3	4	20	80	B			
41	4	5	5	2	5	21	84	SB			
42	5	4	4	2	4	19	76	B			
43	5	5	5	1	5	21	84	SB			
44	4	5	3	2	5	19	76	B			
45	5	5	3	1	5	19	76	B			
46	5	5	5	1	5	21	84	SB			
47	5	5	5	3	5	23	92	SB			
48	5	5	5	5	1	21	84	SB			
49	5	5	4	1	5	20	80	B			
50	5	5	5	3	5	23	92	SB			
51	5	4	4	3	4	20	80	B			
52	5	5	5	2	5	22	88	SB			
53	5	5	4	3	5	22	88	SB			
54	5	5	5	1	5	21	84	SB			
Jumlah	259	249	233	110	242						
Mean	4.8	4.6	4.3	2	4.5						
%	96	92	86	41	90						

SL	43	37	0	21	35
SR	11	15	2	16	14
KD	0	1	7	10	0
JR	0	0	17	4	2
TP	0	1	27	2	2

Skor Ideal	25
Skor Tertinggi	24
Skor Terendah	16

Penyesuaian Diri Terhadap Harapan Keluarga			
Kategori	Skor	F	%
Sangat Baik	81-100	28	51.9
Baik	61-80	26	48.1
Cukup Baik	41-60	0	0.0
Kurang Baik	21-40	0	0.0
Sangat Tidak Baik	0-20	0	0
Jumlah		54	100

Kemampuan Menyesuaikan Diri Dengan Guru Dalam Belajar											
Item Pernyataan											
Responden	3	15	48	43	18	35	28	Jumlah	%	Kategori	
1	5	3	4	4	4	4	1	25	71.4	B	
2	3	4	4	2	4	4	1	22	62.9	B	
3	4	2	4	2	2	4	2	20	57.1	CB	
4	3	2	5	2	5	5	1	23	65.7	B	
5	5	5	4	3	3	5	1	26	74.3	B	
6	4	4	5	3	4	4	1	25	71.4	B	
7	4	5	5	2	5	5	1	27	77.1	B	
8	3	3	4	3	4	5	1	23	65.7	B	
9	4	4	4	3	4	4	2	25	71.4	B	
10	3	5	5	2	5	5	2	27	77.1	B	
11	4	4	4	2	3	5	2	24	68.6	B	
12	1	4	4	4	4	4	4	25	71.4	B	
13	4	4	5	1	4	5	2	25	71.4	B	
14	1	3	5	5	5	1	1	21	60	CB	
15	3	4	4	3	4	5	2	25	71.4	B	
16	4	4	4	4	4	5	2	27	77.1	B	
17	3	4	5	5	5	4	4	30	85.7	SB	
18	2	3	4	3	5	4	2	23	65.7	B	
19	3	3	4	1	4	4	2	21	60	CB	
20	4	4	4	3	4	5	2	26	74.3	B	
21	5	5	4	5	3	4	1	27	77.1	B	
22	5	5	5	2	4	5	2	28	80	B	
23	4	3	5	3	4	4	2	25	71.4	B	
24	4	5	5	2	4	4	2	26	74.3	B	
25	4	3	4	3	4	3	2	23	65.7	B	
26	3	4	4	2	5	2	2	22	62.9	B	
27	3	1	3	2	3	4	3	19	54.3	CB	
28	3	3	4	4	4	3	1	22	62.9	B	
29	3	5	4	2	5	4	2	25	71.4	B	
30	3	3	4	1	4	5	2	22	62.9	B	
31	3	4	4	2	5	4	2	24	68.6	B	
32	2	2	5	2	4	4	2	21	60	CB	
33	2	3	5	2	4	3	2	21	60	CB	
34	3	3	4	2	4	4	2	22	62.9	B	
35	3	5	5	1	2	5	3	24	68.6	B	
36	4	3	4	1	3	5	1	21	60	CB	
37	2	4	4	3	5	4	1	23	65.7	B	
38	4	5	5	3	5	5	1	28	80	B	
39	4	3	3	4	4	3	3	24	68.6	B	
40	5	4	4	1	4	4	2	24	68.6	B	
41	3	5	4	2	4	5	2	25	71.4	B	
42	4	4	4	4	4	4	2	26	74.3	B	
43	5	4	5	1	5	5	1	26	74.3	B	
44	4	4	4	3	5	5	1	26	74.3	B	
45	2	3	5	2	3	5	4	24	68.6	B	
46	5	4	4	2	4	4	2	25	71.4	B	
47	4	4	4	2	4	5	2	25	71.4	B	
48	5	5	5	4	5	5	5	34	97.1	SB	
49	4	4	4	1	5	5	1	24	68.6	B	
50	5	5	5	1	5	5	2	28	80	B	
51	5	4	4	2	4	5	2	26	74.3	B	
52	5	5	5	4	4	4	1	28	80	B	
53	3	4	4	2	4	4	2	23	65.7	B	
54	4	5	5	1	3	5	1	24	68.6	B	
Jumlah	194	207	234	135	221	232	102				
Mean	3.6	3.83	4.3	2.5	4.1	4.3	1.9				
%	72	76.7	87	50	82	84	38				

SL	11	14	20	3	13	25	1
SR	19	22	32	8	29	23	3
KD	17	14	2	12	10	4	3
JR	5	3	0	21	1	1	29
TP	2	1	0	9	1	1	17

Skor Ideal	35
Skor Tertinggi	34
Skor Terendah	19

Kemampuan Menyesuaikan Diri Dengan Guru Dalam Belajar			
Kategori	Skor	F	%
Sangat Baik	81-100	2	3.7
Baik	61-80	45	83.3
Cukup Baik	41-60	7	13.0
Kurang Baik	21-40	0	0.0
Sangat Tidak Baik	0-20	0	0
Jumlah		54	100

Kemampuan Menyesuaikan Diri Dengan Guru di Luar Belajar											
Item Pernyataan											
Responden	4	36	50	40	25	Jumlah	%	Kategori			
1	2	5	4	4	2	17	68	B			
2	2	4	4	4	2	16	64	B			
3	2	4	3	4	3	16	64	B			
4	1	5	5	5	2	18	72	B			
5	1	5	4	5	1	16	64	B			
6	1	4	5	5	1	16	64	B			
7	2	4	5	4	2	17	68	B			
8	2	5	5	5	1	18	72	B			
9	2	3	4	5	2	16	64	B			
10	2	5	3	5	2	17	68	B			
11	2	5	4	5	3	19	76	B			
12	1	1	4	4	3	13	52	CB			
13	1	5	5	5	1	17	68	B			
14	1	3	5	1	5	15	60	CB			
15	3	5	1	5	2	16	64	B			
16	2	5	5	5	2	19	76	B			
17	1	1	5	5	1	13	52	CB			
18	2	3	4	5	2	16	64	B			
19	4	4	5	5	2	20	80	B			
20	2	4	4	5	2	17	68	B			
21	1	4	5	5	1	16	64	B			
22	1	5	5	5	1	17	68	B			
23	1	4	5	4	2	16	64	B			
24	2	5	5	5	1	18	72	B			
25	3	3	4	4	2	16	64	B			
26	3	4	5	2	2	16	64	B			
27	1	5	5	5	3	19	76	B			
28	1	4	4	5	1	15	60	CB			
29	1	4	3	5	1	14	56	CB			
30	1	3	4	5	1	14	56	CB			
31	2	4	5	5	1	17	68	B			
32	1	4	5	5	2	17	68	B			
33	3	5	4	5	1	18	72	B			
34	2	4	3	4	3	16	64	B			
35	1	1	5	5	2	14	56	CB			
36	1	3	4	5	1	14	56	CB			
37	2	4	3	5	3	17	68	B			
38	1	5	5	5	1	17	68	B			
39	3	3	4	4	3	17	68	B			
40	1	4	3	4	2	14	56	CB			
41	4	5	4	5	2	20	80	B			
42	2	4	4	4	2	16	64	B			
43	1	5	4	5	1	16	64	B			
44	1	5	4	5	1	16	64	B			
45	4	2	1	4	1	12	48	CB			
46	1	5	5	5	1	17	68	B			
47	2	4	5	5	2	18	72	B			
48	1	1	5	5	3	15	60	CB			
49	1	4	5	4	1	15	60	CB			
50	1	4	4	5	3	17	68	B			
51	1	4	3	5	2	15	60	CB			
52	1	5	4	5	2	17	68	B			
53	1	4	4	5	1	15	60	CB			
54	1	5	5	5	2	18	72	B			
Jumlah	90	215	227	250	99						
Mean	1.7	4	4.2	4.6	1.8						
%	33	80	84	93	37						

SL	0	20	2
----	---	----	---

Kemampuan Menyesuaikan Diri di Lingkungan Masyarakat Dalam Hubungan Sosial									
Item Pernyataan									
Responden	7	11	17	44	31	Jumlah	%	Kategori	
1	5	4	3	4	2	18	72	B	
2	4	2	4	4	4	18	72	B	
3	4	5	3	4	2	18	72	B	
4	5	2	3	5	4	19	76	B	
5	4	2	4	3	4	17	68	B	
6	4	3	4	5	3	19	76	B	
7	4	2	2	4	4	16	64	B	
8	3	2	3	5	3	16	64	B	
9	3	4	3	4	2	16	64	B	
10	3	3	3	5	3	17	68	B	
11	3	4	2	3	1	13	52	CB	
12	4	2	4	3	1	14	56	CB	
13	5	2	3	5	3	18	72	B	
14	3	3	2	5	3	16	64	B	
15	3	4	2	5	4	18	72	B	
16	5	3	3	4	3	18	72	B	
17	4	2	5	3	1	15	60	CB	
18	4	3	3	4	3	17	68	B	
19	4	4	3	5	3	19	76	B	
20	4	2	4	4	4	18	72	B	
21	4	2	5	5	1	17	68	B	
22	4	1	3	4	1	13	52	CB	
23	2	3	3	4	1	13	52	CB	
24	5	3	4	5	4	21	84	SB	
25	4	3	2	4	3	16	64	B	
26	5	3	4	5	2	19	76	B	
27	2	4	3	5	1	15	60	CB	
28	4	4	3	4	3	18	72	B	
29	4	2	4	4	3	17	68	B	
30	3	2	3	5	4	17	68	B	
31	4	3	3	4	2	16	64	B	
32	4	3	3	5	1	16	64	B	
33	4	3	4	5	3	19	76	B	
34	3	4	3	5	2	17	68	B	
35	4	3	2	5	1	15	60	CB	
36	4	3	3	4	5	19	76	B	
37	4	3	3	5	3	18	72	B	
38	5	1	3	5	3	17	68	B	
39	2	3	3	4	3	15	60	CB	
40	4	2	4	5	4	19	76	B	
41	5	3	5	5	1	19	76	B	
42	4	3	3	4	4	18	72	B	
43	4	2	2	4	2	14	56	CB	
44	5	1	4	5	4	19	76	B	
45	1	3	2	4	1	11	44	CB	
46	3	3	3	5	4	18	72	B	
47	4	3	4	5	4	20	80	B	
48	5	4	4	5	1	19	76	B	
49	3	2	4	5	3	17	68	B	
50	3	1	3	5	3	15	60	CB	
51	4	3	2	4	3	16	64	B	
52	4	3	5	4	3	19	76	B	
53	4	3	4	4	4	19	76	B	
54	4	2	3	5	2	16	64	B	
Jumlah	206	149	176	240	146				
Mean	3.8	2.8	3.3	4.4	2.7				
%	76	55	65	89	54				

SL	10	1	0	28	12
SR	29	9	9	22	7
KD	11	24	26	4	19
JR	3	16	15	0	14
TP	1	4	4	0	1

Skor Ideal	25
Skor Tertinggi	21
Skor Terendah	11

Kemampuan Menyesuaikan Diri di Lingkungan Masyarakat Dalam Hubungan Sosial			
Kategori	Skor	F	%
Sangat Baik	81-100	1	1.9
Baik	61-80	42	77.8
Cukup Baik	41-60	11	20.4
Kurang Baik	21-40	0	0.0
Sangat Tidak Baik	0-20	0	0
Jumlah		54	100

Kemampuan Menyesuaikan Diri di Lingkungan Masyarakat Dalam Norma									
Item Pernyataan									
Responden	8	10	16	49	23	Jumlah	%	Kategori	
1	4	4	4	4	2	18	72	B	
2	4	4	4	4	2	18	72	B	
3	5	4	4	4	3	20	80	B	
4	5	5	5	5	2	22	88	SB	
5	4	4	5	4	3	20	80	B	
6	4	5	5	5	2	21	84	SB	
7	4	4	5	5	2	20	80	B	
8	5	5	5	5	2	22	88	SB	
9	3	5	4	5	3	20	80	B	
10	4	4	4	5	3	20	80	B	
11	3	4	4	4	4	19	76	B	
12	4	4	4	4	4	20	80	B	
13	5	5	5	5	1	21	84		
14	5	5	5	5	2	22	88	SB	
15	4	5	5	5	2	21	84	SB	
16	5	5	4	3	3	20	80	B	
17	4	5	5	5	2	21	84	SB	
18	4	5	5	4	3	21	84	SB	
19	4	4	5	5	2	20	80	B	
20	4	4	5	4	2	19	76	B	
21	4	4	5	5	1	19	76	B	
22	5	5	5	5	3	23	92	SB	
23	3	4	5	4	3	19	76	B	
24	5	5	5	5	2	22	88	SB	
25	4	4	4	3	4	19	76	B	
26	4	5	5	4	2	20	80	B	
27	3	4	4	4	2	17	68	B	
28	4	4	5	4	2	19	76	B	
29	4	4	5	4	2	19	76	B	
30	4	5	5	4	1	19	76	B	
31	4	4	5	4	2	19	76	B	
32	5	5	5	5	3	23	92	SB	
33	3	5	4	5	4	21	84	SB	
34	4	4	4	4	3	19	76	B	
35	5	5	3	5	5	23	92	SB	
36	5	5	5	5	1	21	84	SB	
37	3	5	5	3	3	19	76	B	
38	5	5	5	5	1	21	84	SB	
39	3	4	3	3	4	17	68	B	
40	5	5	4	3	1	18	72	B	
41	5	5	5	4	2	21	84	SB	
42	4	4	4	4	2	18	72	B	
43	4	5	5	4	3	21	84	SB	
44	5	5	4	5	1	20	80	B	
45	3	5	5	3	4	20	80	B	
46	5	5	4	5	2	21	84	SB	
47	4	4	5	4	2	19	76	B	
48	5	4	5	5	4	23	92	SB	
49	5	5	4	4	2	20	80	B	
50	4	5	5	4	2	20	80	B	
51	4	5	5	3	3	20	80	B	
52	3	5	5	4	2	19	76	B	
53	4	5	5	4	2	20	80	B	
54	5	5	5	5	4	24	96		
Jumlah	226	248	249	232	133				
Mean	4.2	4.6	4.6	4.3	2.5				
%	84	92	92	86	49				

SL	0	32	35	23	1
SR	0	22	17	24	7
KD	9	0	2	7	13
JR	26	0	0	0	25
TP	19	0	0	0	7

Skor Ideal	25
Skor Tertinggi	24
Skor Terendah	17

Kemampuan Menyesuaikan Diri di Lingkungan Masyarakat Dalam Norma			
Kategori	Skor	F	%
Sangat Baik	81-100	20	37.0
Baik	61-80	34	63.0
Cukup Baik	41-60	0	0.0
Kurang Baik	21-40	0	0.0
Sangat Tidak Baik	0-20	0	0
Jumlah		54	100

Kemampuan Menyesuaikan Diri Dengan Teman Sebaya										
Item Pernyataan										
Responden	5	13	20	37	30	45	39	Jumlah	%	Kategori
1	2	4	4	2	3	4	2	21	60	CB
2	3	4	4	2	4	4	2	23	65.7	B
3	3	2	3	2	2	3	2	17	48.6	CB
4	1	5	5	1	5	3	1	21	60	CB
5	1	3	5	3	4	4	1	21	60	CB
6	1	4	5	3	3	3	1	20	57.1	CB
7	2	5	4	4	4	4	4	27	77.1	B
8	2	4	4	1	4	3	5	23	65.7	B
9	3	4	4	2	2	4	3	22	62.9	B
10	3	5	5	1	3	4	1	22	62.9	B
11	3	3	3	3	3	3	3	21	60	CB
12	1	4	4	4	3	3	4	23	65.7	B
13	1	4	5	2	3	4	1	20	57.1	CB
14	3	5	3	5	5	5	5	31	88.6	SB
15	4	4	4	1	1	3	1	18	51.4	CB
16	3	4	4	3	3	3	3	23	65.7	B
17	2	5	5	5	2	2	5	26	74.3	B
18	3	5	5	2	3	3	2	23	65.7	B
19	2	4	4	1	2	3	1	17	48.6	CB
20	2	4	4	3	4	4	3	24	68.6	B
21	1	3	5	4	2	3	1	19	54.3	CB
22	3	4	5	2	2	5	2	23	65.7	B
23	2	4	3	4	4	3	5	25	71.4	B
24	3	4	5	2	5	3	2	24	68.6	B
25	2	4	4	1	4	3	1	19	54.3	CB
26	2	5	4	4	4	3	5	27	77.1	B
27	1	3	4	1	4	1	2	16	45.7	CB
28	2	4	5	1	3	3	1	19	54.3	CB
29	1	5	4	4	4	4	1	23	65.7	B
30	1	4	4	1	3	4	1	18	51.4	CB
31	3	5	4	1	4	2	1	20	57.1	CB
32	3	4	4	1	2	4	1	19	54.3	CB
33	1	4	5	1	4	4	1	20	57.1	CB
34	2	4	4	2	3	3	2	20	57.1	CB
35	2	2	3	5	1	3	5	21	60	CB
36	2	3	3	4	2	3	3	20	57.1	CB
37	1	5	5	1	4	4	1	21	60	CB
38	2	5	5	3	3	5	1	24	68.6	B
39	4	4	4	4	3	4	4	27	77.1	B
40	1	4	4	1	4	3	1	18	51.4	CB
41	2	4	3	4	4	4	2	23	65.7	B
42	2	4	3	4	3	4	2	22	62.9	B
43	1	5	5	1	3	4	3	22	62.9	B
44	1	5	4	1	4	4	1	20	57.1	CB
45	1	3	2	1	1	5	1	14	40	KB
46	2	4	5	2	2	3	2	20	57.1	CB
47	2	4	4	2	4	3	2	21	60	CB
48	4	5	5	5	3	5	5	32	91.4	SB
49	1	5	5	1	4	3	1	20	57.1	CB
50	3	5	5	3	3	2	4	25	71.4	B
51	3	4	4	4	4	4	3	26	74.3	B
52	2	4	4	2	2	2	2	18	51.4	CB
53	1	4	4	1	4	2	1	17	48.6	CB
54	1	3	5	1	4	4	1	19	54.3	CB
Jumlah	110	221	226	129	173	185	121			
Mean	2	4.1	4.2	2.4	3.2	3.4	2.2			
%	41	82	84	48	64	69	45			
SL	18	16	0	4	3	5	22			
SR	19	29	1	11	21	20	13			
KD	14	7	8	7	17	23	7			
JR	3	2	25	12	10	5	4			
TP	0	0	20	19	3	1	7			
Skor Ideal	35									
Skor Tertinggi	32									
Skor Terendah	14									

Kemampuan Menyesuaikan Diri Dengan Teman Sebaya			
Kategori	Skor	F	%
Sangat Baik	81-100	2	3.7
Baik	61-80	22	40.7
Cukup Baik	41-60	29	53.7
Kurang Baik	21-40	1	1.9
Sangat Tidak Baik	0-20	0	0
Jumlah		54	100

Kemampuan Menyesuaikan Diri Dengan Lingkungan Fisik dan Nonfisik Sekolah											
Item Pernyataan											
Responden	6	12	19	22	29	38	32	24	Jumlah	%	Kategori
1	4	2	4	4	5	5	1	3	28	70	B
2	4	2	4	4	4	4	1	4	27	67.5	B
3	5	3	5	3	4	5	1	4	30	75	B
4	5	4	5	4	5	5	1	4	33	82.5	SB
5	5	2	4	4	4	5	1	4	29	72.5	B
6	5	2	5	4	4	4	1	4	29	72.5	B
7	4	3	4	4	5	5	1	4	30	75	B
8	4	3	5	5	3	5	1	4	30	75	B
9	5	2	4	5	1	5	2	5	29	72.5	B
10	4	2	4	5	5	5	1	4	30	75	B
11	4	3	4	4	3	3	2	3	26	65	B
12	4	2	4	1	4	1	2	1	19	47.5	CB
13	5	3	5	5	5	5	1	5	34	85	SB
14	5	3	5	5	5	1	3	3	30	75	B
15	5	3	4	5	4	5	1	3	30	75	B
16	5	2	4	4	5	5	2	3	30	75	B
17	5	3	5	5	3	1	1	5	28	70	B
18	4	2	5	5	3	4	2	4	29	72.5	B
19	5	4	4	5	3	4	2	3	30	75	B
20	4	3	5	5	4	5	2	4	32	80	B
21	4	2	4	5	3	5	1	4	28	70	B
22	5	2	5	5	3	5	1	4	30	75	B
23	4	4	4	4	3	4	1	4	28	70	B
24	5	5	5	5	5	5	1	5	36	90	SB
25	3	4	3	4	4	5	2	4	29	72.5	B
26	4	4	4	4	4	2	2	4	28	70	B
27	5	5	4	4	1	4	2	5	30	75	B
28	4	3	4	4	4	5	1	5	30	75	B
29	4	3	4	5	5	5	1	4	31	77.5	B
30	5	3	4	4	3	5	1	4	29	72.5	B
31	4	3	5	4	3	5	1	4	29	72.5	B
32	5	5	5	5	2	4	1	5	32	80	B
33	3	4	2	4	5	5	1	5	29	72.5	B
34	5	4	4	4	3	4	1	4	29	72.5	B
35	5	5	4	3	3	1	1	1	23	57.5	CB
36	4	1	5	5	4	5	1	3	28	70	B
37	5	4	4	4	4	5	1	4	31	77.5	B
38	5	1	5	5	5	5	1	4	31	77.5	B
39	4	4	4	4	3	3	4	4	30	75	B
40	4	5	4	5	4	4	3	4	33	82.5	SB
41	5	2	4	4	3	5	1	4	28	70	B
42	4	3	3	4	4	4	2	4	28	70	B
43	4	4	5	5	4	4	1	4	31	77.5	B
44	5	3	4	4	4	5	1	4	30	75	B
45	2	3	4	4	1	4	3	1	22	55	CB
46	4	5	5	5	4	5	1	5	34	85	SB
47	5	3	4	5	4	5	2	4	32	80	B
48	5	5	5	5	2	1	3	1	27	67.5	B
49	4	2	5	4	4	5	1	4	29	72.5	B
50	4	3	4	4	3	4	1	5	28	70	B
51	4	3	5	4	3	4	2	4	29	72.5	B
52	3	2	4	4	5	5	2	4	29	72.5	B
53	3	3	5	4	3	5	1	5	29	72.5	B
54	5	2	4	5	4	5	1	5	31	77.5	B
Jumlah	235	167	233	234	198	229	79	209			
Mean	4.4	3.1	4.3	4.3	3.7	4.2	1.5	3.9			
%	87	62	86	87	73	85	29	77			
SL	0	2	21	23	3	32	34	11			
SR	1	15	30	28	2	14	14	31			
KD	4	20	2	2	17	2	4	7			
JR	24	10	1	0	20	1	1	0			
TP	25	7	0	1	12	5	0	4			
Skor Ideal	40										
Skor Tertinggi	36										
Skor Terendah	22										

Kemampuan Menyesuaikan Diri Dengan Lingkungan Fisik dan Nonfisik Sekolah			
Kategori	Skor	F	%
Sangat Baik	81-100	5	9.3
Baik	61-80	46	85.2
Cukup Baik	41-60	3	5.6
Kurang Baik	21-40	0	0.0
Sangat Tidak Baik	0-20	0	0
Jumlah		54	100

Konflik Intragroup (terjadi antara anggota kelompok dengan anggota lain)										
Item Pernyataan										
Responden	42	43	44	45	46	47	48	Jumlah	%	Kategori
1	3	4	3	3	1	2	3	19	54.3	CB
2	2	4	2	2	2	2	2	16	45.7	CB
3	2	3	2	2	5	3	2	19	54.3	CB
4	2	3	2	2	4	3	3	19	54.3	CB
5	1	5	2	3	1	1	1	14	40.0	KB
6	1	4	2	2	1	1	1	12	34.3	KB
7	3	2	2	3	3	2	2	17	48.6	CB
8	5	4	5	2	5	2	2	25	71.4	B
9	2	4	3	2	4	1	1	17	48.6	CB
10	2	4	2	2	4	2	1	17	48.6	CB
11	3	3	4	3	5	4	3	25	71.4	B
12	2	4	2	2	3	2	2	17	48.6	CB
13	1	4	1	3	4	1	1	15	42.9	CB
14	3	4	2	2	4	2	3	20	57.1	CB
15	3	5	3	3	5	2	2	23	65.7	B
16	4	4	4	3	3	4	2	24	68.6	B
17	5	5	3	2	4	2	2	23	65.7	B
18	2	4	2	2	3	2	2	17	48.6	CB
19	2	5	2	3	4	2	2	20	57.1	CB
20	2	4	2	2	3	3	2	18	51.4	CB
21	2	5	1	1	5	1	1	16	45.7	CB
22	2	4	2	3	4	2	2	19	54.3	CB
23	3	3	4	2	4	2	1	19	54.3	CB
24	3	5	2	2	4	2	2	20	57.1	CB
25	2	3	2	2	3	2	2	16	45.7	CB
26	2	4	2	2	4	3	3	20	57.1	CB
27	1	4	1	2	4	1	1	14	40.0	KB
28	1	3	4	3	2	3	2	18	51.4	CB
29	2	4	2	2	5	2	2	19	54.3	CB
30	1	5	4	3	3	3	3	22	62.9	B
31	2	4	2	1	3	3	3	18	51.4	CB
32	2	4	2	2	5	2	3	20	57.1	CB
33	3	5	1	1	5	2	1	18	51.4	CB
34	2	4	2	2	4	3	1	18	51.4	CB
35	3	2	4	2	1	4	1	17	48.6	CB
36	2	4	1	1	5	1	1	15	42.9	CB
37	1	4	1	1	3	1	1	12	34.3	KB
38	2	3	2	2	5	2	1	17	48.6	CB
39	3	3	3	3	4	3	4	23	65.7	B
40	3	2	4	1	3	5	3	21	60.0	CB
41	2	4	2	3	4	1	2	18	51.4	CB
42	2	4	2	2	2	2	2	16	45.7	CB
43	1	4	1	1	3	2	1	13	37.1	KB
44	2	4	2	3	4	1	1	17	48.6	CB
45	1	5	1	1	5	1	1	15	42.9	CB
46	2	4	2	1	4	1	1	15	42.9	CB
47	2	4	2	2	3	3	3	19	54.3	CB
48	5	4	4	2	5	5	1	26	74.3	B
49	1	5	1	1	1	1	1	11	31.4	KB
50	3	4	2	3	5	1	1	19	54.3	CB
51	2	4	3	2	4	3	3	21	60.0	CB
52	3	5	2	1	4	3	2	20	57.1	CB
53	1	5	1	1	3	3	1	15	42.9	CB
54	1	5	1	1	5	1	1	15	42.9	CB
Jumlah	120	215	122	110	196	118	98			
Mean	2.2	4	2.3	2	3.6	2.2	1.8			
%	44	80	45	41	73	44	36			

SS	3	0	1	0	13	2	0
S	1	3	8	0	19	3	1
CS	13	8	6	15	13	13	11
TS	25	30	28	26	3	21	19
STS	11	12	10	12	5	14	22

Skor Ideal	35
Skor Tertinggi	25
Skor Terendah	11

Konflik Intragroup (terjadi antara anggota kelompok dengan anggota lain)			
Kategori	Skor	F	%
Sangat Baik	81-100	0	0
Baik	61-80	8	14.8
Cukup Baik	41-60	40	74.1
Kurang Baik	21-40	6	11.1
Sangat Tidak Baik	0-20	0	0
Jumlah		54	100

Konflik Intergroup (terjadi antara kelompok yang satu dengan kelompok lain)										
Item Pernyataan										
Responden	49	50	51	52	53	54	55	Jumlah	%	Kategori
1	4	3	3	3	2	4	2	21	60	CB
2	2	2	2	2	2	2	2	14	40	KB
3	3	3	2	2	2	3	3	18	51.4	CB
4	2	2	2	2	2	2	2	14	40	KB
5	5	3	3	2	1	3	2	19	54.3	CB
6	2	2	1	1	1	1	1	9	25.7	KB
7	2	1	1	1	2	2	1	10	28.6	KB
8	2	2	2	2	2	2	2	14	40	KB
9	2	1	1	1	1	2	1	9	25.7	KB
10	2	2	2	2	2	2	2	14	40	KB
11	3	3	3	3	3	2	3	20	57.1	CB
12	2	2	2	2	2	3	2	15	42.9	CB
13	1	2	2	2	2	2	2	13	37.1	KB
14	4	2	3	3	2	1	1	16	45.7	CB
15	2	4	4	2	3	5	2	22	62.9	B
16	3	4	3	2	4	2	2	20	57.1	CB
17	3	4	2	5	5	3	1	23	65.7	B
18	2	2	2	2	2	2	2	14	40	KB
19	3	2	2	2	2	3	2	16	45.7	CB
20	3	2	2	2	2	3	2	16	45.7	CB
21	5	1	1	1	1	3	1	13	37.1	KB
22	2	2	2	1	2	2	1	12	34.3	KB
23	2	2	3	2	1	2	3	15	42.9	CB
24	2	2	2	2	3	2	2	15	42.9	CB
25	2	2	2	2	2	2	2	14	40	KB
26	2	2	2	2	2	2	2	14	40	KB
27	1	1	2	2	1	1	1	9	25.7	KB
28	2	2	2	2	1	1	1	11	31.4	KB
29	2	2	2	2	2	2	2	14	40	KB
30	2	1	1	2	3	2	3	14	40	KB
31	3	2	2	2	2	2	2	15	42.9	CB
32	2	2	2	2	2	2	2	14	40	KB
33	2	2	2	2	2	2	2	14	40	KB
34	2	2	2	1	2	1	1	11	31.4	KB
35	2	2	2	1	2	2	1	12	34.3	KB
36	1	1	1	1	1	1	1	7	20	STB
37	2	2	2	2	2	2	2	14	40	KB
38	3	2	1	2	2	1	1	12	34.3	KB
39	3	3	3	3	3	4	3	22	62.9	B
40	3	2	2	2	2	2	2	15	42.9	CB
41	2	4	1	2	5	2	2	18	51.4	CB
42	2	2	2	2	2	2	2	14	40.0	KB
43	1	1	1	1	1	2	1	8	22.9	KB
44	3	3	2	2	2	2	2	16	45.7	CB
45	1	2	3	1	1	4	1	13	37.1	KB
46	3	2	3	2	3	3	3	19	54.3	CB
47	3	3	3	2	2	2	2	17	48.6	CB
48	2	2	2	2	4	5	1	18	51.4	CB
49	2	1	1	1	1	3	1	10	28.6	KB
50	3	2	2	1	1	4	1	14	40	KB
51	3	3	2	2	2	3	2	17	48.6	CB
52	4	3	2	1	4	2	1	17	48.6	CB
53	2	2	1	1	1	3	1	11	31.4	KB
54	3	1	1	1	1	3	1	11	31.4	KB
Jumlah	131	116	108	100	112	127	93			
Mean	2.4	2.1	2	1.9	2.1	2.4	1.7			
%	49	43	40	37	41	47	34			

SS	2	0	0	1	2	2	0
S	3	4	1	0	3	4	0
CS	15	9	10	4	6	11	6
TS	28	32	31	34	29	29	27
STS	5	8	11	14	13	7	20

Skor Ideal	35
Skor Tertinggi	23
Skor Terendah	7

Konflik Intergroup (terjadi antara kelompok yang satu dengan kelompok lain)			
Kategori	Skor	F	%
Sangat Baik	81-100	0	0
Baik	61-80	3	5.6
Cukup Baik	41-60	20	37.0
Kurang Baik	21-40	30	55.6
Sangat Tidak Baik	0-20	1	1.9
Jumlah		54	100

Descriptive Statistics

	Mean	Std. Deviation	N
Interaksi	157.02	16.263	54
Penyesuaian	172.44	8.266	54

Correlations

		Interaksi	Penyesuaian
Interaksi	Pearson Correlation	1	,447**
	Sig. (2-tailed)		.001
	N	54	54
Penyesuaian	Pearson Correlation	,447**	1
	Sig. (2-tailed)	.001	
	N	54	54

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS NEGERI PADANG

**FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
JURUSAN BIMBINGAN DAN KONSELING**

Jln..Prof.Dr. Hamka Kampus UNP Air Tawar Padang, Telp/ fax (0751) 41650

Nomor : 1085 /UN35.1.4.6/PG/2015

Padang, 23 November 2015

Lamp. :-

Hal : Izin Penelitian

Kepada : Yth. Bapak Kepala Dinas Pendidikan Kota Padang
di
Padang

Dengan hormat,

Dengan ini kami mohon bantuan Bapak untuk dapat kiranya memberikan izin penelitian yang akan diselenggarakan oleh mahasiswa Jurusan Bimbingan dan Konseling Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang, yaitu :

Nama : Yuni Malta Ruri
NIM / BP. : 1100512 /2011
Semester ke : IX (Sembilan)
Tempat Penelitian : SMA N 10 Padang
Judul Penelitian : Hubungan Interaksi Sosial dengan Penyesuaian Diri Siswa yang Berprestasi Tinggi dan Implikasinya dalam Layanan BK
Kegunaan Penelitian : Mengumpulkan data dalam rangka penyelesaian Skripsi
Waktu Penelitian : Desember 2015 s/d selesai
Sasaran Penelitian : Siswa SMA N 10 Padang

Atas perhatian dan bantuan Bapak kami sampaikan terima kasih.



Dr. Nelfa Adi, M.Pd

NIP. 19630206 198602 2 001

Ketua,

Dr. Daharnis, M.Pd., Kons
NIP. 19601129 198602 1 002

Tembusan :

1. Dekan FIP UNP (sebagai laporan)
2. Bapak Kepala SMA N 10 Padang
3. Arsip



DINAS PENDIDIKAN KOTA PADANG

Jl. Bagindo Aziz Chan no. 8 Padang Telp. (0751) 21554-21825 fax (0751) 2155

Website : <http://www.diskdik.padang.go.id>

IZIN PENELITIAN

Nomor: 070/4631/ DP.Sekre3 /2015

Kepala Dinas Pendidikan Kota Padang berdasarkan Surat Ketua Jurusan BK FIP UNP nomor 1085/UN.35.1.4.6/PG/2015 tanggal 23 November 2015 perihal izin penelitian dalam rangka pengambilan data untuk penyelesaian tugas akhir Skripsi pada prinsipnya dapat diberikan kepada :

Nama : YUNI MALTA RURI
Nim : 1100512
Jurusan : BK
Prodi : BK
Jenjang : S1
Judul : HUBUNGAN INTERAKSI SOSIAL DENGAN PENYESUAIAN DIRI SISWA YANG BERPRESTASI TINGGI DAN IMPLIKASINYA DALAM LAYANAN BK
Lokasi : SMAN 10 Padang
Waktu : Desember 2015 s.d. Januari 2016

Dengan ketentuan :

1. Selama kegiatan berlangsung tidak mengganggu proses belajar mengajar.
2. Setelah melakukan penelitian agar dapat memberikan laporan satu rangkap ke Dinas Pendidikan Kota Padang Cq. Sekretariat Dinas Pendidikan Kota Padang.
3. Kegiatan tersebut dilaksanakan di dalam jam belajar ekstrakurikuler siswa.

Demikianlah untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Padang, 1 Desember 2015

an. Kepala
Ka. Subag Program



Win Atriosa, S.Si. ME

NIP.19760921 200212 1 010

Tembusan:

1. Walikota Padang (sebagai laporan)
2. Kepala Dinas Pendidikan Kota Padang
3. Ketua Jurusan BK FIP UNP
4. Kepala SMAN 10 Padang
5. Arsip

Maninjau, 21 Oktober 2015

Hal: Izin Menggunakan Instrumen Interaksi Sosial

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Melchioriyusni, S.Pd

Pekerjaan : Guru BK

Alamat : Komplek SMA N Agam Cendekia Jl. Raya Muko-Muko Maninjau

Dengan ini menyatakan bahwa saya bersedia memberi izin penggunaan instrumen saya tentang Interaksi Sosial untuk digunakan dalam pengumpulan data oleh:

Nama : Yuni Malta Ruri

Nim : 1100512

Jurusan : Bimbingan dan Konseling UNP

Judul Penelitian : Hubungan Interaksi Sosial Dengan Penyesuaian Diri Siswa Yang Berprestasi Tinggi Dan Implikasi Dalam Layanan Bimbingan Konseling

Demikian izin penggunaan instrumen ini agar dimanfaatkan sebagaimana mestinya.



Mengetahui,

Melchioriyusni, S.Pd

PEMERINTAH KOTA PADANG
DINAS PENDIDIKAN
SMA NEGERI 10 PADANG



Tanggal diterima	AG	No.	423/1091 - SMA-10-2015	Paraf
		Tgl	5-12-2015	
	Nomor surat terdahulu			
Tgl. Surat : 1-12-2015 Nomor : 071/4631/DP - Ekus/2015				
Perihal : <i>Peri penelitian</i>				
TGL	Kepada	Isi Disposisi	Dari	Paraf
5-12-2015	<i>Kepsek</i>	1	TU	<i>81</i>
8/12-2015	<i>Humas</i>			<i>4</i>
Disposisi/Catatan				
1. <i>Indah</i>				
2. <i>Farleeni</i>				
3.				
4.				
5.				